



LAPORAN PELAKSANAAN ANGGARAN DIREKTORAT JENDERAL KSDAE TA 2021

**Berdasarkan OMSPAN Kementerian Keuangan
20 September 2021**



Laporan Progres Pelaksanaan RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) KLHK TAHUN ANGGARAN 2021



Update : 20 September 2021 Pukul 10.00
Sumber : OMSPAN & SMART DJA



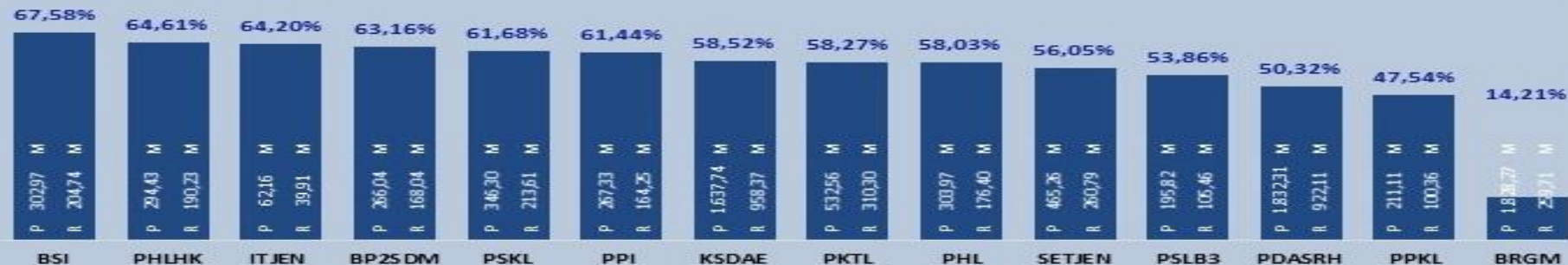
47,67%

Persentase Realisasi KLHK
Rp 4.074.272.157.587
Realisasi KLHK
Rp 8.546.262.264.000
Total Pagu KLHK

Peringkat **76** dari 87 K/L
Realisasi Nasional
56,40%



REALISASI ANGGARAN 2021 PER ESELON I



Berdasarkan Jenis Belanja

Belanja Pegawai

P 1.802,63 M
R 1.303,65 M

Belanja Modal

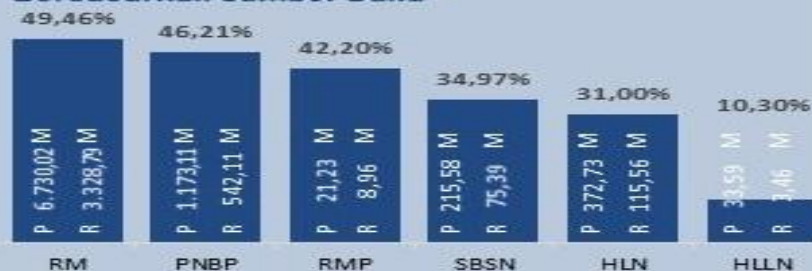
P 638,02 M
R 217,29 M

Belanja Barang

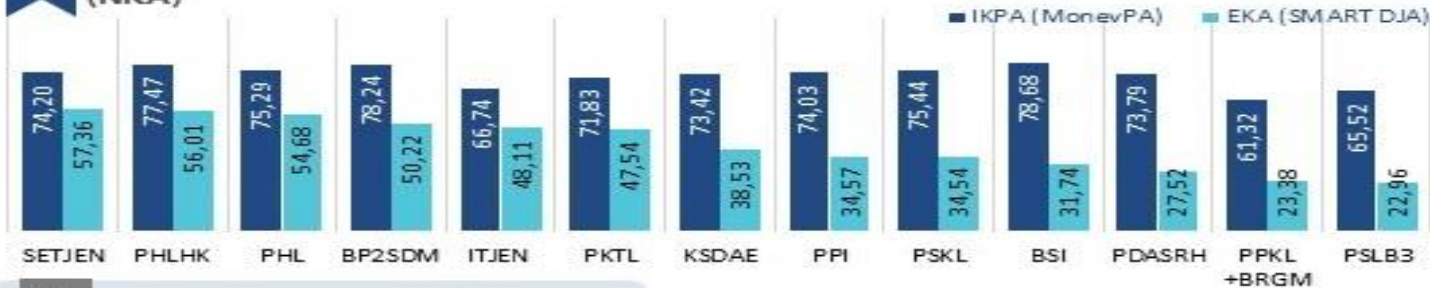
P 6.105,62 M
R 2.553,33 M



Berdasarkan Sumber Dana



NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)



73,65
 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KLHK

46,12
 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) KLHK

CASH FOR WORKS (CFW) SEKTOR LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Merupakan pendanaan anggaran APBN KLHK yang pelaksanaannya bersifat padat karya dan melibatkan masyarakat secara langsung guna mematik perekonomian di masa pandemi. Realisasi CFW sebesar **36,14%** atau sebesar Rp 760,66 Miliar dari pagu Rp 2.104,58 Miliar. Eselon I dengan realisasi CFW tertinggi adalah PSKL sebesar 77,56%.



36,14%
 Serapan anggaran CFW

Rp 2.104.586.639.000
 Pagu CFW

Rp 760.661.152.580
 Realisasi CFW



5,14 juta
 Serapan Hari Orang Kerja (HOK)

Serapan HOK sebesar 47,33% atau 5.140.900 HOK dari target 10.861.516 HOK



475,55 Miliar
 Anggaran CFW tersalurkan pada masyarakat

Anggaran CFW yang telah tersalurkan kepada masyarakat sampai dengan 20 September 2021 mencapai 475,55 miliar atau 43,97% dari pagu 1.081,61 miliar.

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) DIREKTORAT JENDERAL KSDAE

73.42

66.66

Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan

- 1. Revisi DIPA - 100
- 2. Deviasi Halaman III DIPA - 0
- 3. Pagu Minus - 99.99



- Nilai rata-rata Deviasi Halaman III DIPA sebesar 184,37% dengan akumulasi deviasi sebesar 1,106,22 %

93.22

Kepatuhan Terhadap Regulasi

- 1. Data Kontrak - 89.00
- 2. Pengelolaan UP dan TUP - 95.00
- 3. LPB Bendahara - 88.89
- 4. Dispensasi SPM - 100



- Terdapat akumulasi 40 data kontrak yang terlambat dilaporkan dari total 366 kontrak
- Terdapat 58 (akumulasi) Proses GU yang terlambat dari 1.143 proses GU
- Terdapat 75 LPJ bendahara yang belum dilaporkan

71.73

Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan

- 1. Penyerapan Anggaran - 90.30
- 2. Penyelesaian Tagihan - 96.96
- 3. Capaian Output - 0
- 4. Retur SP2D - 99.64



- Penyerapan anggaran sebesar 58,21% belum mencapai target triwulan III
- Terdapat 16 dari 526 (akumulasi) kontrak yang terlambat dalam pengajuan tagihan.
- Terdapat 56 dari 15.680 (akumulasi) retur SP2D

92.50

Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan

- 1. Renkas - 100
- 2. Kesalahan SPM - 85



- Terdapat 581 kesalahan SPM dari 16.261 (akumulasi) SPM yang diajukan ke KPPN

(1) Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outstanding Kontrak (Rp)	Pagu Tersedia (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	1.024.620.769.000	704.795.108.227	68.79	6.110.233.525	313.715.427.248
2	Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	52.427.235.000	29.388.492.988	56.06	5.907.841.059	17.130.900.953
3	Pengelolaan Kawasan Konservasi	267.276.594.000	115.505.301.127	43.22	2.995.446.700	146.522.586.173
4	Konservasi Spesies dan Genetik	218.764.313.000	76.329.314.859	34.89	36.583.082.176	105.851.915.965
5	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	66.727.395.000	24.209.405.494	36.28	13.280.169.251	29.237.820.255
6	Pembinaan Konservasi Ekosistem Esensial	7.919.313.000	3.879.723.399	48.99	125.000.000	3.914.589.601
JUMLAH		1.637.735.619.000	954.107.346.094	58.26	65.001.772.711	616.373.240.195

- Pagu tersedia pada kegiatan **Dukungan Manajemen** (401.5 M) termasuk untuk pembayaran Gaji dan tunjangan sebesar 260.47 M dan operasional perkantoran sebesar 117.79 M.
- Pagu pada kegiatan **Konservasi Spesies dan Genetik** termasuk didalamnya terdapat pagu kegiatan SBSN total sebesar 150.86 M. Dari pagu yang tersedia (125.38 M). terdapat pagu SBSN yang masih dalam proses pengadaan barang dan jasa sebesar 90.47 M.
- Pada kegiatan **Pengelolaan Kawasan Konservasi** :
 1. Kegiatan HLN BCCPGLE (Dit PKK. BBTN G Leuser dan BKSDA Aceh) sebesar 28.14 M yang belum dapat dilaksanakan dikarenakan masih dalam proses kontrak konsultan dan pembukaan REKSUS.
 2. Penambahan anggaran kegiatan HLN BioCF ISFL Jambi Sustainable Landscape Management Project -World Bank sebesar 6.47 M di (BTN Bukti 12. BTN BUKit 30. BTN Berbak Sembilang. BBTN KS dan BKSDA Jambi
- Pada kegiatan **Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi** terdapat top up HLN Forest Investment Program Project 1 - ADB sehingga pagu menjadi sebesar 16.753 M pada Direktorat PJLHK dan BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum

REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA & SUMBER DANA

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Laporan Pagu Dana Per Jenis Belanja	Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja			Jumlah Anggaran
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu Awal (Rp)	772.232.515.000	902.792.984.000	250.355.754.000	1.925.381.253.000
Pagu Setelah Revisi - Relaksasi SBSN (Rp)	772.232.515.000	902.792.984.000	258.494.872.000	1.933.520.371.000
Pagu Setelah Penghematan I (Rp)	772.232.515.000	772.556.038.000	233.221.357.000	1.778.009.910.000
Pagu Setelah Revisi Penghematan II (Rp)	747.430.091.000	770.746.361.000	235.031.034.000	1.753.207.486.000
Pagu Setelah Revisi Top Up HLN (Rp)	747.430.091.000	782.929.171.000	241.108.923.000	1.771.468.185.000
Pagu Setelah Penghematan III (Rp)	747.430.091.000	722.803.467.000	232.135.632.000	1.702.369.190.000
Pagu Setelah Penghematan IV (Rp)	706.795.371.000	704.780.160.000	231.203.453.000	1.642.778.984.000
Pagu Setelah Penghematan V (Rp)	701.752.006.000	703.824.693.000	232.158.920.000	1.637.735.619.000
Realisasi (Rp)	507.375.173.521 72,30%	377.090.352.294 53,58%	73.907.003.873 31,83%	958.372.529.688 58,52%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	8.568.258.804	56.433.513.907	65.001.772.711
Pagu Diblokir (Rp)	0	0	2.253.260.000	2.253.260.000
Dana Tersedia (Rp)	194.376.832.479	318.166.081.902	99.565.142.220	612.108.056.601

Keterangan:

- Rincian pagu belanja modal yang masih diblokir sebesar **Rp 2.253.260.000.-** (sumber dana HLN) untuk kegiatan HLN FP IV (BBKSDA Sulawesi Selatan) dan Biodiversity Leuser di BBTN Gunung Leuser.
- Revisi Untuk penghematan V sebesar **Rp. 5.043.365.000.-** . dilakukan revisi antar eselon I untuk menutupi kekurangan belanja pegawai Ditjen Gakkum.

REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA & SUMBER DANA

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Anggaran Berdasarkan Sumber Dana (Rp)	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
Rupiah Murni (RM)	1.216.632.683.000	828.652.729.190	68,11%	20.566.029.326	0	371.692.616.078
Rupiah Murni Pendamping (RMP)	6.866.655.000	2.160.002.896	31,46%	0	0	4.706.310.104
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	175.000.000.000	71.120.244.324	40,64%	669.073.900	0	103.200.521.776
Hibah Luar Negeri (HLN)	88.949.763.000	18.290.544.856	20,56%	9.384.106.084	2.253.260.000	59.021.852.060
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	150.286.518.000	38.149.008.422	25,38%	34.382.563.401	0	77.751.940.177
Jumlah Anggaran	1.637.735.619.000	958.372.529.688	58,52%	65.001.772.711	2.253.260.000	612.108.056.601

Keterangan:

- Terdapat 2 Satker dengan sumber dana HLN yang masih terblokir yaitu Kegiatan FP IV BBKSDA Sulawesi Selatan dan Kegiatan Biodiversity Leuser di BBTN Gunung Leuser
- BBKSDA Sulawesi selatan masih terblokir dikarenakan pada saat pengalokasian awal belum ada dasar hukum pengalokasian seperti NoL (No Objection Letter) dari Donor dan Procurement Plan (Rencana Pengadaan) yang disetujui oleh donor sedang dilakukan penelaahan usulan revisi oleh DJA.
- BBTN Gunung Leuser masih terblokir dikarenakan belum adanya dasar hukum pengalokasiannya serta masih kurangnya dokumen terkait kegiatan.

REALISASI ANGGARAN SUMBER DANA - Rupiah Murni Pendamping (RMP)

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Satuan Kerja	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
BKSDA Nanggroe Aceh Darussalam	509.200.000	0	0.00%	0	0	509.200.000
BKSDA Jambi	304.902.000	269.886.563	88,52%	0	0	35.015.437
BBKSDA Sulawesi Selatan	842.220.000	311.532.000	36.99%	0	0	380.688.000
BBTN Gunung Leuser	661.680.000	0	0.00%	0	0	661.680.000
Kantor Pusat Direktorat Jenderal KSDAE	2.782.713.000	704.778.730	25,33%	0	0	2.077.934.270
BBTN Kerinci Seblat	765.940.000	449.199.203	58,65%	0	0	316.740.797
BBTN Lore Lindu	1.000.000.000	424.948.400	42,49%	0	0	575.051.600
Jumlah Anggaran	6.866.655.000	2.160.002.896	31,46%	0	0	4.706.310.104

Keterangan:

Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- Kegiatan Perencanaan. Monev dan Supervisi. Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Kegiatan FP II pada BKSDA Jambi.
- Kegiatan Publikasi FP III dan Audit Compliance (Direktorat PIKA) pada Kantor Pusat.
- Kegiatan Pendampingan Kegiatan HLN pada BBTN Lore Lindu.
- Kegiatan monitoring dan evaluasi pada BBKSDA Sulawesi Selatan
- Kegiatan Sosialisasi Batas Kawasan TN Gandang Dewata pada BBKSDA Sulawesi Selatan
- Kegiatan Prakondisi dan Survey Jalur Batas Demarkasi. Kegiatan Ekspose kegiatan FP IV 2020 dan Workplan 2021. Kegiatan Inventarisasi Ekosistem dan Inventarisasi Tumbuhan dan Satwa Liar. Kegiatan Ground Check Data Penutupan Lahan (Open Area) pada BBKSDA Sulawesi Selatan

REALISASI ANGGARAN SUMBER DANA - Hibah Luar Negeri (HLN)

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Proyek Hibah - Pemberi Donor - PEA	Satuan Kerja	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
Biodiversity Leuser - KfW Jerman - Direktorat KK	Kantor Pusat Ditjen KSDAE - Dit KK	16.427.946.000	94.149.000	0,57%	0	0	16.333.797.000
	BKSDA Aceh	5.092.000.000	0	0,00%	0	0	5.092.000.000
	BBTN Gunung Leuser	6.616.800.000	0	0,00%	0	253.260.000	6.363.540.000
Forest Programme II Sumatera - KfW Jerman - Direktorat Konservasi Tanah dan Air. Ditjen PDASHL	BKSDA Jambi	5.277.622.000	1.315.055.587	23,79%	1.345.665.000	0	2.867.511.413
	BBTN Kerinci Seblat	7.659.400.000	2.951.108.447	29,91%	295.400.000	0	6.618.611.553
Forest Programme III - Sulawesi - KfW Jerman - Direktorat PIKA	Kantor Pusat Ditjen KSDAE - Dit PIKA	13.009.839.000	6.580.182.771	50,58%	4.450.586.059	0	1.979.070.170
	BBTN Lore Lindu	6.000.000.000	2.668.661.400	44,48%	1.357.414.600	0	2.070.124.000
Forest Programme IV Sulawesi - KfW - Direktorat KPHL. Ditjen PDASHL	BBKSDA Sulawesi Selatan	8.422.200.000	1.349.120.900	16,02%	0	2.000.000.000	5.073.079.100
Forest Investment Program Project 1 - ADB - Direktorat BUPSHA. Ditjen PSKL	Kantor Pusat Ditjen KSDAE - Dit PJLHK	6.108.293.000	907.952.770	14,86%	480.790.425	0	4.490.010.805
	BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum	10.644.716.000	2.473.533.917	23,24%	1.454.250.000	0	6.716.932.083
BioCF ISFL Jambi Sustainable Landscape Management Project -World Bank - Direktorat Mitigasi Perubahan Iklim. Ditjen PPI	BTN Bukit 30	938.000.000	324.446.600	34,59%	0	0	613.553.400
	BTN Bukit 12	1.205.430.000	18.000.000	1,49%	0	0	1.187.430.000
	BTN Berbak Sembilang	1.873.900.000	90.800.000	4,85%	0	0	1.783.100.000
	BBTN Kerinci Seblat	2.205.720.000	0	0,00%	0	0	2.205.720.000
	BKSDA Jambi	250.610.000	41.943.595	16,74%	0	0	208.666.405
Jumlah Anggaran		88.949.763.000	18.290.544.856	20,56%	9.384.106.084	2.253.260.000	59.021.852.060

Keterangan : Pada DIPA Kantor Pusat Ditjen KSDAE terdapat 3 kegiatan HLN. pada BBTN Kerinci Seblat dan BKSDA Jambi terdapat 2 kegiatan HLN.

01	Kantor Pusat Ditjen KSDAE Direktorat KK	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen perpanjangan sudah ditandatangani tanggal 9 Juni 2021 oleh para pihak (KfW. Direktur Jenderal KSDAE. Direktur PPR Kemenkeu dan Gub Aceh).• NoL (persetujuan) dari KfW untuk perpanjangan kontrak konsultan pelaksana proyek telah terbit pada tanggal 5 Agustus 2021.• Pembukaan Rekening Khusus (reksus) telah diusulkan kepada Kementerian Keuangan pada tanggal 29 Juni 2021.• Penandatanganan Perpanjangan Kontrak Konsultan Pelaksana Proyek perlu segera dilakukan agar proyek bisa segera dilaksanakan.
02	BKSDA Aceh	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen amandemen Separate Agreement (SA) dan Financing Agreement (FA) telah ditandatangani, revisi DIPA telah dilaksanakan.
03	BBTN Gunung Leuser	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen amandemen Separate Agreement (SA) dan Financing Agreement (FA) telah ditandatangani, revisi DIPA telah dilaksanakan.

01

BBTN Kerinci Seblat

- Kegiatan yang telah mulai dilaksanakan kegiatan Penyusunan RKT Kemitraan Konservasi. *school visit* dalam rangka pengenalan TSL dilindungi. sosialisasi pencegahan dan penanganan konflik satwa liar di sekitar kawasan. kegiatan TPCU. pembersihan dan pemeliharaan jalur pendakian gunung. serta patroli rutin bersama MMP.

02

BKSDA Jambi

- Pada BKSDA Jambi telah dilaksanakan antara lain Peningkatan Kapasitas MMK dan Pemantauan Satwa Liar Menggunakan SMART Patrol. Penanganan Konflik Manusia-Satwa Liar Secara Partisipatif. dan usaha peningkatan ekonomi masyarakat.

PROGRES HIBAH LUAR NEGERI - Forest Programme III Sulawesi

12

01

**Kantor Pusat Ditjen
KSDAE
Direktorat PIKA**

- Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu pengelolaan keuangan dan proyek (Pusat) berupa Audit Compliance. Publikasi FP III. pembayaran honorarium PEA FP III (rutin/bulan). koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan FP III
- Pembayaran Implementing konsultan Tahap I (sudah terdapat kontrak untuk tahap selanjutnya)
- Peningkatan kapasitas SDM melalui kegiatan training workshop

02

BBTN Lore Lindu

- Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu Joint SMART Patrol. rapat bersama mitra/LPKD. visioning dalam rangka KKM dan rapat persiapan KKM.

PROGRES HIBAH LUAR NEGERI - Forest Programme IV Sulawesi

01

**BBKSDA Sulawesi
Selatan**

- Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu sosialisasi batas kawasan TN Gandang Dewata. patroli SMART pengamanan TN Gandang Dewata dan ekspose kegiatan FP IV 2020 dan work plan 2021.
- Terdapat dana yang diblokir sebesar Rp 5.3 Milyar yaitu pengadaan tanah gedung perkantoran TN Gandang Dewata. dikarenakan kurangnya data dukung dan terkendala persetujuan dari KfW sehingga akan dilakukan revisi anggaran menjadi kegiatan untuk infrastruktur. kendaraan roda 4 dan 2. peralatan perkantoran dan kegiatan sesuai dengan arahan konsultan FP IV dan KfW. sampai dengan sekarang masih dalam proses buka blokir.

01

**Kantor Pusat Ditjen
KSDAE
Direktorat PJKH**

- Kegiatan yang dilaksanakan yaitu Penyebarluasan Informasi dan Publikasi (Pembuatan Film Dokumenter) serta manajemen kegiatan FIP -1. sertifikasi pemandu/interpreter wisata di TNBKDS). studi banding dalam negeri.

02

**BBTN Betung Kerihun
dan Danau Sentarum**

- Pada BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum telah dilaksanakan antara lain koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan (*livelihood improvement*). kegiatan pengendalian kebakaran hutan. manajemen proyek. infrastruktur ekowisata/karhutla.

01

BTN Bukit Tiga Puluh

- Telah dilakukan kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi antara lain berupa patroli bersama MMP dan patroli pengendalian kebakaran hutan.

02

BTN Bukit 12

- Telah dilakukan kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi antara lain berupa patroli kawasan konservasi

03

BTN Berbak Sembilang

- Telah dilakukan kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi yaitu berupa patroli kawasan konservasi

04

BBTN Kerinci Seblat

- Kegiatan belum mulai dilaksanakan.

05

BKSDA Jambi

- Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Pelatihan Pengamanan dan Keamanan untuk Masyarakat.

REALISASI ANGGARAN SUMBER DANA - Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

16

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Satuan Kerja	Nama Proyek	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Dana Tersedia	Realisasi Fisik
KEGIATAN RELAKSASI SBSN TAHUN 2020							
BTN Batang Gadis	Pembangunan Pusat Konservasi Ekosistem Pegunungan Sumatera	4.826.354.000	2.269.110.975	47,02%	0	2.557.243.025	43%
BTN Aketajawe Lolobata	Pembangunan Suaka Paruh Bengkok	667.429.000	667.428.287	100%	1	712	100%
BBTN Teluk Cendrawasih	Pengembangan Pusat Konservasi Sanctuary Hiu Paus dan Pengembangan Resort Sowa Kwatisore	2.645.335.000	2.645.335.000	100%	0	0	100%
Jumlah Anggaran SBSN yang Direlaksasi tahun 2020		8.139.118.000	5.581.874.262	68,58%	1	2.557.243.737	
KEGIATAN PROYEK SBSN TAHUN 2021							
BKSDA Maluku	Pengembangan Pusat Konservasi Satwa Kepulauan Maluku	39.127.000.000	16.903.372.100	43,20%	10.694.277.660	11.529.350.240	44,02%
BTN Ujung Kulon	Pengembangan Javan Rhino Study dan Conservation Area (JRSCA)	72.666.861.000	5.424.961.050	7,47%	10.286.404.950	56.955.495.000	0%
BTN Rawa Aopa Watumohai	Pengembangan Pusat Konservasi Rusa	30.353.539.000	10.241.807.010	33,74%	13.401.880.790	6.709.851.200	25%
Jumlah Anggaran SBSN tahun 2021		142.147.400.000	32.570.140.160	22,91%	34.382.563.400	75.194.696.440	
Jumlah Total Anggaran SBSN		150.286.518.000	38.149.008.422	25,38%	34.382.563.401	77.751.940.177	

01

BKSDA MALUKU**Pengembangan Pusat Konservasi Satwa Kepulauan Maluku**

- Kegiatan yang sedang dilaksanakan yaitu : Pembangunan Pusat Konservasi Satwa Kepulauan Maluku di Kota Ambon. Pembangunan Stasiun Konservasi Satwa di Kab. Buru. Pembangunan Stasiun Konservasi Satwa di Kab. Kep. Aru. Pembangunan Stasiun Konservasi Satwa di Kab. Kep.Tanimbar. Pembangunan Stasiun Konservasi Satwa di Kota Ternate. Pembangunan Stasiun Konservasi Satwa di Kab. Halmahera Selatan. Pembangunan Stasiun Konservasi Satwa di Kab. Maluku Tengah. dan Pembangunan Stasiun Konservasi Satwa di Kab. Halmahera Utara.

02

BTN UJUNG KULON**Pengembangan Javan Rhino Study dan Conservation Area (JRSCA)**

- Telah memperoleh persetujuan tahun jamak melalui surat Menteri Keuangan Nomor: S.63/MK.2/2021 tanggal 21 April 2021 perihal Persetujuan Kontrak Tahun Jamak Pembangunan Javan Rhino Study and Conservation Area BTN Ujung Kulon.
- Kegiatan yang telah selesai dilaksanakan yaitu Penyusunan Perencanaan Teknis (Revisi atas dokumen Feasibility Study dan Site plan Pembangunan Javan Rhino Study and Conservation (JRSCA).
- Proses Pemilihan Penyedia Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi masih dalam tahap seleksi umum melalui website LPSE KLHK.
- Proses Pemilihan Penyedia Jasa Konsultan Perencanaan Teknis sudah selesai dilaksanakan dan telah tanda tangan kontrak pada 5 Juli 2021.

03

BTN RAWA AOPA WATUMOHAI**Pengembangan Pusat Konservasi Rusa**

- Kegiatan yang sedang dilaksanakan yaitu : 1) Pembangunan Bangunan Pengelola Sanctuary Rusa.Klinik Satwa. Karantina Merah. Karantina Kuning. Bangunan Nekropsi. Bangunan Toilet (WC) pada Kandang I. 2) Pembuatan pagar keliling kandang utama. pagar pembatas dan pagar keliling karantina kuning kandang I. 3) Pembangunan Bangunan Pengelola Sanctuary Rusa.Klinik Satwa.Karantina Merah.Karantina Kuning. Bangunan Nekropsi. Bangunan Toilet (WC) pada Kandang II. 4) Pembuatan Jalan Patroli.

01

BTN BATANG GADIS

Pembangunan Pusat Konservasi Ekosistem Pegunungan Sumatera

- Keseluruhan unit bangunan SBSN di BTN Batang Gadis sebanyak 22 unit bangunan. Yang telah diselesaikan pada tahun 2020 sebanyak 8 unit bangunan dan yang telah diselesaikan pada tahun 2021 sebanyak 7 unit bangunan. Tujuh unit bangunan lainnya yang belum diselesaikan, mengalami hambatan berupa konflik batas dengan masyarakat sekitar, yaitu 1) Sanctuary tapir : anjungan dan gazebo (65%); 2) Sanctuary tapir : kandang habituasi dan rehabilitasi (65%); 3) Sanctuary tapir : boardwalk (65%); 4) Sanctuary tapir : klinik (95%); 5) Sanctuary tapir : jalan dan landscape (45%); 6) Pusat Pendidikan Konservasi dan Bina Cinta Alam (PPKBCA) : Aula (65%); 7) PPKBCA : Dormitory (70%).

02

BTN AKETAJAWE LOLOBATA

Pembangunan Suaka Paruh Bengkok

- Telah diselesaikan Pembangunan Stasiun Penelitian/Pengamatan dan Kandang Release di Resort Tayaw.

03

BTN TELUK CENDERAWASIH

Pengembangan Pusat Konservasi Sanctuary Hiu Paus dan Pengembangan Resort Sowa Kwatisore

- Telah diselesaikan Pembangunan Pusat Penanganan Satwa Transit/Konflik berupa Pengembangan Resort Sowa Kwatisore TNTC.

PEN Direktorat Jenderal KSDAE 2021

(1) PEN PADAT KARYA

Lokasi : 72 UPT Ditjen KSDAE

Pagu PEN Padat Karya

Rp45.128.454.000

Realisasi Rp.17.421.992.158

(38,61%)

Aliran Dana untuk Masyarakat

Rp. 26.195.830.500

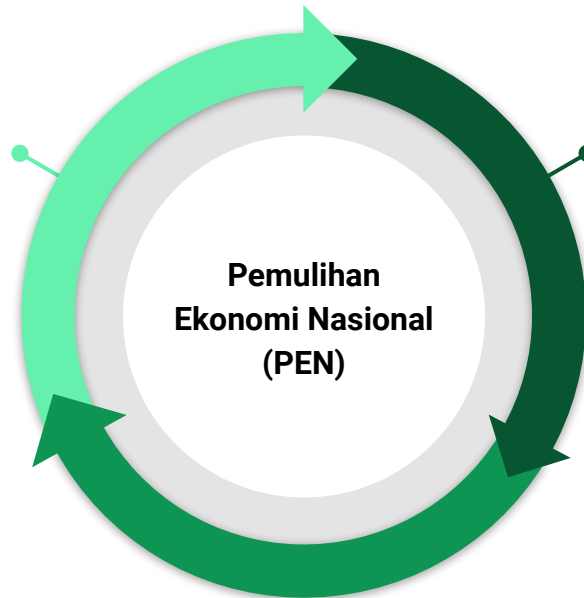
Realisasi Rp 11.452.957.100

(43,72%)

Jumlah HOK yang Terserap

Target 195.132 HOK

Realisasi 78.088 HOK (40,02%)



(2) PEN FOOD ESTATE

Lokasi : BKSDA Kalimantan Tengah

Pagu PEN Food Estate

Rp. 2.611.929.000

Realisasi Rp.818.682.664

(31,34%)

Aliran Dana untuk Masyarakat

Rp. 531.610.000

Realisasi Rp 66.070.000

(12,43%)

Jumlah HOK yang Terserap

Target 4.788 HOK

Realisasi 578 HOK (12,07%)

PROGRES PEN FOOD ESTATE TA 2021

No.	Komponen kegiatan		Volume	Jumlah	Realisasi	%
A.	Perlindungan dan Pengawetan Kehati		1 Lokasi	2.562.394.000	818.682.664	31,95%
1	Survey TSL Yang Diperdagangkan Di Areal Eks PLG (Food Estate)		1 Kegiatan	107.640.000	53.820.000	50.00%
2	Pengadaan Sarana Prasarana		1 Kegiatan	481.750.000	0	0.00%
3	Pengamanan Habitat/Koridor Satwa *)		1 Kegiatan	212.465.000	188.592.700	88,76%
4	Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Areal Eks PLG (Lokasi Food Estate *)		1 Kegiatan	196.850.000	2.033.100	1,03%
5	Penanaman Dalam Rangka Pengkayaan Pakan Satwa		1 Kegiatan	721.014.000	0	0.00%
6	Pembibitan Dalam Rangka Pembinaan Habitat/Koridor Satwa		1 Kegiatan	239.000.000	203.047.000	84,96%
7	Belanja Keperluan Perkantoran		1 Kegiatan	175.500.000	121.500.000	69,23%
8	Penanganan Satwa Transit dan Konflik		1 Kegiatan	177.600.000	132.500.000	74,61%
9	Operasional Kendaraan Roda 2 Patroli WRU		1 Kegiatan	45.000.000	14.601.964	32,45%
10	Sosialisasi/Anjongsana KEE Hidupan Liar di Areal Eks PLG (Food Estate)		1 Kegiatan	205.575.000	102.587.900	43,32%
B.	Monitoring dan Evaluasi		1 Kegiatan	49.535.000	0	0.00%
Jumlah Pagu dan Realisasi PEN FE Ditjen KSDAE TA 2021				2.611.929.000	818.682.664	31,34%

*) Kegiatan ini. selain masuk dalam program PEN Food Estate juga masuk dalam program PEN Padat Karya dengan total anggaran Rp 90 juta.

TARGET

Penetapan Koridor 17.061.67 Ha

- SK Penetapan Koridor oleh Bupati Pulang Pisau, Kalteng
- Rencana Penerbitan: Triwulan II 2021
- Kegiatan: Konsultasi Publik, Koordinasi/Konsultasi Multipihak

Pembinaan Habitat / Pengkayaan Pakan 50 Ha

- Penetapan Rencana Pemulihan Ekosistem
- Rencana Realisasi: Triwulan IV 2021
- Kegiatan: Penanaman/pengkayaan pakan bersama masyarakat desa

Pengamanan Area Koridor 17.061.67 Ha

- 5 (lima) titik di wilayah koridor
- Rencana Realisasi: Setiap Triwulan 2021
- Kegiatan: Patroli pengamanan koridor bersama masyarakat, penanganan konflik dan *rescue* satwa

PROGRES

- Telah terbit Surat Keputusan Bupati Pulang Pisau Nomor: 83 tahun 2021 tentang Pembentukan Forum Kolaborasi Kawasan Ekosistem Esensial (Koridor Hidupan Liar) di Kabupaten Pulang Pisau
- Telah Terbit Rekomendasi Penetapan Kawasan Ekosistem Esensial (Koridor Hidupan Liar) Satwa Orngutan di Kabupaten Pulang Pisau Nomor : 660/253/DLH/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021

- Dalam rangka percepatan penetapan lokasi koridor satwa, telah dilaksanakan sosialisasi kepada Pemda pada 14 Juni 2021.
- Telah mulai dilakukan penyiapan bibit dan persemaian. Penanaman akan dilaksanakan bulan Oktober saat memasuki musim hujan.

- Telah dilaksanakan kegiatan pengamanan bersama masyarakat, DLH, dan perwakilan kecamatan, sebanyak 10 tim.

(3) Perkembangan *Cash For Work* (CFW) Ditjen KSDAE Tahun 2021

Cash For Work (CFW) merupakan pendanaan anggaran APBN KLHK yang pelaksanaannya bersifat padat karya dan melibatkan masyarakat secara langsung guna memantik perekonomian di masa pandemi



“Pelibatan Masyarakat Secara Langsung”

1. Pemulihan ekosistem
2. Perlindungan dan pengamanan kawasan
3. Pengendalian kebakaran hutan
4. Pengembangan kelembagaan/kelompok masyarakat
5. Peningkatan sosial ekonomi masyarakat
6. Akses kemitraan konservasi
7. Pembangunan sarana dan prasarana wisata di kawasan konservasi
8. Penanganan satwa transit dan konflik
9. Pengamanan habitat/koridor satwa
10. Pengelolaan dan Survey TSL

“Alokasi Dana Kepada Masyarakat”

1. Upah Kerja (HOK)
2. Bantuan ekonomi produktif

Target / Lokasi Kegiatan Padat Karya Ditjen KSDAE Tahun 2021

Kegiatan	Target
Pemulihan Ekosistem	7.513 Hektar di 54 UPT KSDAE
Perlindungan dan Pengamanan Kawasan	229 Unit KK - di 57 UPT Ditjen KSDAE
Pengendalian Kebakaran Hutan	215 Unit KK - di 30 UPT Ditjen KSDAE
Pengembangan kelembagaan/kelompok masyarakat	3 Kelompok di BTN Alas Purwo (2 kelompok) dan BTN Gn Merbabu (1 kelompok)
Peningkatan sosial ekonomi masyarakat	34 Desa di 6 UPT KSDAE (BKSDA Jateng. BKSDA Sulut. BTN Babul. BTN Bogani N W. BTN Bukit 12. BTN G Halimun Salak)
Akses kemitraan konservasi	851 Hektar di 6 UPT KSDAE (BTN Bukit 12. BTN G Halimun Salak. BTN Karimunjawa. BTN Rawa Aopa Watumohai. BTN Sebangau. BTN Takabonerate)
Pembangunan sarpras di KK	7 Unit KK di 6 UPT KSDAE (BBKSDA NTT. BKSDA Jawa Tengah. BKSDA Sumatera Barat. BTN Aketajawe L. BTN Babul. BTN G Ciremai)
Penanganan satwa transit dan konflik	1 Hektar di BKSDA Jawa Tengah
Pengamanan habitat dan koridor satwa	50 Hektar di BKSDA Kalimantan Tengah
Pengelolaan dan survey TSL	173.250 Hektar di 6 UPT (BKSDA Jawa Tengah. BTN Alas Purwo. BTN Rawa Aopa. BTN Way Kambas. BKSDA Kalimantan Tengah. dan BKSDA Kalimantan Timur)

REALISASI KEGIATAN PEN PADAT KARYA TAHUN 2021 (1)

20 September 2021

No	Kegiatan / Sub Kegiatan / Komponen	Target dan Realisasi Kegiatan				Anggaran			Aliran Dana yang Diterima oleh Masyarakat (HOK. Honor Non ASN. dll)			Target Tenaga Kerja		Target HOK	Realisasi HOK terkini
		Target	Satuan	Realisasi i	% Realisasi i	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Lama Hari Bekerja	Jumlah Orang		
Cluster I PADAT KARYA PEKERJAAN FISIK (KONTRUKSI LAPANGAN)															
1	PENANAMAN & PEMULIHAN EKOSISTEM	7.514	Hektar	2.980	34,31%	23.376.943.000	7.267.627.853	31,09%	10.720.623.000	3.641.761.200	33,97%	3.695	6.342	77.544	23.109
	Luas Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem	1	Hektar	1	100,00%	4.687.300.000	0	0,00%	252.720.000	0	0,00%	76	176	2.448	0
	Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi bersama Masyarakat Desa	7.513	Hektar	2.979	34,30%	18.689.643.000	7.267.627.853	38,89%	10.467.903.000	3.641.761.200	34,79%	3.619	6.166	75.096	23.109
2	PERLINDUNGAN	176.024		136.360	77,46%	15.854.171.000	6.897.758.235	43,51%	11.195.794.000	5.436.139.000	48,56%	8.538	6.606	97.783	44.258
	Penyelesaian Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi	2.282	Hektar	240	10,52%	932.520.000	466.600.000	50,04%	701.420.000	363.710.000	51,85%	520	133	5.547	1.353
	Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi	229	Unit KK	286	100%	9.037.637.000	4.328.048.560	47,89%	6.561.947.000	3.209.207.000	48,91%	4.110	4.052	51.203	25.028
	Pengendalian Kebakaran Hutan	215	Unit KK	83	36,74%	3.326.552.000	1.095.275.000	32,93%	2.557.627.000	1.029.992.000	40,27%	3.092	1.896	25.545	8.233
	Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi	48	Unit KK	0	0,00%	217.309.000	35.620.000	16,39%	48.880.000	25.640.000	52,45%	99	104	428	116
	Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konservasi	172.659	Hektar	135.198	78,30%	887.223.000	520.240.000	58,64%	832.990.000	520.240.000	62,45%	494	250	12.382	7.234
	Intervensi Manajemen TSL di luar Kawasan Konservasi	590	Hektar	554	93,90%	492.930.000	287.350.000	58,29%	492.930.000	287.350.000	58,29%	203	111	2.678	1.460
	Penanganan Satwa Transit dan Konflik	1	Hektar	0	0,00%	960.000.000	164.624.675	17,15%	0	0	-	20	60	0	0

REALISASI KEGIATAN PEN PADAT KARYA TAHUN 2021 (2)

20 September 2021

No	Kegiatan / Sub Kegiatan / Komponen	Target dan Realisasi Kegiatan				Anggaran			Aliran Dana yang Diterima oleh Masyarakat (HOK. Honor Non ASN. dll)			Target Tenaga Kerja		Target HOK	Realisasi HOK terkini
		Target	Satuan	Realisasi i	% Realisasi i	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Lama Hari Bekerja	Jumlah Orang		
3	KONSTRUKSI	15	Unit	6	40.00%	2.675.864.000	1.511.963.670	56,50%	1.633.749.500	977.054.500	59,80%	454	1.173	9.613	4786
	Pembangunan sarana prasarana wisata alam	3	Unit	2	66.67%	712.899.000	298.119.000	41,82%	712.899.000	289.119.000	40,56%	36	931	3.198	1.323
	Pembangunan Dan Renovasi Gedung dan Bangunan	6	Unit	2	33.33%	327.405.000	261.013.321	79.72%	130.930.500	110.295.500	84.24%	89	25	375	375
	Pengembangan Ecoedutourism	2	Destinasi	1	50.00%	398.000.000	241.884.000	60,77%	360.680.000	206.640.000	57,29%	178	20	4.796	2.238
	Pembangunan sarana prasarana wisata di kawasan konservasi	4	Unit	2	25.00%	1.237.560.000	765.947.349	61,89%	429.240.000	371.000.000	86,43%	151	197	1.244	850
Cluster II MODIFIKASI SEKOLAH LAPANG															
4	E-LEARNING MASYARAKAT	13		9	69.23%	794.852.000	380.236.000	47,84%	627.640.000	347.982.800	55,44%	354	459	5.142	2.694
	Pengembangan Kelembagaan/ Kelompok Masyarakat di sekitar KK	3	Kelompok	0	0.00%	169.640.000	64.840.000	38,22%	169.640.000	64.840.000	38,22%	192	24	1.826	706
	Pelatihan Masyarakat	10	Desa	9	90.00%	625.212.000	315.396.000	50,45%	458.000.000	283.142.800	61,82%	162	435	3.316	1.988
Cluster III UNSUR PENUNJANG															
5	BANTUAN ALAT EKONOMI PRODUKTIF	885		523	59.14%	2.426.624.000	1.309.406.400	53,96%	2.018.024.000	1.050.019.600	52,03%	564	753	5.050	3.241
	Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat	34	Desa	24	70.59%	1.956.950.000	961.764.400	49,15%	1.795.700.000	927.017.600	51,62%	256	458	3.578	2.474
	Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi	851	Hektar	499	58.68%	469.674.000	347.642.000	74,02%	222.324.000	123.002.000	55,33%	308	295	1472	767
TOTAL		185.650	0	139.879	75,614%	45.128.454.000	17.421.992.158	38,61%	26.195.830.500	11.452.957.100	43,72%	13.605	15.333	195.132	78.088

TARGET

Pemetaan Lokasi Kehati Tinggi pada kawasan seluas 64.814 Ha

- Penetapan Lokasi dan tim pelaksana kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi potensi dan permasalahan KK
- pengadaan Sarpras untuk pengelolaan data spasial potensi dan permasalahan KK

PROGRES

- Telah dilaksanakan koordinasi bersama Unit Pengelola Kawasan Tahura Bukit Soeharto difasilitasi oleh Kasubbag Program dan Anggaran Setditjen KSDAE & Staf Bappenas melalui rapat koordinasi terbatas dan pengecekan lapangan pada tanggal 9-10 Juni 2021
- Hasil koordinasi tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk kegiatan Rapat koordinasi pembentukan kelembagaan inventarisasi, verifikasi potensi dan permasalahan KK lokasi IKN. BKSDA Kaltim menindaklanjuti dengan membangun kelembagaan dalam rangka Rakor pembentukan tim teknis kegiatan Inver.
- Rapat koordinasi telah dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2021 dengan hasil terbentuknya kelembagaan inventarisasi, verifikasi potensi dan permasalahan Kawasan Konservasi Lokasi IKN (nomor dan tanggal SK Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dalam proses)
- Adanya refocusing anggaran pada BKSDA Kalimantan Timur sebesar Rp. 6.404.000.000.berdampak pada pengurangan anggaran untuk output ini, kegiatan inventarisasi tetap dianggarkan tetapi pada rincian output Area IKN yang dilakukan Pemulihan Ekosistem (PEN)
- Pengadaan Sarpras untuk Pengolahan Data Spasial Potensi dan Permasalahan KK telah dilakukan kontrak dengan penyedia

Pemulihan Ekosistem 1 Ha

- Evaluasi Kesesuaian Fungsi CA Padang Luway
- Ground cek potensi dan permasalahan kawasan CA Muara Kaman
- Kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Potensi dan permasalahan Kawasan Konservasi lokasi IKN seluas 64.814 Ha

Adanya refocusing anggaran pada BKSDA Kalimantan Timur sebesar Rp. 6.404.000.000 berdampak terhadap kegiatan inventarisasi dan verifikasi potensi dan permasalahan KK lokasi IKN, sehingga kegiatan tersebut dimasukkan dalam rincian output 5421.RAG.002 Area IKN yang dilakukan Pemulihan Ekosistem (PEN), hal tersebut juga menyebabkan adanya penurunan target volume kegiatan pemulihan ekosistem yang semula dari 1.200 Ha menjadi 1 Ha.

KEGIATAN IKN TAHUN 2021

20 September 2021

No.	Kode RO/ Komponen/ Sub Komponen	Nomenklatur	Satuan	Alokasi		Realisasi		
				Volume Target	Anggaran	Volume	Anggaran	%
1	5420.QMA.003	Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	Hektar	64.814	1.103.317.000	0	1.093.544.8255	99,11
	5420.QMA.003.051	Inventarisasi. Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK	Hektar	64.814	265.830.000	0	161.965.825	97,55
	A	Rapat koordinasi pembentukan kelembagaan inventarisasi. verifikasi potensi dan permasalahan KK lokasi IKN	Kegiatan	1	90.830.000	1	90.332.925	99,45
	E	Koordinasi dan Konsultasi	OT	29	75.200.0000	4	71.632.925	95,26
	5420.QMA.003.052	Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan	Dokumen	1	937.287.000	0	931.579.000	99,39
	A	Pengadaan Sarpras untuk Pengolahan Data Spasial Potensi dan Permasalahan KK	Kegiatan	1	937.287.000	1	931.579.000	99,39
2	5421.RAG.001	Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem	Hektar	1	58.000.000	0	57.860.000	99,76
	5421.RAG.001.051	Luas Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem	Hektar	1	58.000.000	0	57.860.000	99,76
	E	Pengadaan Perlengkapan Pemulihan Ekosistem	Kegiatan	1	58.000.000	1	57.860.000	99,76

KEGIATAN IKN TAHUN 2021

20 September 2021

No.	Kode RO/ Komponen/ Sub Komponen	Nomenklatur	Satuan	Alokasi		Realisasi		
				Volume Target	Anggaran	Volume	Anggaran	%
3	5421.RAG.002	Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem (PEN)	Hektar	1	4.687.300.00 0	0	422.470.00 0	9,01
	5421.RAG.002.051	Luas Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem	Hektar	1	4.687.300.000	0	422.470.000	9,01
	A	Evaluasi kesesuaian fungsi Cagar Alam Padang Luway	Kegiatan	1	179.020.000	0	0	0
	B	Desk study Inventarisasi dan Verifikasi Potensi dan Permasalahan Kawasan Konservasi di IKN	Kegiatan	1	52.000.000	0	0	0
	C	Groundcheck Potensi dan Permasalahan Kawasan Cagar Alam Muara Kaman (64.700 Ha)	Hektar	64.700	385.830.000	64.700	385.830.000	100
	D	Inventarisasi dan Verifikasi Potensi dan permasalahan Kawasan Konservasi lokasi IKN	Hektar	64.700	2.174.800.000	0	0	0
	E	Koordinasi dan Konsultasi	Kegiatan	1	99.800.000	0	0	0
	F	Inventarisasi dan Verifikasi Potensi Keanekaragaman Hayati Tinggi di Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara	Hektar	64.700	64.680.000	0	0	0
	G	Inventarisasi dan Verifikasi Potensi Keanekaragaman Hayati Tinggi di Kabupaten Kutai Kartanegara	Hektar	64.700	32.340.000	0	0	0
	H	Inventarisasi dan Verifikasi Potensi Keanekaragaman Hayati Tinggi di Delta Berau dan Sekitarnya	Hektar	64.700	41.340.000	0	0	0
I	Inventarisasi dan Verifikasi Potensi Keanekaragaman Hayati Tinggi di Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Timur	Hektar	64.700	69.380.000	1	36.640.000	52,81	

KEGIATAN IKN TAHUN 2021

20 September 2021

No.	Kode RO/ Komponen/ Sub Komponen	Nomenklatur	Satuan	Alokasi		Realisasi		
				Volume Target	Anggaran	Volume	Anggaran	%
3	J	Rapat Pembahasan Areal Bernilai Konservasi Tinggi Kab. KUTIM dan Kab. KUKAR, di Samarinda	Kegiatan	1	78.300.000	0	0	0
	K	Rapat Pembahasan Areal Bernilai Konservasi Tinggi Kota Balikpapan, Kab. Berau dan Kab. PPU di Balikpapan	Kegiatan	1	78.300.000	0	0	0
	L	Survei Pemotretan Udara	Kegiatan	1	371.290.000	0	0	0
	M	Pengadaan Sarpras untuk Pengolahan Data Spasial Potensi dan Permasalahan KK	Unit	15	60.000.000	0	0	0
	N	Loka Karya Pembahasan Hasil Penyusunan Data Spasial inventarisasi dan verifikasi potensi dan permasalahan Kawasan Konservasi IKN			63.470.000	0	0	0
	O	Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (CA Muara Kaman, CA Padang Luway TWA Pulau Sangalaki)	Kegiatan	1	101.000.000	0	0	0
	P	Pengembangan Usaha Ekonomi Kelompok Masyarakat	Kegiatan	1	480.000.000	0	0	0
	Q	Peningkatan Kapasitas SDM Masyarakat Desa Binaan dalam bentuk Pelatihan Kelembagaan dan Teknis untuk Pemanfaatan Bantuan Ekonomi Kelompok Masyarakat	Kegiatan	1	210.480.000	0	0	0
	R	Pengurusan Administrasi Senjata Api (Perpanjangan Buku PAS di Mabes Pol	Kegiatan	1	35.500.000	0	0	0
	S	Pengurusan Administrasi Senjata Api (Pengurusan Administrasi Pemegang Senjata Api)	Kegiatan	1	35.900.000	0	0	0
	T	Pelatihan Menembak	Kegiatan	1	73.870.000	0	0	0
	U	Rapat Pembahasan Areal Bernilai Konservasi Tinggi Kab. KUTIM dan Kab. KUKAR, di Samarinda	Kegiatan	1	78.300.000	0	0	0
		JUMLAH			5.848.617.000		1.573.874.825	26,91

KARWAS UP & TUP SATUAN KERJA DITJEN KSDAE

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB



PROGRES REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

< 50 %	> 50 - < 60 %	> 60 - < 70 %	> 70 %
<p>1. BBTN Gunung Leuser (48,67%)</p> <p>2. BKSDA Aceh</p> <p>3. BTN Rawa Aopa Watumohai (44.31%)</p> <p>4. BTN Ujung Kulon (19.61%)</p> <p>5,33 % dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BKSDA Sumatera Barat (59.96%)</p> <p>2. BTN Batang Gadis</p> <p>3. BKSDA Yogyakarta</p> <p>4. BKSDA Sumatera Selatan</p> <p>5. BBTN Lore Lindu</p> <p>6. BKSDA Sulawesi Selatan</p> <p>7. BBTN Kerinci Seblat</p> <p>8. BTN Tambora</p> <p>9. BKSDA Kalimantan Barat</p> <p>10. BTN Berbak Sembilang</p> <p>11. BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum</p> <p>12. Kantor Pusat Ditjen KSDAE Setditjen (65.09%) Dit KKH (55.57%) Dit. BPEE (55,52%) Dit PIKA (53.63%) Dit PJLHK (34.08%) Dit KK (13.77%)</p> <p>13. BKSDA Kalimantan Timur</p> <p>14. BKSDA Jambi</p> <p>15. BKSDA Maluku</p>	<p>16. BTN Komodo</p> <p>17. BBKSDA Nusa Tenggara Timur (50,97%)</p> <p>22. % dari 75 Satuan Kerja</p> <p>1. BTN Gunung Ciremai (69,66%)</p> <p>2. BKSDA Sulawesi Tengah</p> <p>3. BTN Karimunjawa</p> <p>4. BTN Baluran</p> <p>5. BTN Bunaken</p> <p>6. BKSDA Bengkulu</p> <p>7. BTN Gunung Palung</p> <p>8. BTN Kayan Mentarang</p> <p>9. BKSDA Kalimantan Selatan</p> <p>10. BKSDA Nusa Tenggara Barat</p> <p>11. BTN Manusela</p> <p>12. BTN Tanjung Puting</p> <p>13. BTN Gunung Rinjani</p> <p>14. BTN Aketajawe Lolobata</p> <p>15. BBKSDA Sumatera Utara</p> <p>16. BKSDA Sulawesi Tenggara</p> <p>17. BTN Kep. Togean</p> <p>18. BBKSDA Papua</p> <p>19. BKSDA Bali</p> <p>20. BTN Bali Barat</p> <p>21. BKSDA DKI Jakarta</p> <p>22. BTN Bukit Baka Bukit Raya</p> <p>23. BBTN Bromo Tengger Semeru</p> <p>24. BTN Way Kambas</p>	<p>25. BKSDA Jawa Tengah</p> <p>26. BTN Kutai</p> <p>27. BTN Tesso Nilo</p> <p>28. BTN Wasur</p> <p>29. BBKSDA Riau</p> <p>30. BTN Bukit 12</p> <p>31. BKSDA Sulawesi Utara</p> <p>32. BBKSDA Jawa Barat</p> <p>33. BTN Bogani Nani Wartabone</p> <p>34. BTN Kelimutu</p> <p>35. BTN Gunung Merbabu</p> <p>36. BBTN Bukit Barisan Selatan</p> <p>37. BTN Lorentz</p> <p>38. BKSDA Kalimantan Tengah</p> <p>39. BTN Gunung Merapi</p> <p>40. BTN Bukit Tiga Puluh</p> <p>41. BBKSDA Jawa Timur (60,41%)</p> <p>53.33 % dari 75 Satuan Kerja</p> <p>1. BTN Gunung Halimun (75,79%)</p> <p>2. BBTN Teluk Cenderawasih</p> <p>3. BTN Siberut</p> <p>4. BTN Meru Betiri</p> <p>5. BTN Wakatobi</p> <p>6. BBTN Gunung Gede Pangrango</p> <p>7. BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti</p> <p>8. BTN Kep. Seribu</p> <p>9. BTN Taka Bonerate</p> <p>10. BTN Bantimurung Bulusaraung</p> <p>11. BTN Sebangau</p> <p>12. BBKSDA Papua Barat</p> <p>13. BTN Alas Purwo (70.31%)</p> <p>17.33 % dari 75 Satuan Kerja</p>

REALISASI SATUAN KERJA YANG DI BAWAH 40 %

BTN Ujung Kulon - 19.61 %

Pagu dan Realisasi	Berdasarkan Jenis Belanja			Total Pagu dan Realisasi
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu (Rp)	8.873.329.000	7.849.050.000	73.547.005.000	90.269.384.000
Realisasi (Rp)	6.340.720.541 71,46%	5.084.066.048 64,77%	6.281.422.465 8,54%	17.706.209.054 19,61%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	0	10.306.628.650 14,01%	10.306.628.650 11,42%

Penyerapan belanja modal di BTN Ujung Kulon masih rendah. hal ini berkaitan dengan anggaran sumber dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

- Proses Pemilihan Penyedia Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi masih dalam tahap seleksi umum melalui Website LPSE Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Pelaksanaan Pembangunan Fisik masih belum bisa berjalan dikarenakan masih menunggu Produk dari Konsultan Perencana
- Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah Penyusunan Perencanaan Teknis (Revisi Atas Dokumen Feasibility Study dan Site Plan Pembangunan Javan Rhino Study And Conservation Area (JRSCA)) sebesar Rp. 534.978.000.- (60%).
- Sudah dilakukan pengadaan sarana dan prasarana pendukung JRSCA berupa pembelian Notebook 4 Pcs.
- Sedang Melakukan Renovasi berat Kantor Seksi PTN Wil. III Sumur. Renovasi Barak Polhut.

REALISASI SATUAN KERJA YANG DI BAWAH 40 %

BTN Rawa Aopa Watumohai - 44,31 %

Pagu dan Realisasi	Berdasarkan Jenis Belanja			Total Pagu dan Realisasi
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu (Rp)	5.836.562.000	7.035.198.000	30.353.539.000	43.225.299.000
Realisasi (Rp)	4.326.248.998 74,12%	4.586.056.500 65,19%	10.241.807.010 33,74%	19.154.112.508 44,31%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	0	13.401.880.790 44,15%	13.401.880.790 31,00%

Penyerapan belanja modal di BTN Rawa Aopa masih rendah. hal ini berkaitan dengan anggaran bersumber dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

- Kegiatan yang sudah dilaksanakan.

- Pembuatan Jalan Patroli (30%);
- Pembangunan Bangunan Pengelola Sanctuary Rusa. Klinik Satwa. Karantina Merah. Karantina Kuning. Bangunan Nekropsi. Bangunan Toilet (WC) pada Kandang II (30%);
- Pembangunan Bangunan Pengelola Sanctuary Rusa. Klinik Satwa. Karantina Merah. Karantina Kuning. Bangunan Nekropsi. Bangunan Toilet (WC) pada Kandang I (30%) dan;
- Paket Pekerjaan Pembuatan Pagar Keliling Kandang Utama. Pembuatan Pagar Pembatas dan Pembuatan Pagar Karantina Kuning pada Kandang I (20%).

REALISASI SATUAN KERJA YANG DI BAWAH 50 %

No	Nama UPT	Realisasi	Keterangan
1	BTN Ujung Kulon	19,61%	Pembangunan Fisik SBSN masih menunggu Produk dari konsultan Perencana
2	BTN Rawa Aopa Watumohai	44,31%	Kegiatan SBSN masih berjalan
	BKSDA Nanggroe Aceh Darussalam	47,93%	Kegiatan HLN masih berjalan
3	BKSDA Maluku	44,47%	adanya Realokasi PRS di TWA Tanjung Sial yang merupakan salah satu lokasi pembangunan kegiatan SBSN
4	BBTN Gunung Leuser	48,67%	Kegiatan HLN dan Penyusunan Master Plan Pengembangan Pariwisata Alam TN Gunung Leuser

PROGRES REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - TARGET TW IV (90%)

35

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

< 50 %	> 50 - < 65 % (Target sd TW IV)		> 65 - < 90 % (Target sd TW IV)	
<p>1. BBTN Gunung Leuser (48,67%)</p>	<p>1. BKSDA DKI Jakarta (64,93%)</p>	<p>23. BTN Batang Gadis 24. BKSDA DI Yogyakarta 25. BKSDA Sumatera Selatan 26. BBTN Lore Lindu</p>	<p>1. BTN Gunung Halimun (75,79%)</p>	<p>25. BTN Tanjung Puting 26. BTN Gunung Rinjani 27. BTN Aketajawe Lolobata 28. BBKSDA Sumatera Utara</p>
<p>2. BKSDA Aceh (47,93%)</p>	<p>2. BTN Bukit Baka Bukit Raya</p>	<p>27. BBKSDA Sulawesi Selatan 28. BBTN Kerinci Seblat</p>	<p>2. BBTN Teluk Cenderawasih 3. BTN Siberut 4. BTN Meru Betiri</p>	<p>29. BKSDA Sulawesi Tenggara 30. BTN Kep. Togean</p>
<p>3. BTN Rawa Aopa Watumohai (44,31%)</p>	<p>3. BBTN Bromo Tengger Semeru 4. BTN Way Kambas 5. BKSDA Jawa Tengah 6. BTN Kutai 7. BTN Tesso Nilo 8. BTN Wasur 9. BBKSDA Riau</p>	<p>29. BTN Tambora 30. BKSDA Kalimantan Barat 31. BTN Berbak Sembilang 32. BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum</p>	<p>5. BTN Wakatobi 6. BBTN Gunung Gede Pangrango 7. BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti 8. BTN Kep. Seribu 9. BTN Taka Bonerate</p>	<p>31. BBKSDA Papua 32. BKSDA Bali 33. BTN Bali Barat (65,39%)</p>
<p>4. BTN Ujung Kulon (19.61%)</p> <p>5.33 % dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>10. BTN Bukit 12 11. BKSDA Sulawesi Utara 12. BBKSDA Jawa Barat 13. BTN Bogani Nani Wartabone 14. BTN Kelimutu 15. BTN Gunung Merbabu 16. BBTN Bukit Barisan Selatan 17. BTN Lorentz 18. BKSDA Kalimantan Tengah 19. BTN Gunung Merapi 20. BTN Bukit Tiga Puluh 21. BBKSDA Jawa Timur 22. BKSDA Sumatera Barat</p>	<p>33. Kantor Pusat Ditjen KSDAE Setditjen (64.77%) Dit KKH (55.57%) Dit. BPEE (55,52%) Dit PIKA (53.63%) Dit PJLHK (34.08%) Dit KK (13.77%)</p> <p>34. BKSDA Kalimantan Timur 35. BKSDA Jambi 36. BKSDA Maluku 37. BTN Komodo 38. BBKSDA Nusa Tenggara Timur (50,97%)</p> <p>50.67 % dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>10. BTN Bantimurung Bulusaraung 11. BTN Sebangau 12. BBKSDA Papua Barat 13. BTN Alas Purwo (70,31%)</p> <p>14. BTN Gunung Ciremai (69,66%)</p> <p>15. BKSDA Sulawesi Tengah 16. BTN Karimunjawa 17. BTN Baluran 18. BTN Bunaken 19. BKSDA Bengkulu 20. BTN Gunung Palung 21. BTN Kayan Mentarang 22. BKSDA Kalimantan Selatan 23. BKSDA Nusa Tenggara Barat 24. BTN Manusela</p>	<p>44.00 % dari 75 Satuan Kerja</p>

PROGRES REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

< 58.52 % (Rata-rata Ditjen KSDAE)		> 58.52 % (Rata-rata Ditjen KSDAE)	
1. BBTN Lore Lindu (58,33%)	16. BTN Rawa Aopa Watumohai	1. BTN Gunung Halimun (75,79%)	28. BBKSDA Sumatera Utara
2. BKSDA Sulawesi Selatan	17. BTN Ujung Kulon (19.61%)	2. BBTN Teluk Cenderawasih	29. BKSDA Sulawesi Tenggara
3. BBTN Kerinci Seblat		3. BTN Siberut	30. BTN Kep. Togean
4. BTN Tambora	22.67 %	4. BTN Meru Betiri	31. BBKSDA Papua
5. BKSDA Kalimantan Barat	dari 75 Satuan Kerja	5. BTN Wakatobi	32. BKSDA Bali
6. BTN Berbak Sembilang		6. BBTN Gunung Gede Pangrango	33. BTN Bali Barat
7. BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum		7. BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	34. BKSDA DKI Jakarta (64,93%)
8. Kantor Pusat Ditjen KSDAE		8. BTN Kep. Seribu	35. BTN Bukit Baka Bukit Raya
Setditjen (64.77%)		9. BTN Taka Bonerate	36. BBTN Bromo Tengger Semeru
Dit KKH (55.57%)		10. BTN Bantimurung Bulusaraung	37. BTN Way Kambas
Dit. BPEE (55,52%)		11. BTN Sebangau	38. BKSDA Jawa Tengah
Dit PIKA (53.63%)		12. BBKSDA Papua Barat	39. BTN Kutai
Dit PJLHK (34.08%)		13. BTN Alas Purwo	40. BTN Tesso Nilo
Dit KK (13.77%)		14. BTN Gunung Ciremai	41. BTN Wasur
9. BKSDA Kalimantan Timur		15. BKSDA Sulawesi Tengah	42. BBKSDA Riau
10. BKSDA Jambi		16. BTN Karimunjawa	43. BTN Bukit 12
11. BKSDA Maluku		17. BTN Baluran	44. BKSDA Sulawesi Utara
12. BTN Komodo		18. BTN Bunaken	45. BBKSDA Jawa Barat
13. BBKSDA Nusa Tenggara Timur		19. BKSDA Bengkulu	46. BTN Bogani Nani Wartabone
14. BBTN Gunung Leuser		20. BTN Gunung Palung	47. BTN Kelimutu
15. BKSDA Aceh		21. BTN Kayan Mentarang	48. BTN Gunung Merbabu
		22. BKSDA Kalimantan Selatan	49. BBTN Bukit Barisan Selatan
		23. BKSDA Nusa Tenggara Barat	50. BTN Lorentz
		24. BTN Manusela	51. BKSDA Kalimantan Tengah
		25. BTN Tanjung Puting	52. BTN Gunung Merapi
		26. BTN Gunung Rinjani	53. BTN Bukit Tiga Puluh
		27. BTN Aketajawe Lolobata	54. BBKSDA Jawa Timur
			55. BKSDA Sumatera Barat
			56. BTN Batang Gadis
			57. BKSDA DI Yogyakarta
			58. BKSDA Sumatera Selatan (58,71%)
			77.33 %
			dari 75 Satuan Kerja

REALISASI ANGGARAN KANTOR PUSAT DITJEN KSDAE

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Laporan Pagu Dana Per Jenis Belanja	Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja			Jumlah Anggaran
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu Awal (Rp)	41.574.515.000	115.636.959.000	8.199.639.000	165.411.113.000
Revisi Penghematan (Rp)	0	27.551.882.000	3.277.923.000	27.610.805.000
Pagu Setelah Penghematan (Rp)	41.574.515.000	90.675.526.000	5.550.267.000	137.800.308.000
Pagu Setelah Revisi - HKAN	41.574.515.000	88.085.077.000	4.921.716.000	134.581.308.000
Pagu Setelah Revisi Gaji+Tunjin 13	41.320.140.000	88.085.077.000	4.921.716.000	134.326.933.000
Revisi Antar Satker - Top Up HLN	0	4.367.033.000	740.150.000	5.107.183.000
Pagu Setelah Revisi - Top Up HLN	41.320.140.000	92.452.110.000	5.661.866.000	139.434.116.000
Pagu Setelah <i>Refocusing</i>	41.320.140.000	83.200.312.000	5.570.669.000	130.091.121.000
Pagu Setelah Penghematan IV	44.268.900.000	82.125.588.000	5.445.669.000	131.840.157.000
Pagu Setelah Penghematan V	40.445.535.000	81.471.048.000	6.100.209.000	128.016.792.000
Realisasi (Rp)	29.059.549.646 71,85%	34.509.113.506 42,36%	3.098.832.025 50,80%	66.667.495.177 52,08%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	4.450.586.059	480.790.425	4.931.376.484
Pagu Diblokir (Rp)	0	0	0	0
Dana Tersedia (Rp)	11.385.985.354	42.511.348.435	2.520.586.550	56.417.920.339
Keterangan: <ul style="list-style-type: none">Bertambah Pagu Penghematan IV sebesar Rp. 3.823.365.000.-				

REALISASI ANGGARAN KANTOR PUSAT DITJEN KSDAE

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

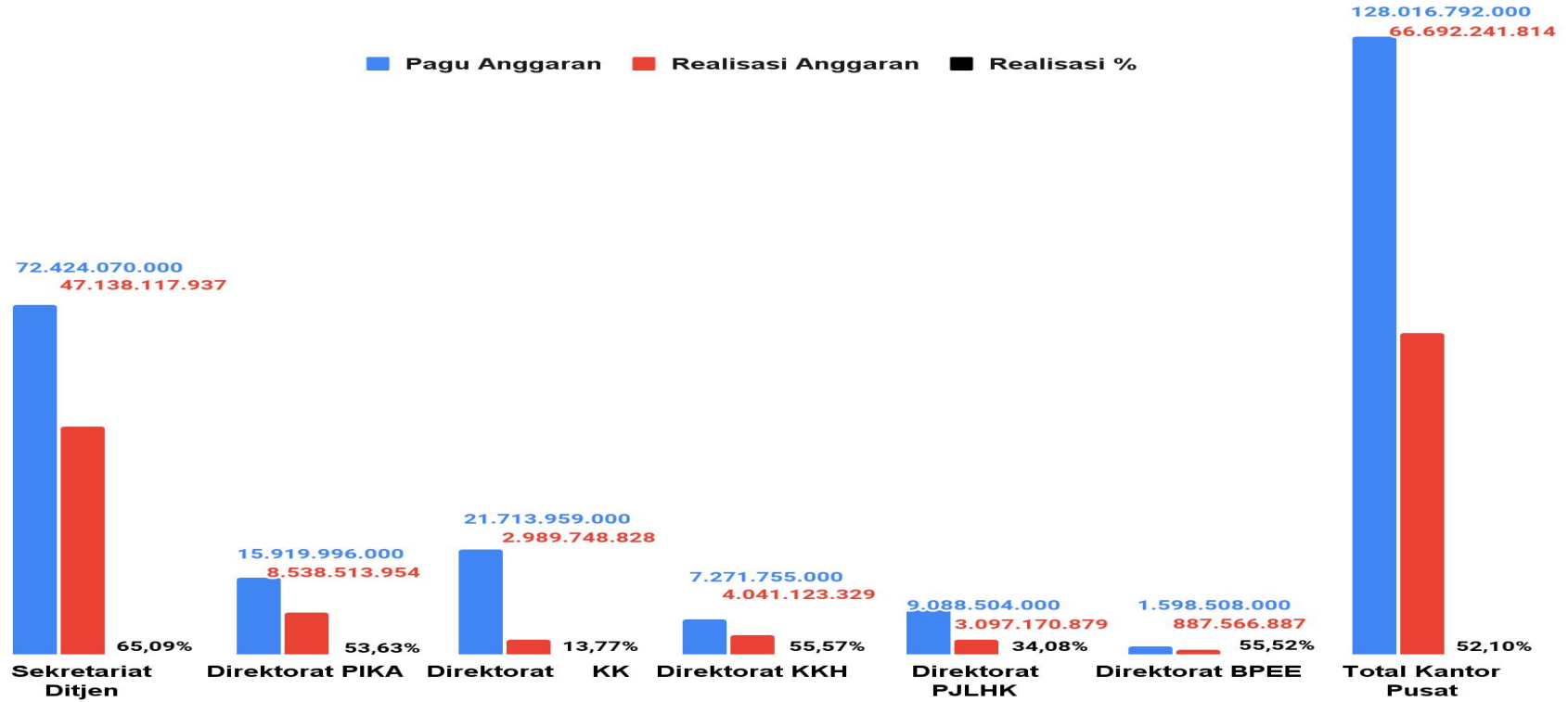
Anggaran Berdasarkan Sumber Dana (Rp)	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
Rupiah Murni (RM)	92.374.041.000	58.919.235.079	63,78%	0	0	33.454.805.921
Rupiah Murni Pendamping (RMP)	2.782.713.000	704.778.730	25,33%	0	0	2.077.934.270
Hibah Luar Negeri (HLN)	32.763.365.000	7.068.228.005	21,57%	4.931.376.484	0	20.763.760.511
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	96.673.000	0	0,00%	0	0	96.673.000
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Anggaran	128.016.792.000	66.692.241.814	52,10%	4.931.376.484	0	56.393.173.702

Keterangan:

- Realisasi belum termasuk pengajuan TUP RM sebesar Rp. 3.883.386.500 yang masih dalam proses GU TUP NIHIL dengan batas maksimal pada tanggal 13 Agustus 2021.
- Penambahan pagu per jenis persumber dana RM sebesar Rp. 1.748.713.000.-.
- Kegiatan Pengadaan Peralatan Perangkat Server FP III Sulawesi sudah berjalan 100%
- Sedang dilakukan Pengadaan Kursi untuk Staff dan Kursi untuk Tamu Konsultasi Es.II dan Es.III, dalam rangka Dana Pendamping BCCPGLI menggunakan dana Rupiah Murni Pendamping (RMP).
- Sudah terlaksana Pembuatan (Pembangunan) Website Pusat Informasi FP III, Penyebarluasan Informasi dan Publikasi (Pembuatan Film Dokumenter TNBKDS) untuk Kegiatan Forest Investment Program (FIP-1), Sewa Kendaraan Dinas Operasional/Eselon II Direktorat PJLHK menggunakan dana Hibah Luar Negeri (HLN)
- Kegiatan yang masih berjalan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebutuhan Kantor dan Dukungan Promosi dan Pengadaan Kendaraan Promosi Pariwisata.

PROGRES REALISASI ANGGARAN KANTOR PUSAT DITJEN KSDAE

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB



REALISASI BERDASARKAN KEGIATAN ESELON II

(2) Realisasi Anggaran - Satker Pusat dan UPT

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021

No	Satuan Kerja (Pusat dan UPT)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Outstanding Kontrak (Rp)	Pagu Tersedia (Rp)
1	Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE	72.424.070.000	47.138.117.937	65.09	0	25.285.952.063
2	Direktorat Perencanaan Kawasan Konservasi	15.919.996.000	8.538.513.954	53.63	4.450.586.059	2.930.895.987
3	Direktorat Pengelolaan Kawasan Konservasi	21.713.959.000	2.989.748.828	13.77	0	18.724.210.172
4	Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	7.271.755.000	4.041.123.329	55.57	0	3.230.631.671
5	Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan KK	9.088.504.000	3.097.170.879	34.08	480.790.425	5.510.542.696
6	Direktorat Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem	1.598.508.000	887.566.887	55.52	0	710.941.113
7	UPT Balai Besar / Balai Taman Nasional	873.787.380.000	509.419.750.529	58,30	37.706.182.735	326.408.186.736
8	UPT Balai Besar / Balai KSDA	635.931.447.000	382.285.283.982	60,11	22.364.213.492	229.281.949.526
Jumlah		1.637.735.619.000	958.372.529.688	58,52	65.001.772.711	612.108.056.601

- Pada **Direktorat Pengelolaan KK** terdapat kegiatan HLN BCCPGLE (Ekosistem Leuser) sebesar 16.427 M yang saat ini realisasi masih 0. Persetujuan perpanjangan telah ditandatangani pada tanggal 9 Juni 2021. Tindak lanjut yang telah dilakukan antara lain: Telah mengajukan REKSUS ke Kemenkeu dan Nol (persetujuan) dari KfW untuk perpanjangan konsultan telah terbit pada tanggal 5 Agustus 2021.
- Pada **Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan KK** terdapat top up kegiatan HLN *Forest Investment Program* (FIP) pada bulan Juni 2021 sebesar 5.112 M

REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA BBTN / BTN

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Laporan Pagu Dana Per Jenis Belanja	Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja			Jumlah Anggaran
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu Awal (Rp)	394.864.533.000	385.027.011.000	156.199.980.000	936.091.524.000
Pagu Setelah Penghematan IV (Rp)	369.527.799.000	354.568.101.000	150.176.480.000	874.272.380.000
Pagu Setelah Penghematan V (Rp)	369.042.799.000	354.568.101.000	150.176.480.000	873.787.380.000
Realisasi (Rp)	267.216.835.935 72,41%	204.296.653.357 57,62%	37.906.261.237 25,24%	509.419.750.529 58,30%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	3.042.792.470	34.663.390.265	37.706.182.735
Pagu Diblokir (Rp)	0	0	253.260.000	253.260.000
Dana Tersedia (Rp)	101.825.963.065	147.228.655.173	77.353.568.498	326.408.186.736

Anggaran Berdasarkan Sumber Dana (Rp)	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
Rupiah Murni (RM)	633.407.659.000	434.550.685.820	68,61%	10.671.572.494	0	188.185.400.686
Rupiah Murni Pendamping (RMP)	2.427.620.000	874.147.603	36,01%	0	0	1.553.472.397
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	89.648.617.000	41.732.516.331	46,55%	239.259.900	0	47.676.840.769
Hibah Luar Negeri (HLN)	37.143.966.000	8.558.140.364	23,04%	3.107.064.600	253.260.000	25.225.501.036
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	111.159.518.000	21.248.642.322	19,12%	23.688.285.741	0	66.222.589.937
Jumlah Anggaran	873.787.380.000	509.419.750.529	58,30%	37.706.182.735	253.260.000	326.408.186.736

REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BTN UJUNG KULON

42

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Laporan Pagu Dana Per Jenis Belanja	Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja			Jumlah Anggaran
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu Awal (Rp)	11.056.000.000	9.098.150.000	73.825.311.000	93.979.461.000
Pagu Setelah <i>Refocusing</i> (Rp)	10.125.148.000	7.755.428.000	73.547.005.000	91.427.581.000
Pagu Setelah Penghematan IV (Rp)	8.873.329.000	7.849.050.000	73.547.005.000	90.269.384.000
Realisasi (Rp)	6.340.720.541 71,46%	5.084.066.048 64,77%	6.281.422.465 8,54%	17.706.209.054 19,61%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	0	10.306.628.650	10.306.628.650
Pagu Diblokir (Rp)	0	0	0	0
Dana Tersedia (Rp)	2.532.608.459	2.764.983.952	56.958.953.885	62.256.546.296

Anggaran Berdasarkan Sumber Dana (Rp)	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
Rupiah Murni (RM)	14.706.523.000	10.882.319.145	74,00%	20.223.700	0	3.803.980.155
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2.896.000.000	1.457.430.670	50,33%	0	0	1.438.569.330
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	72.666.861.000	5.424.961.050	7,47%	10.286.404.950	0	56.955.495.000
Jumlah Anggaran	90.269.384.000	17.706.209.054	19,61%	10.306.628.650	0	62.256.546.296

REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BTN RAWA AOPA WATUMOHAI

43

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Laporan Pagu Dana Per Jenis Belanja	Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja			Jumlah Anggaran
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu Awal (Rp)	6.622.000.000	8.775.000.000	30.443.539.000	45.840.539.000
Pagu Setelah <i>Refocusing</i> (Rp)	6.267.555.000	7.166.711.000	30.353.539.000	43.787.805.000
Pagu Setelah Penghematan IV (Rp)	5.836.562.000	7.035.198.000	30.353.539.000	43.225.299.000
Realisasi (Rp)	4.326.248.998 74,12%	4.586.056.500 65,19%	10.241.807.010 33,74%	19.154.112.508 44,31%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	0	13.401.880.790	13.401.880.790
Pagu Diblokir (Rp)	0	0	0	0
Dana Tersedia (Rp)	1.510.313.002	2.449.141.500	6.709.851.200	10.669.305.702

Anggaran Berdasarkan Sumber Dana (Rp)	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
Rupiah Murni (RM)	11.234.760.000	7.964.667.423	70,89%	0	0	3.270.092.577
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1.637.000.000	947.823.500	57,90%	0	0	689.176.500
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	30.353.539.000	10.241.807.010	33,74%	13.401.880.790	0	6.709.851.200
Jumlah Anggaran	44.173.805.000	19.154.112.508	44,31%	13.401.880.790	0	10.669.305.702

REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BKSDA MALUKU

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Laporan Pagu Dana Per Jenis Belanja	Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja			Jumlah Anggaran
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu Awal (Rp)	8.417.000.000	13.547.686.000	39.307.000.000	61.271.686.000
Pagu Setelah <i>Refocusing</i> (Rp)	8.158.478.000	10.394.106.000	39.018.986.000	57.571.570.000
Pagu Setelah Penghematan IV (Rp)	7.673.824.000	10.244.062.000	39.022.986.000	56.940.872.000
Realisasi (Rp)	5.618.364.692 73,21%	6.347.503.628 61,96%	17.236.989.100 44,17%	29.202.857.420 51,29%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	0	10.694.277.660	10.694.277.660
Pagu Diblokir (Rp)	0	0	0	0
Dana Tersedia (Rp)	2.055.459.308	3.896.558.372	11.091.719.240	17.043.736.920

Anggaran Berdasarkan Sumber Dana (Rp)	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
Rupiah Murni (RM)	14.320.872.000	10.540.646.225	73,60%	0	0	4.050.074.175
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	3.493.000.000	1.758.840.000	50,35%	0	0	1.734.160.000
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	39.127.000.000	16.903.372.100	43,20%	10.694.277.660	0	11.529.350.240
Jumlah Anggaran	56.940.872.000	29.202.857.420	51,29%	10.694.277.660	0	17.043.736.920

PROGRES REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BBTN / BTN

45

Sumber : OMSPAN 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
1	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN	20.452.000.000	16.995.982.000	13.007.406.000	76,53%	0	0,00%	12.881.111.516	75,79%
	Belanja Pegawai	10.353.000.000	9.303.453.000	6.886.241.000	74,02%	0	0,00%	7.220.633.412	77,61%
	Belanja Barang	9.609.000.000	7.353.715.000	5.782.351.000	78,63%	0	0,00%	5.331.664.104	72,50%
	Belanja Modal	490.000.000	338.814.000	338.814.000	100,00%	0	0,00%	328.814.000	97,05%
2	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH	24.403.750.000	24.235.117.000	20.148.044.000	83,14%	175.280.876	0,72%	18.032.778.646	74,41%
	Belanja Pegawai	11.363.000.000	11.549.948.000	8.561.214.000	74,12%	0	0,00%	8.081.085.825	69,97%
	Belanja Barang	11.384.270.000	8.667.007.000	7.598.471.000	87,67%	0	0,00%	6.110.425.297	70,50%
	Belanja Modal	1.656.480.000	4.018.162.000	3.988.359.000	99,26%	175.280.876	4,36%	3.841.267.524	95,60%
3	BALAI TAMAN NASIONAL SIBERUT	14.164.240.000	12.589.688.000	9.610.161.000	76,33%	0	0,00%	9.207.952.487	73,14%
	Belanja Pegawai	7.673.000.000	7.496.132.000	5.754.672.000	76,77%	0	0,00%	5.465.675.151	72,91%
	Belanja Barang	6.046.240.000	4.622.556.000	3.494.039.000	75,59%	0	0,00%	3.272.439.686	70,79%
	Belanja Modal	445.000.000	471.000.000	361.450.000	76,74%	0	0,00%	469.837.650	99,75%
4	BALAI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI	16.088.200.000	13.311.233.000	10.017.787.000	75,26%	0	0,00%	9.699.697.631	72,87%
	Belanja Pegawai	9.150.000.000	8.062.953.000	5.905.465.000	73,24%	0	0,00%	5.901.400.606	73,19%
	Belanja Barang	6.498.200.000	5.058.280.000	3.947.322.000	78,04%	0	0,00%	3.633.556.028	71,83%
	Belanja Modal	440.000.000	190.000.000	165.000.000	86,84%	0	0,00%	164.740.997	86,71%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
5	BALAI TAMAN NASIONAL WAKATOBI	15.315.400.000	13.112.426.000	10.638.506.000	81,13%	0	0.58%	9.427.123.999	71,89%
	Belanja Pegawai	6.245.000.000	6.308.509.000	5.192.841.000	82,31%	0	0.00%	4.550.359.931	72,13%
	Belanja Barang	8.280.400.000	6.482.717.000	5.142.434.000	79,33%	0	0.00%	4.555.564.068	70,27%
	Belanja Modal	790.000.000	321.200.000	303.231.000	94,41%	0	0.00%	321.200.000	100,00%
6	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO	25.248.150.000	21.055.376.000	15.588.209.000	73,79%	0	0.00%	15.113.479.932	71,78%
	Belanja Pegawai	14.630.000.000	12.896.017.000	9.658.676.000	74,90%	0	0.00%	9.782.612.367	75,86%
	Belanja Barang	10.047.300.000	8.140.359.000	5.910.533.000	72,61%	0	0.00%	5.311.867.565	65,25%
	Belanja Modal	570.850.000	19.000.000	19.000.000	100,00%	0	0.00%	19.000.000	100,00%
7	BALAI TAMAN NASIONAL MATALAWA	15.829.000.000	12.996.698.000	9.791.164.000	75,34%	0	0.00%	9.323.312.360	71,74%
	Belanja Pegawai	7.377.000.000	6.370.036.000	4.764.985.000	74,80%	0	0.00%	4.730.881.065	74,27%
	Belanja Barang	7.564.358.000	6.094.852.000	4.530.793.000	74,34%	0	0.00%	4.060.621.295	66,62%
	Belanja Modal	887.642.000	531.810.000	495.386.000	93,15%	0	0.00%	531.810.000	100,00%
8	BALAI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU	13.892.600.000	11.089.899.000	8.171.702.000	73,69%	0	0.00%	7.950.301.001	71,69%
	Belanja Pegawai	7.323.000.000	6.311.311.000	4.579.620.000	72,56%	0	0.00%	4.592.057.796	72,76%
	Belanja Barang	5.924.600.000	4.523.630.000	3.337.671.000	73,78%	0	0.00%	3.293.285.205	72,80%
	Belanja Modal	645.000.000	254.958.000	254.411.000	99,79%	0	0.00%	64.958.000	25,48%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
9	BALAI TAMAN NASIONAL TAKABONERATE	13.564.200.000	11.269.055.000	8.811.295.000	78,19%	0	0.00%	8.069.719.927	71,61%
	Belanja Pegawai	6.163.000.000	5.828.015.000	4.395.235.000	75,42%	0	0.00%	4.137.079.948	70,99%
	Belanja Barang	6.811.200.000	5.391.040.000	4.366.060.000	80,99%	0	0.00%	3.882.639.979	72,02%
	Belanja Modal	590.000.000	50.000.000	50.000.000	100,00%	0	0.00%	50.000.000	100%
10	BALAI TAMAN NASIONAL BANTIMURUNG BULUSARAUNG	17.977.000.000	14.659.093.000	12.066.120.000	82,31%	2	0,00%	10.377.064.599	70,79%
	Belanja Pegawai	7.542.000.000	7.119.529.000	5.566.939.000	78,19%	0	0.00%	5.182.754.093	72,80%
	Belanja Barang	8.142.000.000	6.627.933.000	5.587.550.000	84,30%	0	0.00%	4.372.042.644	65,96%
	Belanja Modal	2.293.000.000	911.631.000	911.631.000	100,00%	2	0,00%	822.267.862	90,20%
11	BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU	16.699.000.000	13.776.151.000	10.654.872.000	77,34%	0	0.00%	9.724.419.582	70,59%
	Belanja Pegawai	5.355.000.000	5.251.439.000	4.017.167.000	76,50%	0	0.00%	3.799.148.432	72,34%
	Belanja Barang	9.470.145.000	7.565.942.000	5.810.681.000	76,80%	0	0.00%	4.991.811.150	65,98%
	Belanja Modal	1.873.855.000	958.770.000	827.024.000	86,26%	0	0.00%	933.460.000	97,36%
12	BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO	16.680.000.000	13.518.555.000	11.426.440.000	84,52%	0	0.07%	9.504.989.827	70,31%
	Belanja Pegawai	9.558.000.000	7.994.567.000	7.072.794.000	88,47%	0	0.00%	6.004.282.087	75,10%
	Belanja Barang	7.032.000.000	5.503.988.000	4.338.652.000	78,83%	0	0.00%	3.480.710.240	63,24%
	Belanja Modal	90.000.000	20.000.000	14.994.000	74,97%	0	0.00%	19.997.500	99,99%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
13	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI	18.305.000.000	13.276.757.000	9.673.110.000	72,86%	0	0,00%	9.248.969.481	69,66%
	Belanja Pegawai	11.097.000.000	8.296.919.000	6.207.658.000	74,82%	0	0,00%	5.961.684.169	71,85%
	Belanja Barang	6.686.110.000	4.811.336.000	3.366.966.000	69,98%	0	0,00%	3.118.933.312	64,82%
	Belanja Modal	521.890.000	168.502.000	98.486.000	58,45%	0	0,00%	168.352.000	99,91%
14	BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA	16.563.800.000	13.850.631.000	10.439.130.000	75,37%	175.543.600	1,27%	9.619.643.431	69,45%
	Belanja Pegawai	9.550.000.000	8.793.810.000	6.396.268.000	72,74%	0	0,00%	6.392.618.050	72,69%
	Belanja Barang	6.226.600.000	4.609.659.000	3.606.575.000	78,24%	0	0,00%	2.970.944.081	64,45%
	Belanja Modal	787.200.000	447.162.000	436.287.000	97,57%	175.543.600	39,26%	256.081.300	57,27%
15	BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN	18.003.400.000	13.272.359.000	10.323.570.000	77,40%	48.225.000	0,36%	9.212.356.151	69,41%
	Belanja Pegawai	8.440.000.000	6.167.598.000	4.857.880.000	78,76%	0	0,00%	4.717.882.682	76,49%
	Belanja Barang	8.447.995.000	6.990.902.000	5.351.831.000	76,55%	0	0,00%	4.445.621.469	63,59%
	Belanja Modal	1.115.405.000	113.859.000	113.859.000	100,00%	48.225.000	42,36%	48.852.000	42,91%
16	BALAI TAMAN NASIONAL BUNAKEN	12.174.400.000	9.818.762.000	6.910.411.000	70,38%	0	0,00%	6.806.690.061	69,32%
	Belanja Pegawai	4.793.000.000	4.398.331.000	2.716.781.000	61,77%	0	0,00%	3.326.174.002	75,62%
	Belanja Barang	6.768.950.000	5.134.732.000	3.912.050.000	76,19%	0	0,00%	3.203.225.059	62,38%
	Belanja Modal	612.450.000	285.699.000	281.580.000	98,56%	0	0,00%	277.291.000	97,06%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
17	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG PALUNG	14.870.000.000	12.157.415.000	8.867.717.000	72,94%	244.310.000	2,01%	8.248.152.444	67,84%
	Belanja Pegawai	6.100.000.000	5.540.763.000	3.985.076.000	71,92%	0	0,00%	3.974.977.423	71,74%
	Belanja Barang	8.141.847.000	6.359.337.000	4.627.339.000	72,76%	244.310.000	3,84%	4.015.908.961	63,15%
	Belanja Modal	628.153.000	257.315.000	255.302.000	99,22%	0	0,00%	257.266.060	99,98%
18	BALAI TAMAN NASIONAL KAYAN MENTARANG	11.527.235.000	9.833.253.000	7.297.535.000	74,21%	0	0,00%	6.666.302.022	67,79%
	Belanja Pegawai	4.985.000.000	5.113.366.000	3.735.667.000	73,06%	0	0,00%	3.702.958.777	72,42%
	Belanja Barang	6.260.235.000	4.597.887.000	3.439.868.000	74,81%	0	0,00%	2.842.958.245	61,83%
	Belanja Modal	282.000.000	122.000.000	122.000.000	100,00%	0	0,00%	120.385.000	98,68%
19	BALAI TAMAN NASIONAL MANUSELLA	12.268.800.000	10.494.962.000	7.563.954.000	72,07%	0	0,00%	7.029.188.024	66,98%
	Belanja Pegawai	5.834.000.000	5.878.804.000	4.288.439.000	72,95%	0	0,00%	4.192.085.524	71,31%
	Belanja Barang	5.933.400.000	4.442.958.000	3.102.315.000	69,83%	0	0,00%	2.669.902.500	60,09%
	Belanja Modal	501.400.000	173.200.000	173.200.000	100,00%	0	0,00%	167.200.000	96,54%
20	BALAI TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING	16.316.600.000	12.981.235.000	9.313.420.000	71,75%	361.400.000	2,78%	8.648.730.629	66,62%
	Belanja Pegawai	6.091.000.000	5.752.128.000	4.502.687.000	78,28%	0	0,00%	3.969.593.355	69,01%
	Belanja Barang	9.757.850.000	6.761.357.000	4.720.689.000	69,82%	0	0,00%	4.581.177.274	67,76%
	Belanja Modal	467.750.000	467.750.000	90.044.000	19,25%	361.400.000	77,26%	97.960.000	20,94%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
21	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI	19.547.000.000	16.480.546.000	11.429.769.000	69,35%	0	0,00%	10.921.394.556	66,27%
	Belanja Pegawai	8.811.000.000	8.166.520.000	6.103.774.000	74,74%	0	0,00%	5.959.490.160	72,97%
	Belanja Barang	9.174.370.000	8.169.496.000	6.492.765.000	79,48%	0	0,00%	4.872.104.396	59,64%
	Belanja Modal	1.561.630.000	144.530.000	144.330.000	99,86%	0	0,00%	89.800.000	62,13%
22	BALAI TAMAN NASIONAL AKETAJAWE LOLOBATA	11.698.200.000	10.144.880.000	7.708.305.000	75,98%	1	0,00%	6.706.788.975	66,11%
	Belanja Pegawai	4.805.000.000	4.556.607.000	3.481.496.000	76,41%	0	0,00%	3.456.400.261	75,85%
	Belanja Barang	6.596.200.000	4.886.444.000	3.524.980.000	72,14%	0	0,00%	2.548.620.927	52,16%
	Belanja Modal	297.000.000	701.829.000	701.829.000	100,00%	1	0,00%	701.767.787	99,99%
23	BALAI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN TOGEAN	11.224.600.000	8.770.572.000	7.276.229.000	82,96%	279.150.000	3,18%	5.776.186.703	65,86%
	Belanja Pegawai	3.758.000.000	3.498.431.000	2.816.670.000	80,51%	0	0,00%	2.442.201.703	69,81%
	Belanja Barang	6.922.570.000	4.932.141.000	4.119.559.000	83,52%	0	0,00%	3.293.985.000	66,79%
	Belanja Modal	544.030.000	340.000.000	340.000.000	100,00%	279.150.000	82,10%	40.000.000	11,76%
24	BALAI TAMAN NASIONAL BALI BARAT	20.390.200.000	16.633.368.000	10.905.855.000	65,57%	492.286.470	2,96%	10.875.863.081	65,39%
	Belanja Pegawai	11.274.000.000	9.197.531.000	6.641.780.000	72,21%	0	0,00%	7.035.149.568	76,49%
	Belanja Barang	7.996.200.000	6.588.837.000	4.012.898.000	60,90%	72.662.970	1,47%	3.589.537.013	54,48%
	Belanja Modal	1.120.000.000	847.000.000	251.177.000	29,65%	419.623.500	49,54%	251.176.500	29,65%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
25	BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT BAKA BUKIT RAYA	12.820.200.000	10.346.348.000	7.732.243.000	74,73%	0	0,00%	6.656.043.750	64,33%
	Belanja Pegawai	5.590.000.000	5.268.862.000	4.063.200.000	77,12%	0	0,00%	3.833.283.404	72,75%
	Belanja Barang	6.640.200.000	4.763.490.000	3.555.047.000	74,63%	0	0,00%	2.732.764.346	57,37%
	Belanja Modal	590.000.000	313.996.000	113.996.000	36,30%	0	0,00%	89.996.000	28,66%
26	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU	26.130.550.000	19.789.254.000	14.603.588.000	73,80%	198.050.050	1,00%	12.727.401.798	64,31%
	Belanja Pegawai	12.029.000.000	9.440.834.000	7.497.641.000	79,42%	0	0,00%	6.810.391.465	72,14%
	Belanja Barang	10.955.300.000	9.959.275.000	6.752.979.000	67,81%	0	0,00%	5.727.865.333	57,51%
	Belanja Modal	3.146.250.000	389.145.000	352.968.000	90,70%	198.050.050	50,89%	189.145.000	48,61%
27	BALAI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS	34.020.442.000	29.526.126.000	21.865.423.000	74,05%	0	0,00%	18.976.962.912	64,27%
	Belanja Pegawai	23.399.000.000	20.589.108.000	15.605.665.000	75,80%	0	0,00%	15.228.062.809	73,96%
	Belanja Barang	10.482.042.000	8.873.755.000	6.205.146.000	69,93%	0	0,00%	3.685.870.103	41,54%
	Belanja Modal	139.400.000	63.263.000	54.612.000	86,33%	0	0,00%	63.030.000	99,63%
28	BALAI TAMAN NASIONAL KUTAI	18.318.600.000	16.640.305.000	12.618.323.000	75,83%	129.770.000	0,78%	10.664.380.919	64,09%
	Belanja Pegawai	8.030.000.000	7.679.873.000	5.494.195.000	71,54%	0	0,00%	5.231.069.356	68,11%
	Belanja Barang	9.698.600.000	8.746.182.000	6.909.878.000	79,00%	129.770.000	1,48%	5.221.256.813	59,70%
	Belanja Modal	590.000.000	214.250.000	214.250.000	100,00%	0	0,00%	212.054.750	98,98%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
29	BALAI TAMAN NASIONAL TESSO NILO	15.014.640.000	12.443.083.000	9.419.858.000	75,70%	139.419.500	1,12%	7.913.530.051	63,60%
	Belanja Pegawai	5.310.000.000	5.146.202.000	3.656.088.000	71,04%	0	0,00%	3.611.401.014	70,18%
	Belanja Barang	9.339.900.000	7.256.881.000	5.723.770.000	78,87%	139.419.500	1,92%	4.262.131.037	58,73%
	Belanja Modal	364.740.000	40.000.000	40.000.000	100,00%	0	0,00%	39.998.000	100,00%
30	BALAI TAMAN NASIONAL WASUR	16.099.600.000	13.140.816.000	10.161.096.000	77,32%	163.438.000	1,24%	8.334.903.257	63,43%
	Belanja Pegawai	8.321.000.000	7.637.787.000	5.728.341.000	75,00%	0	0,00%	5.055.670.007	66,19%
	Belanja Barang	7.288.600.000	5.463.029.000	4.392.755.000	80,41%	163.438.000	2,99%	3.244.233.250	59,39%
	Belanja Modal	490.000.000	40.000.000	40.000.000	100,00%	0	0,00%	35.000.000	87,50%
31	BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT 12	12.494.400.000	11.714.870.000	9.236.850.000	78,85%	0	0,00%	7.403.906.338	63,20%
	Belanja Pegawai	5.400.000.000	5.123.506.000	3.903.137.000	76,18%	0	0,00%	3.670.104.658	71,63%
	Belanja Barang	6.266.800.000	5.513.204.000	4.301.514.000	78,02%	0	0,00%	3.147.831.680	57,10%
	Belanja Modal	827.600.000	1.078.160.000	1.032.199.000	95,74%	0	0,00%	585.970.000	54,35%
32	BALAI TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE	21.296.000.000	17.036.312.000	13.687.478.000	80,11%	231.739.777	1,36%	10.633.972.036	62,42%
	Belanja Pegawai	10.726.000.000	8.906.620.000	7.341.536.000	82,43%	0	0,00%	5.984.147.768	67,19%
	Belanja Barang	10.080.000.000	7.639.692.000	5.875.942.000	76,91%	0	0,00%	4.447.424.900	58,21%
	Belanja Modal	490.000.000	490.000.000	470.000.000	95,92%	231.739.777	47,29%	202.399.368	41,31%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
33	BALAI TAMAN NASIONAL KELIMUTU	11.600.800.000	9.617.811.000	7.127.215.000	74,10%	288.432.000	3,00%	5.986.483.880	62,24%
	Belanja Pegawai	4.419.000.000	4.381.320.000	3.430.148.000	78,29%	0	0,00%	3.413.734.136	77,92%
	Belanja Barang	4.865.470.000	4.416.881.000	3.172.777.000	71,83%	0	0,00%	2.316.168.744	52,44%
	Belanja Modal	2.316.330.000	819.610.000	524.290.000	63,97%	288.432.000	35,19%	256.581.000	31,31%
34	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU	15.114.200.000	12.437.571.000	8.517.460.000	68,48%	275.846.469	2,22%	7.736.655.786	62,20%
	Belanja Pegawai	6.908.000.000	6.591.052.000	4.807.961.000	72,95%	0	0,00%	4.794.589.525	72,74%
	Belanja Barang	6.391.200.000	5.157.774.000	3.420.754.000	66,32%	0	0,00%	2.644.208.560	51,27%
	Belanja Modal	1.815.000.000	688.745.000	288.745.000	41,92%	275.846.469	40,05%	297.857.701	43,25%
35	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN	28.653.300.000	24.336.431.000	18.640.586.000	76,44%	223.259.150	0,92%	15.127.478.598	62,16%
	Belanja Pegawai	12.934.000.000	12.275.089.000	9.318.762.000	75,92%	0	0,00%	9.221.642.122	75,12%
	Belanja Barang	14.263.660.000	11.244.872.000	8.509.550.000	75,67%	0	0,00%	5.387.880.076	47,91%
	Belanja Modal	1.455.640.000	816.470.000	812.274.000	99,49%	223.259.150	27,34%	517.956.400	63,44%
36	BALAI TAMAN NASIONAL LORENTZ	13.130.400.000	11.476.455.000	8.134.552.000	70,88%	252.497.600	2,20%	7.132.340.015	62,15%
	Belanja Pegawai	5.785.000.000	5.948.925.000	4.002.519.000	67,28%	0	0,00%	4.022.837.051	67,62%
	Belanja Barang	6.712.000.000	5.384.321.000	3.988.824.000	74,08%	252.497.600	4,69%	2.992.510.164	55,58%
	Belanja Modal	633.400.000	143.209.000	143.209.000	100,00%	0	0,00%	116.992.800	81,69%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
37	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI	17.201.400.000	13.504.491.000	8.853.670.000	65,32%	742.797.900	5,50%	8.221.192.439	60,88%
	Belanja Pegawai	8.877.000.000	7.699.750.000	5.605.664.000	72,80%	0	0,00%	5.486.260.140	71,25%
	Belanja Barang	6.241.050.000	4.900.603.000	2.785.973.000	56,85%	288.840.400	5,89%	2.307.639.799	47,09%
	Belanja Modal	2.083.350.000	904.138.000	462.033.000	51,10%	453.957.500	50,21%	427.292.500	47,26%
38	BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT TIGA PULUH	14.620.000.000	12.839.674.000	9.282.586.000	72,30%	0	0,00%	7.793.907.383	60,70%
	Belanja Pegawai	7.430.000.000	6.670.305.000	4.953.807.000	74,27%	0	0,00%	4.569.554.897	68,51%
	Belanja Barang	6.700.000.000	6.129.369.000	4.288.779.000	69,97%	0	0,00%	3.184.560.486	51,96%
	Belanja Modal	490.000.000	40.000.000	40.000.000	100,00%	0	0,00%	39.792.000	99,48%
39	BALAI TAMAN NASIONAL BATANG GADIS	11.557.000.000	14.070.761.000	11.622.092.000	82,60%	0	0,00%	8.374.982.915	59,52%
	Belanja Pegawai	4.467.000.000	4.137.082.000	3.020.278.000	73,01%	0	0,00%	3.189.355.425	77,09%
	Belanja Barang	6.680.000.000	4.954.825.000	3.638.283.000	73,43%	0	0,00%	2.877.745.015	58,08%
	Belanja Modal	410.000.000	4.978.854.000	4.963.531.000	99,69%	0	0,00%	2.307.882.475	46,35%
40	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU	28.125.750.000	24.491.579.000	20.290.812.000	82,85%	1.763.929.400	7,20%	14.285.675.621	58,33%
	Belanja Pegawai	8.900.000.000	8.359.816.000	6.485.818.000	77,58%	0	0,00%	5.984.760.577	71,59%
	Belanja Barang	17.254.500.000	14.160.813.000	11.834.044.000	83,57%	1.163.630.000	8,22%	7.101.090.544	50,15%
	Belanja Modal	1.971.250.000	1.970.950.000	1.970.950.000	100,00%	600.299.400	30,46%	1.199.824.500	60,88%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
41	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT	42.809.590.000	38.207.716.000	24.161.975.000	63,07%	369.484.000	0,97%	21.526.616.330	56,34%
	Belanja Pegawai	19.047.000.000	17.035.575.000	12.503.265.000	73,40%	0	0,00%	12.397.927.771	72,78%
	Belanja Barang	22.923.340.000	20.366.891.000	11.582.710.000	56,87%	295.400.000	1,45%	9.051.690.421	44,44%
	Belanja Modal	839.250.000	805.250.000	76.000.000	9,44%	74.084.000	9,20%	76.998.138	9,56%
42	BALAI TAMAN NASIONAL TAMBORA	13.013.200.000	10.196.595.000	7.027.079.000	68,92%	457.120.500	4,48%	5.687.444.374	55,78%
	Belanja Pegawai	4.349.000.000	3.815.968.000	2.798.226.000	73,33%	0	0,00%	2.738.232.026	71,76%
	Belanja Barang	6.636.590.000	5.853.017.000	3.987.251.000	68,12%	0	0,00%	2.929.296.848	50,05%
	Belanja Modal	2.027.610.000	527.610.000	241.602.000	45,79%	457.120.500	86,64%	19.915.500	3,77%
43	BALAI TAMAN NASIONAL BERBAK DAN SEMBILANG	19.573.600.000	18.171.996.000	13.162.731.000	72,43%	0	0,00%	10.031.435.837	55,20%
	Belanja Pegawai	9.606.000.000	9.202.287.000	7.100.670.000	77,16%	0	0,00%	6.412.421.218	69,68%
	Belanja Barang	8.835.900.000	8.025.709.000	5.448.140.000	67,88%	0	0,00%	3.338.915.619	41,60%
	Belanja Modal	1.131.700.000	944.000.000	613.921.000	65,03%	0	0,00%	280.099.000	29,67%
44	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BETUNG KERIHUN D SENTARUM	33.164.870.000	34.305.742.000	22.107.369.000	64,44%	1.462.850.000	4,26%	18.625.807.944	54,29%
	Belanja Pegawai	9.590.000.000	9.439.463.000	6.802.233.000	72,06%	0	0,00%	6.728.880.949	71,28%
	Belanja Barang	20.190.292.000	19.050.549.000	12.312.215.000	64,63%	8.600.000	0,05%	10.286.764.795	54,00%
	Belanja Modal	3.384.578.000	5.815.730.000	2.992.921.000	51,46%	1.454.250.000	25,01%	1.610.162.200	27,69%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
45	BALAI TAMAN NASIONAL KOMODO	19.194.590.000	23.494.248.000	14.296.964.000	60,85%	5.258.943.000	22,38%	12.037.243.588	51,23%
	Belanja Pegawai	7.315.000.000	5.549.915.000	4.874.670.000	87,83%	0	0,00%	4.257.318.923	76,71%
	Belanja Barang	10.540.350.000	9.790.793.000	7.928.768.000	80,98%	224.224.000	2,29%	5.836.351.915	59,61%
	Belanja Modal	1.339.240.000	8.153.540.000	1.493.526.000	18,32%	5.034.719.000	61,75%	1.943.572.750	23,84%
46	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER	42.534.230.000	36.180.500.000	26.313.355.000	72,53%	263.900.000	0,73%	17.608.846.131	48,67%
	Belanja Pegawai	15.792.000.000	13.580.852.000	10.465.842.000	77,06%	0	0,00%	9.329.034.768	68,69%
	Belanja Barang	21.882.585.000	17.714.823.000	13.100.603.000	73,95%	60.000.000	0,34%	7.452.784.863	42,07%
	Belanja Modal	4.859.645.000	4.884.825.000	2.746.910.000	56,23%	203.900.000	4,17%	827.026.500	16,93%
47	BALAI TAMAN NASIONAL RAWA AOPA WATUMOHAI	45.840.539.000	43.225.299.000	27.262.471.000	63,07%	13.401.880.790	31,00%	19.154.112.508	44,31%
	Belanja Pegawai	6.622.000.000	5.836.562.000	4.625.992.000	79,26%	0	0,00%	4.326.248.998	74,12%
	Belanja Barang	8.775.000.000	7.035.198.000	5.703.424.000	81,07%	0	0,00%	4.586.056.500	65,19%
	Belanja Modal	30.443.539.000	30.353.539.000	16.933.055.000	55,79%	13.401.880.790	44,15%	10.241.807.010	33,74%
48	BALAI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON	93.979.461.000	90.269.384.000	21.666.474.000	24,00%	10.306.628.650	11,42%	17.706.209.054	19,61%
	Belanja Pegawai	11.056.000.000	8.873.329.000	6.935.819.000	78,16%	0	0,00%	6.340.720.541	71,46%
	Belanja Barang	9.098.150.000	7.849.050.000	5.901.526.000	75,19%	0	0,00%	5.084.066.048	64,77%
	Belanja Modal	73.825.311.000	73.547.005.000	8.829.129.000	12,00%	10.306.628.650	14,01%	6.281.422.465	8,54%

REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA BB/BKSDA

57

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Laporan Pagu Dana Per Jenis Belanja	Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja			Jumlah Anggaran
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu Awal (Rp)	320.486.000.000	352.692.456.000	87.281.547.000	760.460.003.000
Pagu Setelah Penghematan (Rp)	320.486.000.000	301.380.240.000	77.618.677.000	699.484.917.000
Pagu Setelah Revisi Gaji+Tunkin 13	311.245.418.000	302.970.840.000	79.247.077.000	695.942.545.000
Pagu Setelah Top Up HLN	311.245.418.000	305.450.050.000	79.247.077.000	695.942.545.000
Pagu Setelah <i>Refocusing</i>	311.245.418.000	275.308.480.000	76.025.647.000	662.579.545.000
Pagu Setelah Penghematan IV	292.998.672.000	268.086.471.000	75.581.304.000	636.666.447.000
Pagu Setelah Penghematan V	292.263.672.000	267.785.544.000	75.882.231.000	635.931.447.000
Realisasi (Rp)	211.098.787.940 72,23%	138.284.585.431 51,64%	32.901.910.611 43,36%	382.285.283.982 60,11%
Outstanding Kontrak (Rp)	0	1.074.880.275	21.289.333.217	22.364.213.492
Pagu Diblokir (Rp)	0	0	2.000.000.000	2.000.000.000
Dana Tersedia (Rp)	81.164.884.060	128.426.078.294	19.690.987.172	229.281.949.526

Anggaran Berdasarkan Sumber Dana (Rp)	Pagu	Realisasi		Outstanding Kontrak	Pagu Diblokir	Dana Tersedia
Rupiah Murni (RM)	490.850.983.000	330.904.116.697	67,41%	9.894.456.832	0	150.052.409.471
Rupiah Murni Pendamping (RMP)	1.656.322.000	581.418.563	35,10%	0	0	1.074.903.437
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	85.254.710.000	29.397.887.993	34,48%	429.814.000	0	55.427.008.007
Hibah Luar Negeri (HLN)	19.042.432.000	2.664.176.487	13,99%	1.345.665.000	2.000.000.000	13.032.590.513
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	39.127.000.000	16.903.372.100	43,20%	10.694.277.660	0	11.529.350.240
Jumlah Anggaran	635.931.447.000	382.285.283.982	60,11%	22.364.213.492	2.000.000.000	229.281.949.526

PROGRES REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BBKSDA / BKSDA

58

Sumber : OMS PAN 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
1	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM PAPUA BARAT	24.053.254.000	20.657.214.000	15.695.250.000	75,98%	99.099.355	0,48%	14.568.147.148	70,52%
	Belanja Pegawai	11.514.000.000	11.352.237.000	8.299.103.000	73,11%	0	0,00%	8.739.903.255	76,99%
	Belanja Barang	11.171.283.000	8.895.562.000	6.986.732.000	78,54%	99.099.355	1,11%	5.425.007.289	60,99%
	Belanja Modal	1.367.971.000	409.415.000	409.415.000	100,00%	0	0,00%	403.236.604	98,49%
2	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SULAWESI TENGAH	19.818.629.000	15.063.721.000	12.396.210.000	82,29%	343.620.000	2,28%	10.468.900.529	69,50%
	Belanja Pegawai	8.380.000.000	6.560.583.000	5.220.334.000	79,57%	0	0,00%	5.054.709.184	77,05%
	Belanja Barang	9.973.629.000	7.640.774.000	6.317.818.000	82,69%	47.300.000	0,62%	4.853.717.345	63,52%
	Belanja Modal	1.465.000.000	862.364.000	858.058.000	99,50%	296.320.000	34,36%	560.474.000	64,99%
3	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM BENGKULU	33.815.827.000	26.830.828.000	20.467.718.000	76,28%	478.855.750	1,78%	18.571.983.635	69,22%
	Belanja Pegawai	18.053.000.000	15.842.657.000	11.973.696.000	75,58%	0	0,00%	12.401.370.924	78,28%
	Belanja Barang	13.941.877.000	9.352.665.000	6.888.009.000	73,65%	0	0,00%	5.179.073.261	55,38%
	Belanja Modal	1.820.950.000	1.635.506.000	1.606.013.000	98,20%	478.855.750	29,28%	991.539.450	60,63%
4	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN SELATAN	20.158.991.000	16.723.285.000	13.718.843.000	82,03%	30.039.500	0,18%	11.239.768.397	67,21%
	Belanja Pegawai	8.960.000.000	8.190.582.000	6.531.616.000	79,75%	0	0,00%	5.962.570.961	72,80%
	Belanja Barang	10.559.241.000	8.192.703.000	6.853.875.000	83,66%	0	0,00%	4.987.036.936	60,87%
	Belanja Modal	639.750.000	340.000.000	333.352.000	98,04%	30.039.500	8,84%	290.160.500	85,34%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
5	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM NUSA TENGGARA BARAT	20.004.524.000	15.309.842.000	10.565.805.000	69,01%	200.950.000	1,31%	10.257.233.700	67,00%
	Belanja Pegawai	9.338.000.000	6.994.245.000	5.519.395.000	78,91%	0	0,00%	5.124.242.321	73,26%
	Belanja Barang	9.596.524.000	8.021.819.000	5.005.554.000	62,40%	0	0,00%	5.093.142.379	63,49%
	Belanja Modal	1.070.000.000	293.778.000	40.856.000	13,91%	200.950.000	68,40%	39.849.000	13,56%
6	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SUMATERA UTARA	37.336.544.000	31.469.571.000	23.028.237.000	73,06%	0	0,00%	20.803.142.375	66,11%
	Belanja Pegawai	18.021.000.000	17.044.948.000	12.111.676.000	71,06%	0	0,00%	12.207.018.391	71,62%
	Belanja Barang	17.982.794.000	13.425.606.000	9.935.724.000	74,01%	0	0,00%	8.138.282.984	60,62%
	Belanja Modal	1.332.750.000	999.017.000	980.837.000	98,18%	0	0,00%	457.841.000	45,83%
7	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SULAWESI TENGGARA	19.864.815.000	15.822.149.000	11.692.332.000	73,90%	482.214.000	3,05%	10.434.450.090	65,95%
	Belanja Pegawai	8.317.000.000	7.502.861.000	6.210.000.000	82,77%	0	0,00%	5.546.120.465	73,92%
	Belanja Barang	9.673.015.000	6.931.388.000	4.663.138.000	67,28%	482.214.000	6,96%	3.641.379.625	52,53%
	Belanja Modal	1.874.800.000	1.387.900.000	819.194.000	59,02%	0	0,00%	1.246.950.000	89,84%
8	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM PAPUA	34.341.613.000	28.172.995.000	19.779.594.000	70,21%	2.606.286.026	9,25%	18.504.454.200	65,68%
	Belanja Pegawai	12.609.000.000	12.645.149.000	8.945.000.000	70,74%	0	0,00%	9.404.802.783	74,37%
	Belanja Barang	16.289.467.000	10.130.445.000	7.802.709.000	77,02%	0	0,00%	6.343.122.222	62,61%
	Belanja Modal	5.443.146.000	5.397.401.000	3.031.885.000	56,17%	2.606.286.026	48,29%	2.756.529.195	51,07%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
9	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM BALI	17.801.000.000	15.209.655.000	10.875.972.000	71,51%	0	0.00%	9.954.339.056	65,45%
	Belanja Pegawai	10.924.000.000	9.875.727.000	7.176.825.000	72,67%	0	0.00%	7.199.887.034	72,90%
	Belanja Barang	6.011.500.000	5.196.288.000	3.561.507.000	68,54%	0	0.00%	2.617.408.022	50,37%
	Belanja Modal	865.500.000	137.640.000	137.640.000	100,00%	0	0.00%	137.044.000	99,57%
10	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DKI JAKARTA	19.185.530.000	15.424.764.000	11.293.263.000	73,22%	0	0.00%	10.015.553.669	64,93%
	Belanja Pegawai	10.211.000.000	8.843.970.000	6.588.729.000	74,50%	0	0.00%	6.327.192.142	71,54%
	Belanja Barang	7.966.760.000	6.095.094.000	4.218.876.000	69,22%	0	0.00%	3.266.503.927	53,59%
	Belanja Modal	1.007.770.000	485.700.000	485.658.000	99,99%	0	0.00%	421.857.600	86,86%
11	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAWA TENGAH	23.938.276.000	21.020.597.000	14.695.577.000	69,91%	1.061.347.868	5,05%	13.474.214.500	64,10%
	Belanja Pegawai	12.243.000.000	12.405.969.000	8.929.533.000	71,98%	0	0.00%	9.140.860.946	73,68%
	Belanja Barang	9.660.276.000	7.254.628.000	5.103.437.000	70,35%	104.160.000	1,44%	4.081.364.542	56,26%
	Belanja Modal	2.035.000.000	1.360.000.000	662.607.000	48,72%	957.187.868	70,38%	251.989.012	18,53%
12	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM RIAU	36.008.059.000	32.951.403.000	23.805.792.000	72,25%	1.091.839.536	3,31%	20.835.588.194	63,23%
	Belanja Pegawai	13.802.000.000	12.735.115.000	9.414.051.000	73,92%	0	0.00%	9.283.819.954	72,90%
	Belanja Barang	19.559.030.000	17.208.548.000	12.893.754.000	74,93%	0	0.00%	9.922.833.195	57,66%
	Belanja Modal	2.647.029.000	3.007.740.000	1.497.987.000	49,80%	1.091.839.536	36,30%	1.628.935.045	54,16%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
13	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SULAWESI UTARA	16.977.221.000	13.720.727.000	11.359.767.000	82,79%	0	0.00%	8.639.168.614	62,96%
	Belanja Pegawai	4.620.000.000	4.182.890.000	3.325.638.000	79,51%	0	0.00%	3.029.076.126	72,42%
	Belanja Barang	11.337.221.000	8.651.287.000	7.233.580.000	83,61%	0	0.00%	4.793.742.488	55,41%
	Belanja Modal	1.020.000.000	886.550.000	800.549.000	90,30%	0	0.00%	816.350.000	92,08%
14	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAWA BARAT	47.439.650.000	40.012.033.000	28.971.832.000	71,87%	203.708.253	0,51%	25.180.362.155	62,93%
	Belanja Pegawai	29.392.000.000	26.905.367.000	20.357.088.000	75,66%	0	0,00%	18.375.569.381	68,30%
	Belanja Barang	17.098.400.000	12.590.666.000	8.098.744.000	64,32%	0	0,00%	6.536.221.919	51,91%
	Belanja Modal	949.250.000	516.000.000	516.000.000	100,00%	203.708.253	39,48%	268.570.855	52,05%
15	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN TENGAH	21.418.068.000	16.220.900.000	13.196.408.000	81,35%	462.600.000	2,85%	10.068.295.075	62,07%
	Belanja Pegawai	6.748.000.000	6.792.441.000	5.338.695.000	78,60%	0	0.00%	4.860.616.866	71,56%
	Belanja Barang	13.216.568.000	8.906.709.000	7.435.959.000	83,49%	0	0.00%	5.167.798.209	58,02%
	Belanja Modal	1.453.500.000	521.750.000	421.754.000	80,83%	462.600.000	88,66%	39.880.000	7.64%
16	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAWA TIMUR	35.679.750.000	29.642.940.000	19.951.669.000	66,52%	116.332.000	0,39%	17.908.294.900	60,41%
	Belanja Pegawai	20.128.000.000	18.175.333.000	11.883.861.000	65,38%	0	0.00%	11.926.213.165	65,62%
	Belanja Barang	13.003.200.000	11.113.337.000	7.865.688.000	70,78%	0	0.00%	5.790.521.735	52,10%
	Belanja Modal	2.548.550.000	354.270.000	202.120.000	57,05%	116.332.000	32,84%	191.560.000	54,07%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
17	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SUMATERA BARAT	24.107.201.000	19.037.359.000	14.459.723.000	75,82%	0	0,00%	11.414.374.418	59,96%
	Belanja Pegawai	12.081.000.000	10.351.023.000	8.290.496.000	80,09%	0	0,00%	7.336.926.646	70,88%
	Belanja Barang	11.826.201.000	8.621.336.000	6.104.227.000	70,80%	0	0,00%	4.068.173.772	47,19%
	Belanja Modal	200.000.000	65.000.000	65.000.000	100,00%	0	0,00%	9.274.000	14,27%
18	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM YOGYAKARTA	15.598.850.000	13.324.091.000	8.978.554.000	67,39%	71.995.000	0,54%	7.849.373.250	58,91%
	Belanja Pegawai	7.650.000.000	7.427.998.000	5.042.105.000	67,88%	0	0,00%	4.864.374.705	65,49%
	Belanja Barang	7.402.230.000	5.811.450.000	3.851.917.000	66,28%	71.995.000	1,24%	2.925.816.545	50,35%
	Belanja Modal	546.620.000	84.643.000	84.532.000	99,87%	0	0,00%	59.182.000	69,92%
19	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SUMATERA SELATAN	38.940.000.000	32.587.890.000	24.029.143.000	73,74%	66.136.920	0,20%	19.133.589.401	58,71%
	Belanja Pegawai	20.447.000.000	18.780.298.000	13.926.850.000	74,16%	0	0,00%	13.650.391.779	72,68%
	Belanja Barang	18.117.000.000	13.598.172.000	9.905.379.000	72,84%	66.136.920	0,49%	5.324.192.622	39,15%
	Belanja Modal	376.000.000	209.420.000	196.914.000	94,03%	0	0,00%	159.005.000	75,93%
20	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SULAWESI SELATAN	38.407.912.000	32.507.334.000	22.948.180.000	70,59%	0	0,00%	18.749.168.728	57,68%
	Belanja Pegawai	16.052.000.000	13.579.464.000	10.631.827.000	78,29%	0	0,00%	10.430.396.057	76,81%
	Belanja Barang	14.958.262.000	14.036.070.000	10.102.372.000	71,97%	0	0,00%	8.188.772.671	58,34%
	Belanja Modal	7.397.650.000	4.891.800.000	2.213.981.000	45,26%	0	0,00%	130.000.000	2,66%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
21	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT	25.317.422.000	19.719.844.000	13.274.976.000	67,32%	426.170.000	2,16%	10.955.432.808	55,56%
	Belanja Pegawai	8.700.000.000	8.315.774.000	6.147.751.000	73,93%	0	0,00%	5.690.398.878	68,43%
	Belanja Barang	13.276.032.000	9.390.764.000	6.392.919.000	68,08%	0	0,00%	4.570.249.630	48,67%
	Belanja Modal	3.341.390.000	2.013.306.000	734.306.000	36,47%	426.170.000	21,17%	694.784.300	34,51%
22	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN TIMUR	35.609.001.000	22.913.415.000	17.504.076.000	76,39%	0	0,00%	11.831.364.238	51,64%
	Belanja Pegawai	9.086.000.000	8.801.294.000	6.652.723.000	75,59%	0	0,00%	6.132.897.763	69,68%
	Belanja Barang	24.386.001.000	12.616.621.000	9.377.009.000	74,32%	0	0,00%	4.337.268.175	34,38%
	Belanja Modal	2.137.000.000	1.495.500.000	1.474.344.000	98,59%	0	0,00%	1.361.198.300	91,02%
23	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAMBI	20.810.447.000	20.502.283.000	17.339.138.000	84,57%	1.545.565.000	7,54%	10.546.325.973	51,44%
	Belanja Pegawai	6.714.000.000	6.576.991.000	5.069.495.000	77,08%	0	0,00%	4.600.595.405	69,95%
	Belanja Barang	10.543.847.000	10.747.692.000	9.092.043.000	84,60%	0	0,00%	4.354.790.568	40,52%
	Belanja Modal	3.552.600.000	3.177.600.000	3.177.600.000	100,00%	1.545.565.000	48,64%	1.590.940.000	50,07%
24	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM MALUKU	61.271.686.000	56.940.872.000	42.380.178.000	74,43%	10.694.277.660	18,78%	29.202.857.420	51,29%
	Belanja Pegawai	8.417.000.000	7.673.824.000	6.213.777.000	80,97%	0	0,00%	5.618.364.692	73,21%
	Belanja Barang	13.547.686.000	10.244.062.000	7.710.692.000	75,27%	0	0,00%	6.347.503.628	61,96%
	Belanja Modal	39.307.000.000	39.022.986.000	28.455.709.000	72,92%	10.694.277.660	27,41%	17.236.989.100	44,17%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai Taman Nasional	Pagu Awal	Pagu Penghematan	Target RPD (September)		Outstanding Kontrak		Realisasi	
25	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM NTT	37.031.508.000	30.727.048.000	22.479.076.000	73,16%	2.383.176.624	7,76%	15.662.978.583	50,97%
	Belanja Pegawai	17.179.000.000	13.989.320.000	10.563.357.000	75,51%	0	0.00%	10.365.360.530	74,09%
	Belanja Barang	19.391.258.000	13.513.988.000	8.924.184.000	66,04%	203.975.000	1,51%	4.973.952.153	36,81%
	Belanja Modal	461.250.000	3.223.740.000	2.991.535.000	92,80%	2.179.201.624	67,60%	323.665.900	10.04%
26	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM ACEH	35.524.225.000	33.418.687.000	25.228.312.000	75,49%	0	0.00%	16.015.922.926	47,93%
	Belanja Pegawai	10.900.000.000	10.717.612.000	8.174.934.000	76,28%	0	0.00%	7.825.107.587	73,01%
	Belanja Barang	22.203.154.000	19.597.870.000	14.806.555.000	75,55%	0	0.00%	7.356.709.589	37,54%
	Belanja Modal	2.421.071.000	3.103.205.000	2.246.823.000	72,40%	0	0.00%	834.105.750	26,88%

PROGRES REALISASI ANGGARAN SUMBER DANA PNBP

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB



KARWAS UP & TUP SUMBER DANA PNBP

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

UP PNBP = Rp 8.258.282.800.-	TUP PNBP = Rp 4.411.931.000.-
<ul style="list-style-type: none">● Jumlah satker yang telah mengajukan Uang persediaan sebanyak 71 satker total sebesar Rp. 8.258.282.800.- Total GTUP NIHIL sebesar Rp. 567.808.700 dan setoran UP sebesar Rp. 279.199.500.● Jumlah satuan kerja yang masih mengelola sumber dana PNBP dalam bentuk uang persediaan sebanyak 71 satker dengan total pagu UP sebesar Rp.9.105.291.000.-● Terdapat 4 Satker yang belum mengajukan uang persediaan. yaitu:<ul style="list-style-type: none">○ Kantor Pusat Dirjen KSDAE○ BTN Way Kambas - Mekanisme LS○ BBKSDA Sumatera Utara - Mekanisme LS / TUP○ BTN Tanjung Puting - Mekanisme LS	<p>Batas TUP - September 2021 = Rp. 2.690.242.500.-</p> <ol style="list-style-type: none">1. BKSDA Kalimantan Barat2. BKSDA Maluku3. BBKSDA Riau4. BKSDA Kalimantan Timur5. BBTN Gunung Leuser6. BTN Lorentz7. BBKSDA Papua Barat <p>Batas TUP - Oktober 2021 = Rp. 1.721.688.500,-</p> <ol style="list-style-type: none">1. BTN Kepulauan Seribu2. BBKSDA Sumatera Utara3. BTN Sebangau4. BBTN Kerinci Seblat5. BTN Bunaken

PROGRES REALISASI ANGGARAN SUMBER DANA PNBP - PAGU PNBP

67

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

< 10 %	> 10 - < 30 %	> 30 - < 40 %	> 40 - < 55 %	> 55 %
<p>1. Kantor Pusat Ditjen KSDAE (0.00%)</p> <p>1.33 % dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BTN Tambora (28,22%)</p> <p>2. BTN Berbak Dan Sembilang</p> <p>3. BKSDA Sulawesi Tenggara</p> <p>4. BKSDA Nangroe Aceh Darussalam</p> <p>5. BKSDA Kalimantan Barat</p> <p>6. BTN Gunung Merbabu</p> <p>7. BKSDA Bali</p> <p>8. BBKSDA Nusa Tenggara Timur</p> <p>9. BTN Way Kambas</p> <p>10. BTN Komodo</p> <p>11. BKSDA Sumatera Selatan</p> <p>12. BTN Bukit Baka Bukit Raya</p> <p>13. BKSDA Kalimantan Timur (11.94%)</p> <p>17.33 % dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BBTN Bukit Barisan Selatan (39,74%)</p> <p>2. BKSDA Jawa Tengah</p> <p>3. BTN Bukit Tiga Puluh</p> <p>4. BBKSDA Papua</p> <p>5. BTN Aketajawe-Lolobata</p> <p>6. BBTN Kerinci Seblat</p> <p>7. BBTN Lore Lindu</p> <p>8. BTN Kayan Mentarang</p> <p>9. BKSDA D.I Yogyakarta</p> <p>10. BBKSDA Jawa Barat</p> <p>11. BTN Bali Barat</p> <p>12. BTN Kelimutu</p> <p>13. BTN Gunung Merapi</p> <p>14. BKSDA Bengkulu</p> <p>15. BBKSDA Riau</p> <p>16. BBTN Gunung Leuser</p> <p>17. BKSDA DKI Jakarta Raya</p> <p>18. BKSDA Sumatera Barat</p> <p>19. BKSDA Jambi (30,31%)</p> <p>25.33 % dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BTN Meru Betiri (54,71%)</p> <p>2. BTN Kutai</p> <p>3. BTN Wakatobi</p> <p>4. BTN Sebangau</p> <p>5. BKSDA Kalimantan Tengah</p> <p>6. BTN Tanjung Puting</p> <p>7. BTN Manupeu Tanah Daru Dan Laiwangi Wanggameti</p> <p>8. BTN Karimun Jawa</p> <p>9. BKSDA Maluku</p> <p>10. BTN Ujung Kulon</p> <p>11. BTN Gunung Ceremai</p> <p>12. BKSDA Sulawesi Tengah</p> <p>13. BBTN Teluk Cenderawasih</p> <p>14. BTN Bogani Nani Wartabone</p> <p>15. BKSDA Kalimantan Selatan</p> <p>16. BTN Gunung Rinjani</p> <p>17. BBTN Betung Kerihun Dan Danau Sentarum</p> <p>18. BBKSDA Sumatera Utara</p> <p>19. BTN Tesso Nilo</p> <p>20. BTN Manusella</p> <p>21. BTN Baluran</p> <p>22. BKSDA Sulawesi Utara</p> <p>23. BBTN Bromo Tengger Semeru</p> <p>24. BKSDA Nusa Tenggara Barat</p> <p>25. BBKSDA Papua Barat</p> <p>26. BBKSDA Jawa Timur (40,63%)</p> <p>32.00 % dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BTN Kep Togean (75.49%)</p> <p>2. BTN Alas Purwo (75.46%)</p> <p>3. BTN Siberut (69.77%)</p> <p>4. BTN Gunung Halimun (69.11%)</p> <p>5. BBKSDA Sulawesi Selatan (66.55%)</p> <p>6. BTN Bukit 12 (65.47%)</p> <p>7. BTN Kep. Seribu (64.82%)</p> <p>8. BTN Gunung Palung (63.61%)</p> <p>9. BTN Bunaken (60.96%)</p> <p>10. BTN Lorentz (60.38%)</p> <p>11. BTN Wasur (58.73%)</p> <p>12. BTN Taka Bonerate (57,92%)</p> <p>13. BTN Rawa Aopa Watumohai (57,90%)</p> <p>14. BTN Bantimurung-Bulusaraung (57,48%)</p> <p>15. BBTN Gunung Gede Pangrango (56,82%)</p> <p>16. BTN Batang Gadis (56,29%)</p> <p>81.33 % dari 75 Satuan Kerja</p>

PROGRES REALISASI ANGGARAN SUMBER DANA PNBP - MP TAHAP IV

68

Sumber : OMSPAN tanggal 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

0 - < 20 %	> 15 - < 35 %	> 35 - < 45 %	> 45 - < 55 %	> 55 - < 65 %	> 65 %
<p>1. Kantor Pusat Dirjen KSDAE (0.00%)</p> <p>1.33% dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BTN Bali Barat (34,62%)</p> <p>2. BKSDA Nangroe Aceh Darussalam</p> <p>3. BKSDA Kalimantan Barat</p> <p>4. BTN Tambora</p> <p>5. BTN Gunung Merbabu</p> <p>6. BTN Berbak Dan Sembilang</p> <p>7. BKSDA Sulawesi Tenggara</p> <p>8. BTN Way Kambas</p> <p>9. BKSDA Bali</p> <p>10. BTN Komodo</p> <p>11. BBKSDA Nusa Tenggara Timur</p> <p>12. BKSDA Sumatera Selatan</p> <p>13. BTN Bukit Baka Bukit Raya</p> <p>14. BKSDA Kalimantan Timur (16,04%)</p> <p>18.67% dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BBTN Bukit Barisan Selatan (44,80%)</p> <p>2. BBKSDA Papua</p> <p>3. BKSDA Jawa Tengah</p> <p>4. BBKSDA Riau</p> <p>5. BTN Aketajawe-Lolobata</p> <p>6. BTN Bukit Tiga Puluh</p> <p>7. BBKSDA Papua Barat</p> <p>8. BTN Gunung Merapi</p> <p>9. BTN Kayan Mentarang</p> <p>10. BKSDA D.I Yogyakarta</p> <p>11. BKSDA DKI Jakarta Raya</p> <p>12. BBTN Gunung Leuser</p> <p>13. BBTN Lore Lindu</p> <p>14. BBKSDA Jawa Barat</p> <p>15. BKSDA Sumatera Barat</p> <p>16. BTN Kelimutu</p> <p>17. BKSDA Bengkulu</p> <p>18. BKSDA Jambi (35,13%)</p> <p>24.00% dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BKSDA Sulawesi Tengah (54.43%)</p> <p>2. BTN Gunung Rinjani</p> <p>3. BTN Gunung Ceremai</p> <p>4. BTN Sebangau</p> <p>5. BBTN Betung Kerihun Dan Danau Sentarum</p> <p>6. BBKSDA Sumatera Utara</p> <p>7. BTN Bogani Nani Wartabone</p> <p>8. BKSDA Kalimantan Selatan</p> <p>9. BBTN Kerinci Seblat</p> <p>10. BTN Tesso Nilo</p> <p>11. BKSDA Sulawesi Utara</p> <p>12. BTN Manusella</p> <p>13. BBTN Bromo Tengger Semeru</p> <p>14. BBKSDA Jawa Timur</p> <p>15. BTN Baluran</p> <p>16. BKSDA Nusa Tenggara Barat (45,83%)</p> <p>21.33% dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BTN Kep. Seribu (64,82%)</p> <p>2. BTN Bantimurung-Bulusaraung</p> <p>3. BTN Bunaken</p> <p>4. BTN Karimun Jawa</p> <p>5. BKSDA Kalimantan Tengah</p> <p>6. BTN Meru Betiri</p> <p>7. BTN Lorentz</p> <p>8. BTN Kutai</p> <p>9. BBTN Gunung Gede Pangrango</p> <p>10. BTN Tanjung Putting</p> <p>11. BTN Wasur</p> <p>12. BTN Wakatobi</p> <p>13. BBTN Teluk Cenderawasih</p> <p>14. BTN Taka Bonerate</p> <p>15. BKSDA Maluku</p> <p>16. BTN Batang Gadis</p> <p>17. BTN Ujung Kulon</p> <p>18. BTN Manupeu Tanah Daru Dan Laiwangi Wanggameti (55.56%)</p> <p>24.00% dari 75 Satuan Kerja</p>	<p>1. BTN Kepulauan Togeian (75.49%)</p> <p>2. BTN Alas Purwo (75,46%)</p> <p>3. BTN Gunung Palung (70,09%)</p> <p>4. BTN Siberut (69.77%)</p> <p>5. BTN Gunung Halimun (69.11%)</p> <p>6. BBKSDA Sulawesi Selatan (66,55%)</p> <p>7. BTN Rawa Aopa Watumohai (65,57%)</p> <p>8. BTN Bukit 12 (89.72%)</p> <p>10.67% dari 75 Satuan Kerja</p>

PROGRES REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - SUMBER DANA PNBP

Sumber : OMSPAN 20 September 2021 Pukul 09.00

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai TN & KSDA	Pagu	Batas Maksimum Pencairan PNBP s/d Tahap V		Realisasi (Rp)	% Pagu	% MP
1	BALAI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN TOGEAN	1.539.000.000	1.539.000.000	100,00%	1.161.825.000	75,49%	75,49%
2	BALAI TAMAN NASIONAL ALAS PURWO	949.000.000	949.000.000	100,00%	716.162.000	75,46%	75,46%
3	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG PALUNG	1.762.000.000	1.599.010.000	90,75%	1.120.794.104	63,61%	70,09%
4	BALAI TAMAN NASIONAL SIBERUT	1.073.000.000	1.073.000.000	100,00%	748.638.364	69,77%	69,77%
5	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN	1.742.000.000	1.742.000.000	100,00%	1.203.839.547	69,11%	69,11%
6	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SULAWESI SELATAN	2.491.000.000	2.491.000.000	100,00%	1.657.726.701	66,55%	66,55%
7	BALAI TAMAN NASIONAL RAWA AOPA WATUMOHAI	1.637.000.000	1.445.500.000	88,30%	947.823.500	57,90%	65,57%
8	BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT 12	1.123.000.000	1.123.000.000	100,00%	735.223.164	65,47%	65,47%
9	BALAI TAMAN NASIONAL KEP. SERIBU	1.058.000.000	1.058.000.000	100,00%	685.795.000	64,82%	64,82%
10	BALAI TAMAN NASIONAL BANTIMURUNG-BULUSARAUNG	2.039.000.000	1.898.530.000	93,11%	1.171.970.335	57,48%	61,73%
11	BALAI TAMAN NASIONAL BUNAKEN	1.478.650.000	1.478.650.000	100,00%	907.412.900	61,37%	61,37%
12	BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUN JAWA	1.289.000.000	1.075.685.000	83,45%	654.488.275	50,77%	60,84%
13	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN TENGAH	2.085.000.000	1.789.943.352	85,85%	1.087.738.900	52,17%	60,77%
14	BALAI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI	1.000.000.000	901.000.000	90,10%	547.121.160	54,71%	60,72%
15	BALAI TAMAN NASIONAL LORENTZ	1.172.000.000	1.172.000.000	100,00%	707.629.000	60,38%	60,38%
16	BALAI TAMAN NASIONAL KUTAI	3.998.000.000	3.624.002.500	90,65%	2.159.125.778	54,01%	59,58%
17	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO	1.483.000.000	1.421.740.000	95,87%	842.714.000	56,82%	59,27%
18	BALAI TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING	1.595.000.000	1.393.900.000	87,39%	825.071.057	51,73%	59,19%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai TN & KSDA	Pagu	Batas Maksimum Pencairan PNBPs/d Tahap IV		Realisasi (Rp)	% Pagu	% MP
19	BALAI TAMAN NASIONAL WASUR	1.218.000.000	1.218.000.000	100,00%	715.300.000	58,73%	58,73%
20	BALAI TAMAN NASIONAL WAKATOB	1.730.000.000	1.598.355.000	92,39%	931.806.600	53,86%	58,30%
21	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH	2.234.790.000	1.862.120.000	83,32%	1.080.873.000	48,37%	58,05%
22	BALAI TAMAN NASIONAL TAKA BONERATE	1.444.000.000	1.444.000.000	100,00%	836.395.760	57,92%	57,92%
23	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM MALUKU	3.493.000.000	3.122.100.000	89,38%	1.758.840.000	50,35%	56,34%
24	BALAI TAMAN NASIONAL BATANG GADIS	1.239.000.000	1.239.000.000	100,00%	697.426.000	56,29%	56,29%
25	BALAI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON	2.896.000.000	2.615.164.000	90,30%	1.457.430.670	50,33%	55,73%
26	BALAI TAMAN NASIONAL MANUPEU TANAH DARU DAN LAIWANGI WANGGAMETI	1.553.000.000	1.425.445.000	91,79%	792.005.055	51,00%	55,56%
27	BALAI KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM SULAWESI TENGAH	2.733.210.000	2.428.926.000	88,87%	1.322.099.800	48,37%	54,43%
28	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI	2.465.000.000	2.161.848.000	87,70%	1.175.884.559	47,70%	54,39%
29	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG CEREMAI	1.190.000.000	1.081.180.000	90,86%	586.190.600	49,26%	54,22%
30	BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU	2.051.000.000	2.051.000.000	100,00%	1.100.744.465	53,67%	53,67%
31	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BETUNG KERIHUN DAN DANAU SENTARUM	3.291.000.000	2.926.380.000	88,92%	1.567.868.989	47,64%	53,58%
32	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SUMATERA UTARA	4.198.000.000	3.761.340.555	89,60%	1.969.471.837	46,91%	52,36%
33	BALAI TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE	3.060.000.000	2.879.842.500	94,11%	1.473.012.000	48,14%	51,15%
34	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN SELATAN	2.601.000.000	2.444.580.000	93,99%	1.242.408.416	47,77%	50,82%
35	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT	3.837.000.000	2.953.470.000	76,97%	1.488.134.800	38,78%	50,39%
36	BALAI TAMAN NASIONAL TESSO NILO	1.877.000.000	1.728.410.000	92,08%	868.143.526	46,25%	50,23%
37	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SULAWESI UTARA	4.895.000.000	4.352.900.000	88,93%	2.128.647.440	43,49%	48,90%
38	BALAI TAMAN NASIONAL MANUSSELLA	1.091.000.000	1.023.720.000	93,83%	488.345.000	44,76%	47,70%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai TN & KSDA	Pagu	Batas Maksimum Pencairan PNPB s/d Tahap IV		Realisasi (Rp)	% Pagu	% MP
39	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU	2.566.000.000	2.308.372.000	89,96%	1.096.877.000	42,75%	47,52%
40	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM JAWA TIMUR	2.688.000.000	2.304.520.000	85,73%	1.092.067.229	40,63%	47,39%
41	BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN	1.794.000.000	1.739.800.000	96,98%	801.886.000	44,70%	46,09%
42	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM NUSA TENGGARA BARAT	2.075.000.000	1.935.427.500	93,27%	886.960.120	42,75%	45,83%
43	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN	4.477.000.000	3.971.287.000	88,70%	1.779.303.800	39,74%	44,80%
44	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM PAPUA	2.974.000.000	2.721.667.200	91,52%	1.171.972.854	39,41%	43,06%
45	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAWA TENGAH	2.100.000.000	1.950.000.000	92,86%	832.131.093	39,63%	42,67%
46	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM RIAU	5.291.000.000	4.267.629.666	80,66%	1.767.100.513	33,40%	41,41%
47	BALAI TAMAN NASIONAL AKETAJAWE-LOLOBATA	1.327.000.000	1.251.640.000	94,32%	515.900.143	38,88%	41,22%
48	BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT TIGA PULUH	1.396.000.000	1.338.500.000	95,88%	550.554.001	39,44%	41,13%
49	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM PAPUA BARAT	2.134.000.000	2.134.000.000	100,00%	868.583.652	40,70%	40,70%
50	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI	1.678.000.000	1.403.412.500	83,64%	568.821.475	33,90%	40,53%
51	BALAI TAMAN NASIONAL KAYAN MENTARANG	1.355.000.000	1.228.220.000	90,64%	495.411.454	36,56%	40,34%
52	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM D.I YOGYAKARTA	1.350.000.000	1.182.559.227	87,60%	472.380.467	34,99%	39,95%
53	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DKI JAKARTA RAYA	1.645.000.000	1.384.386.500	84,16%	539.923.783	32,82%	39,00%
54	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER	3.771.000.000	3.236.516.000	85,83%	1.255.011.419	33,28%	38,78%
55	BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU	2.165.000.000	2.141.995.000	98,94%	800.573.896	36,98%	37,38%
56	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAWA BARAT	3.635.000.000	3.415.237.000	93,95%	1.270.692.480	34,96%	37,21%
57	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SUMATERA BARAT	3.034.000.000	2.681.600.000	88,38%	994.363.350	32,77%	37,08%
58	BALAI TAMAN NASIONAL KELIMUTU	1.527.000.000	1.402.210.000	91,83%	518.268.215	33,94%	36,96%

No	Satuan Kerja Balai Besar / Balai TN & KSDA	Pagu	Batas Maksimum Pencairan PNBPs/d Tahap IV		Realisasi (Rp)	% Pagu	% MP
59	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM BENGKULU	3.214.000.000	3.017.890.000	93,90%	1.085.477.919	33,77%	35,97%
60	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM JAMBI	2.222.000.000	1.917.124.500	86,28%	673.478.514	30,31%	35,13%
61	BALAI TAMAN NASIONAL BALI BARAT	1.405.000.000	1.395.985.000	99,36%	483.232.500	34,39%	34,62%
62	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM NANGROE ACEH DARUSSALAM	5.925.000.000	4.877.761.000	82,33%	1.621.338.696	27,36%	33,24%
63	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN BARAT	3.863.000.000	3.189.378.000	82,56%	1.013.072.580	26,23%	31,76%
64	BALAI TAMAN NASIONAL TAMBORA	1.846.000.000	1.649.625.500	89,36%	520.981.411	28,22%	31,58%
65	BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU	1.758.000.000	1.401.484.000	79,72%	439.953.390	25,03%	31,39%
66	BALAI TAMAN NASIONAL BERBAK DAN SEMBILANG	1.730.000.000	1.635.615.000	94,54%	487.595.200	28,18%	29,81%
67	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SULAWESI TENGGARA	3.105.500.000	2.972.000.000	95,70%	874.477.500	28,16%	29,42%
68	BALAI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS	2.051.000.000	1.727.770.000	84,24%	482.640.518	23,53%	27,93%
69	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM BALI	1.437.000.000	1.297.285.000	90,28%	346.492.334	24,11%	26,71%
70	BALAI TAMAN NASIONAL KOMODO	1.613.500.000	1.357.060.000	84,11%	345.955.801	21,44%	25,49%
71	BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM NUSA TENGGARA TIMUR	3.122.000.000	2.998.200.000	96,03%	746.562.896	23,91%	24,90%
72	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SUMATERA SELATAN	6.017.000.000	5.521.642.500	91,77%	1.146.911.219	19,06%	20,77%
73	BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT BAKA BUKIT RAYA	1.075.000.000	971.160.000	90,34%	194.355.900	18,08%	20,01%
74	BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN TIMUR	6.927.000.000	5.157.010.000	74,45%	826.967.700	11,94%	16,04%
75	KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM	96.350.000	96.350.000	100,00%	0	0,00%	0,00%
Jumlah Pagu dan Realisasi Sumber Dana PNBPs		175.000.000.000	157.275.062.000	89,87%	71.130.404.324	40,65%	45,23%

KARWAS PAGU ANGGARAN YANG MASIH DI BLOKIR

73

Sumber : OMSPAN - 20 September 2021 Pukul 09.00 WIB

Jenis Belanja / Sumber Dana	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah Sumber Dana
Rupiah Murni (RM)	0	0	0	0
Rupiah Murni Pendamping (RMP)	0	0	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	0	0	0	0
Hibah Luar Negeri (HLN)	0	0	2.253.260.000	2.253.260.000
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	0	0	0	0
Jumlah Jenis Belanja	0	0	2.253.260.000	2.253.260.000

No	Satuan Kerja	Jenis Belanja / Sumber Dana	Rincian Kegiatan	Pagu	Keterangan
1	BBKSDA Sulawesi Selatan	Belanja Modal / HLN	Forest Programme IV Sulawesi	2.000.000.000	
2	BBTN Gunung Leuser	Belanja Modal / HLN	Biodiversity Leuser	253.260.000	
Jumlah Belanja Modal Sumber Dana HLN				2.253.260.000	

Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Ditjen KSDAE Tahun 2021 s/d 20 September 2021

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Renstra	Target 2021	Realisasi	%	Keterangan
1	Meningkatnya Ruang Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Hektar	70 Juta	13.800.000	0,00274	0,02%	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan untuk Bimbingan Teknis UPT dalam rangka Inventarisasi. Verifikasi Potensi & Permasalahan KK • Capaian seluas 2.736 Ha di TN Lore Lindu • Telah melaksanakan kegiatan inver kehati tinggi di Jambi, Papua, Kaltim, Sulsel namun dari UPT belum melaporkan ke Direktorat BPEE
2	Meningkatnya Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL	Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari hasil penangkaran	Triliun Rupiah	10.5	2.05	2.996	146,16%	Perolehan devisa diperoleh dari 9 komoditas, devisa tertinggi diperoleh dari ekspor komoditas Sonokeling yaitu sebesar Rp.1.492.847.247.500..-
3	Meningkatnya Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara lestari	Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	Milyar Rupiah	1.100	210	41,35	19,69%	Sampai dengan 20 September PNBP dari TSL sebesar Rp. 12.690.220.946. PNBP Jasling sebesar Rp. 28.925.215.409.-

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Renstra	Target 2021	Realisasi	%	Keterangan
4	Meningkatnya Ruang Usaha bagi Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi	Jumlah Desa yang mendapatkan akses pengelolaan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif	Desa	4.500	1.000	214	21,40%	<ul style="list-style-type: none"> • Kesepakatan Konservasi Desa (KKD) Tahun 2021 sebanyak 157 KKD pada 29 UPT yaitu: TN Bukit 30 (7 desa); KSDA Jambi (4 desa); TN Way Kambas (17 desa); TN G Halimun (1 desa); TN G Merbabu (1 Desa); TN G Merapi (3 Desa); TN G Rinjani (1 Desa); TN Matalawa (11 Desa); TN Kutai (1 desa); TN Babul (9 desa); KSDA Sulteng. (4 desa); TN kep Togean (1 desa) TN Bogani Nani W (4 desa); TN Rawa Aopa (4 desa); TN Wakatobi (1 desa); KSDA Papua (11 desa); TN Wasur (3 desa); TN Kerinci Seblat (5 Desa); TN Siberut (2 Desa); KSDA Jawa barat (9 Desa); TN Betung Kerihun danau Sentarum (3 Desa); KSDA Kalimantan Selatan (13 Desa); KSDA Kalimantan Tengah (5 Desa); TN Sebangau (4 Desa); TN Kayan Mentarang (3 Desa); KSDA Sulawesi Tengah (3 desa); KSDA Sulawesi Utara (8 desa); TN Teluk Cenderawasi (2 desa; KSDA Maluku (13 desa) • KKD tahun 2020 yang belum dihitung menjadi capaian tahun 2020 sebanyak 27 KKD • Sampai dengan Juli 2021. sebanyak 30 Desa yang diberikan akses kemitraan konservasi dengan total luas mencapai 7.324,27 Ha.
5	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Hutan Konservasi	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektifitas Pengelolaannya	Poin	62.5	55	0	0.00%	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dilakukan penilaian efektivitas pengelolaan KK karena masih dalam proses finalisasi Permen LHK tentang penilaian efektivitas pengelolaan kawasan hutan oleh Setjen KLHK • Telah dilaksanakan kegiatan koordinasi melalui daring dan tatap muka untuk persiapan penilaian efektivitas pengelolaan KK • Sedang dilaksanakan penilaian mandiri efektifitas pengelolaan KK menggunakan pedoman Perdirjen KSDAE P.12/KSDAE/SET/ KUM.1/ 12/2017 mulai dilakukan oleh UPT kemudian dilaporkan dan diverifikasi oleh Direktorat KK sampai batas waktu maksimal bulan November 2021.

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Renstra	Target 2021	Realisasi	%	Keterangan
6	Terselenggaranya Inventarisasi dan verifikasi nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan Konservasi	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi	Hektar	43 Juta	10.000.000	0	0.00%	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan sosialisasi juknis inver kehati tinggi, Bimbingan teknis seluruh UPT lingkup KSDAE 24 Maret 2021, Penyusunan buku Pedoman Penentuan Areal Kajian, Penyiapan serta Teknik Analisis Data dan Informasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi di Luar KSA, KPA dan TB pada Juni 2021. • Telah melaksanakan kegiatan inver kehati tinggi di Jambi, Papua, Kaltim, Sulsel namun dari UPT belum melaporkan ke Direktorat BPEE • Pedoman Penentuan Areal Kajian, Penyiapan serta Teknik Analisis Data dan Informasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi di Luar KSA, KPA dan TB Belum disosialisasikan, sosialisasi akan dilakukan pada bulan September 2021
7	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan bidang LHK yang akuntabel. responsive dan berpelayanan prima	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	Poin	80	78.5	80.02	101.94%	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE Tahun 2021 = 80.02 Poin

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Ditjen KSDAE s/d 20 September 2021

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
Kegiatan Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam						
1	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif di dalam Kawasan Konservasi	Hektar	3.850.000	0.002726	0.00%	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan untuk Bimbingan Teknis UPT dalam rangka Inventarisasi. Verifikasi Potensi & Permasalahan KK • Capaian seluas 2.736 Ha di TN Lore Lindu
2	Jumlah Unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi serta penilaian efektivitas kawasan konservasi	Unit KK	30	80	266,67%	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Penataan Zonasi/ Blok= 30 Dok - Penyelesaian permasalahan KK = 8 Dok - PKS Penguatan Fungsi: sebanyak 28 Dok PKS - PKS Pembangunan Strategis: 19 Dok PKS - Monitoring dan EKF = 4 Dok - Jumlah KK yang melakukan penandaan zonasi/ blok = 13 Dok
3	Jumlah mekanisme Balai Kliring Keanekaragaman Hayati	Mekanisme	1.00	0	0.00%	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Koordinasi ke DLH Prov Kalimantan Utara • FGD Data dan Informasi dalam mekanisme Balai Kliring dan Infrastrukturnya • Koordinasi ke Pusdatin KLHK. Sekditjen KSDAE. Direktorat Teknis Lingkup KSDAE. Kementerian Kelautan dan Perikanan • Pelaksanaan Workshop "Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Website BKKHI" • Koordinasi ke DLH Provinsi Sumbar; DLH Provinsi Kaltim; dan DLH Provinsi DIY

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi						
1	Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani	Hektar	541.000	355.705	65.7%	<p>Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penerbitan SE Dirjen KSDAE Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Penanganan Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi; ● Sosialisasi dan Bimtek Pedoman; ● Penanganan opened area di tingkat lapangan. sbb: <ol style="list-style-type: none"> 1. PEMULIHAN EKOSISTEM seluas 10.605.15 Ha. Dengan rincian= TN. Takabonerate (0.14 Ha). TN. Baluran (35 Ha). TN. G. Merbabu (28.37 Ha). TN. BBR (25 Ha). BN. Kep. Seribu (0.01 Ha). TN. Manusela (80 Ha). KSDA Sumsel (55 Ha). TN. Aketajawe Lolobata (101 Ha). KSDA Sultra (112.3 ha). TN. GHS (2.000 Ha). TN. Kutai (7.932 Ha). TN. Teluk Cenderawasih (75.201 Ha) dan TNBBS (161.2 ha) 2. PENANGANAN KONFLIK TENURIAL seluas : 345.100 Ha. <ol style="list-style-type: none"> a.Updating Pemetaan Lokasi Konflik: 400.000 Ha pada 43 UPT b.Proses Asesmen Konflik Tenurial: 31.515.3 Ha (BBTNLL. BBTNBBS. BKSDA Sumsel. BBKSDA Riau) c.Proses Implementasi Renaksi: 12.215 Ha (BBTNLL. BBTNKS. BBKSDA Jabar) d.Sudah ada kesepakatan penyelesaian: 1.369.7 Ha (BBTNGL. BKSDA Sumsel. TNGHS. TNGC)

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi						
2	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	Desa	500	184	36,80%	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesepakatan Konservasi Desa (KKD) Tahun 2021 sebanyak 157 KKD pada 29 UPT yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. TN Bukit 30. 7 desa 2. KSDA Jambi. 4 desa 3. TN Way Kambas. 17 desa 4. TN G Halimun.1 desa 5. TN G Merbabu . 1 Desa 6. TN G Merapi. 3 Desa 7. TN G Rinjani . 1 Desa 8. TN Matalawa. 11 Desa 9. TN Kutai. 1 desa 10. TN Babul. 9 desa 11. KSDA Sulteng. 4 desa 12. TN kep Togean.1 desa 13. TN Bogani Nani W. 4 desa 14. TN Rawa Aopa.4 desa 15. TN Wakatobi. 1 desa 16. KSDA Papua 11 desa. 17. TN Wasur. 3 desa 18. TN Kerinci Seblat, 5 Desa 19. TN Siberut, 2 Desa 20. KSDA Jawa barat 9 Desa 21. TN Betung Kerihun danau Sentarum, 3 Desa 22. KSDA Kalimantan Selatan, 13 Desa 23. KSDA Kalimantan Tengah, 5 Desa 24. TN Sebangau, 4 Desa 25. TN Kayan Mentarang, 3 Desa 26. KSDA Sulawesi Tengah, 3 desa 27. KSDA Sulawesi Utara, 8 desa 28. TN Teluk Cenderawasih, 2 desa 29. KSDA Maluku, 13 desa ● KKD tahun 2020 yang belum dihitung menjadi capaian tahun 2020 sebanyak 27 KKD: <ol style="list-style-type: none"> 1. TN Gunung Gede Pangrango. 7 desa yaitu Sukatani. Tegalega. Cimacan. Gekbrong. Cileungsi. Benda. Desa Bojong murni. Desa Ambarjaya. 2. KSDA Sulawesi Tengah . 20 Desa yaitu: Balupewa. Binangga. Gio. Kalukutinggu. Lembah Tompotika. Mayoa. Salodik. Uwewajo. Baturube. Binotoan. Bo'e. Bolano Barat. Kayu Agung. Labuan. Ogobayas. Ogomoli. Pomolulu. Tambayoli. Takola Atas. Tombang

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi						
3	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	Hektar	90.000	7.342,27	8.16%	<p>Luasan kemitraan konservasi= 7.342,27 Ha dengan rincian mitra sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PKS di TNGHS seluas 180.37 Ha (7 PKS) yaitu: KTM Garehong Cianten (21.84 Ha); KTSH Garehong Cianten(11.77 Ha); KT Mandiri Taman dan KT Mandiri 2 Taman (79.29 Ha); KT Rindu Alam 2 (27.11 Ha) dan KT Rindu Alam (40.36 Ha), dan KTH Giri Catur (18,91 Ha lokus sama dengan KTH Getah Lestari) - PKS di TN Komodo (1 PKS) dengan mitra Duli Ngeco (724.18 Ha) - PKS di TN Matalawa seluas 519.89 Ha (3 PKS) yaitu: KTH Nippa Cunambani (59. 28 Ha); KTH Tana Lanyur (89.69 Ha) dan KTH Hammu (370.92 Ha) - PKS di TN BKDS 4 PKS dengan total luasan 1.125.37 Ha. yaitu dengan Desa Tanjung Lasa (125.25 Ha); KTHN pengail Bersatu(198.38 Ha); KTHN jaya Bersama (652 Ha) dan KTHN Arwana (149.74 Ha(- PKS di TN G Merbabu seluas 300.74 Ha (9 PKS) yaitu dengan Desa Senden (4.71 Ha); Desa Kenalan (48.21 Ha). Desa Jagonayan (32.51 Ha); Desa Tejosari (18.98 Ha); Desa Genikan (23.18 Ha); Desa Wulung Gunung (4.81 Ha); Desa Kopeng (43.21 Ha); Desa Tajuk (65.84 Ha) dan Desa Batur (59.29 Ha). - PKS di TN Bukit 30 seluas 3.826.50 Ha (6 PKS) dengan rincian: KTH Batu Kucing (329 Ha); Desa Sutan Limbayang (2.050.50 Ha); KTH Talang Pecinta Alam (64 Ha); KTH Bomban Berduri (348 Ha); Desa Batu Berdiri (351 Ha); dan KTH Kasih ALam (684 Ha) - PKS di TN BBS (1 PKS) dengan KTH Damar Indah Jaya (87 Ha) - PKS di TNKS sebanyak 2 PKS seluas 73.8Ha. yaitu dengan KT Belimau Sari (49 Ha) dan KT Tunas Muda (24.80 Ha) - PKS di TN kep Togean dengan KTH Lestari seluas 360,07 - PKS di TN Tambora dengan KT Karyasari seluas 144,35 Ha

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi						
4	Jumlah unit Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Unit KK	145	0	0.00%	<ul style="list-style-type: none"> • Belum dilakukan penilaian efektifitas pengelolaan KK karena masih dalam proses finalisasi Permen LHK tentang penilaian efektifitas pengelolaan kawasan hutan oleh Setjen KLHK • Telah dilaksanakan kegiatan koordinasi melalui daring dan tatap muka untuk persiapan penilaian efektifitas pengelolaan KK • Sedang dilaksanakan penilaian mandiri efektifitas pengelolaan KK menggunakan pedoman Perdirjen KSDAE P.12/KSDAE/SET/KUM.1/ 12/2017 mulai dilakukan oleh UPT kemudian dilaporkan dan diverifikasi oleh Direktorat KK sampai batas waktu maksimal bulan November 2021
Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati						
1	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif didalam dan diluar kawasan konservasi	Juta Hektar	13.8	0,002736	0%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan Data Sebaran satwa • Koordinasi dengan Direktorat PIKA dan BPEE • Capaian seluas 2.736 Ha di TN Lore Lindu
2	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Unit	428	16	3,74%	<p>Terkait entitas pemanfaatan spesies dan genetik, sebanyak 16 kegiatan terdiri dari:</p> <p>a. Kegiatan penilaian kelayakan penangkaran non perorangan, terdiri dari 5 kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - UPT BKSDA Kalimantan Timur: 2 penangkaran buaya non perorangan an PT. Harapan Kaltim Utama dan PT. Surya Raya Balikpapan; - UPT BKSDA Jawa Tengah: 1 penangkar burung non perorangan an UD. ANF Bird Farm. - UPT BKSDA Jawa Barat: 1 penangkar burung dilindungi PT. Indo Pacific Fauna - UPT BKSDA Jakarta: 1 penangkar koral PT. Dirga Marga Cipta <p>b. Kegiatan audit keberhasilan penangkaran, 11 kegiatan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - 8 penangkaran tokek, - 1 penangkaran buaya, - 1 audit penangkar koral PT. Neptune Aquatic Marine di Bima, NTB, - 1 penangkar koral cv surya samawa, NTB

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
3	Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Unit	117	74	63,25%	<p>A. Rekomendasi Keamanan Lingkungan yang telah diterbitkan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Rekomendasi keamanan lingkungan Phytase Granular, Mannanase Granular, Xylase Granular dan Xylase Liquid (bukan PRG). 2.Persetujuan proposal keamanan lingkungan LUT Jagung PRG event MIR 162 3.Persetujuan proposal keamanan lingkungan LUT Jagung PRG event Bt11xMIR162xGA21 4.Persetujuan proposal keamanan lingkungan LUT Jagung PRG event Bt11xMIR162xMON89034xGA21 <p>B. Pengembanagn dan Operasional Komisi Keamanan Hayati. telah dilaksanakan sidang pleno :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sidang pleno 28 april: keamanan pangan Kapas PRG event GHB619. Kapas PRG even GHB614. Kapas PRG event GHB811 2. Sidang Pleno 29 April: keamanan pangan Kapas PRG event 7304-40. Kapas PRG event LL cotton25. kapas PRG eventMS11. kapas PRG eventDAS-81419-2 3. Sidang Pleno 4 Mei: keamanan pakan kedelai PRG event A2704-12. kedelai PRH event MON87708 4. Sidang Pleno Keamanan Pakan tanggal 29 Juli 2021. <p>C. Implementasi sehatsatli setelah pelatihan :Bksda Sumsel; Bksda Sumbar; Bksda Bengkulu Lampung;Bksda Jambi.BTN Batang Gadis; BBTN gunung Leuser</p> <p>D. Sosialisasi perdirjen analisa resiko jenis invasif. pada UPT: BTN Merbabu; BTN Kutai; BBTN BBS; BTN Babul; BBKSDA Sulsel.</p> <p>E. Sosialisasi penanganan ASF untuk seluruh UPT lingkup KSDAE</p> <p>F. Penyusunan NSPK terkait IAS dan Zoonosis. yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi sehatsatli di LK dan penangkaran 2. Revisi p.94 tentang jenis invasif <p>G. Kertas posisi (11 Kerpos):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerpos/ Intervensi pada the Pertemuan Sesi Informal the Twenty-four Subsidiary Body on Scientific. Technical and Technological Advice/SBSTTA-24 (17-19 Februari dan 24-26 Februari 2021) 2. Kerpos/ Intervensi pada Sesi Informal the Third meeting of the Subsidiary Body on Implementation/SBI-3 (9-12 Maret dan 15-16 Maret 2021) 3. Kerpos /Intervensi pada pertemuan the The Seventy-third meeting of the Standing Committee CITES (5 – 7 Mei 2021) 4. Kerpos/ Intervensi pada the Thirty-first meeting of the Animals Committee CITES (31 Mei – 22 Juni 2021) 5. Kerpos/ Intervensi pada the Twenty-fifth meeting of the Plants Committee CITES (2-23 Juni 2021) 6. Kerpos/ Intervensi pada the Pertemuan the Twenty-four Subsidiary Body on Scientific. Technical and Technological Advice/SBSTTA-24 (3 Mei - 23 Juni 2021) 7. Kerpos/ Intervensi pada the Third meeting of the Subsidiary Body on Implementation/ SBI-3 (3 Mei - 23 Juni 2021) 8. Kerpos/ Intervensi pada ASEAN Biodiversity Conference 2020 (5 Juli 2021) 9. Kerpos/ Intervensi pada the 8th ASEAN Heritage V11 Committe Meeting (6 Juli 2021) 10. Kerpos/ Intervensi pertemuan pada the 31st ASEAN Working Group on Nature and Conservation Biodiversity (8-9 Juli 2021) 11. Kerpos/intervensi Indonesia pada launching ASEAN Green Initiative (6 Agustus 2021) <p>H. SK Dirjen KSDAE ttg Penetapan kuota pengambilan tumbuhan alam.dan penangkapan satwa liar periode 2021</p> <p>I. Kesepakatan Bersama MenLHK dan MenKP ttg Pengalihan Otoritas Pengelola CITES untuk Jenis Ikan Bersirip (Pisces)</p> <p>J. Kesepakatan bersama ditjen KSDAE dengan BARANTAN</p> <p>K. Kegiatan penilaian kelayakan penangkaran perorangan, sebanyak 8 penangkar terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BKSDA Nusa Tenggara Barat: 2 penangkaran rusa timor an Sdr. Achmad Sarbini dan Sdr. Koesnadi, 1 penangkaran burung dilindungi jenis Jalak Bali an. Sdr. Trino Junaidin 2. BKSDA Kalimantan Timur: 1 penangkar perorangan rusa sambar an. Sdr. Berbarud Nirwan 3. BKSDA Jawa Tengah: 2 penangkar burung perorangan yaitu an. Sdr. Wiranto dan Sdr. Pareng Triano 4. BKSDA Jawa Barat, 1 penangkar rusa perorangan an. Tiar Mukti 5. BKSDA Jakarta, 2 penangkar: 1 penangkar mamalia (rusa dam kijang) an Sdr. Gani Wijaya dan 1 penangkar burung merak an. Sdr. Andreas Lotiandi. <p>L. Kegiatan restocking/pelepasan kembali ke habitat alam hasil penangkaran dan kelompok masyarakat sebanyak 4 kegiatan: 25 Mei 2021 BTN Bali Barat: Pelepasliaran Burung Curik Bali (54 ekor); 29 Mei 2021 BKSDA Bali: Pelepasliaran/transplantasi koral; 6 Juni 2021 BKSDA Bali: Pelepasliaran/transplantasi</p>

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
4	Jumlah sistem pendanaan konservasi keanekaragaman hayati	Sistem	1	0	0.00%	Dalam tahap koordinasi dengan pihak terkait
Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi						
1	Jumlah Destinasi Wisata Alam Science. Academic. Voluntary. Education	Destinasi	7	0	0.00%	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses pembangunan sarana dan prasarana di BBKSDA Sumatera Utara • UPT Lainnya sedang dalam persiapan pelaksanaan pembangunan sarpras dan pengembangan eco edutourism
2	Jumlah destinasi wisata alam bahari	Destinasi	3	1	33,33%	Capaian di TN Bunaken
3	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	Destinasi	15	0	0.00%	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses pembangunan sarpras di TN Gunung Merapi. TN Bantimurung Bulusaraung. TN Teluk Cendrawasih • UPT Lainnya sedang dalam persiapan pelaksanaan pembangunan sarpras
4	Jumlah entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam	Entitas	35	19	54,29%	<ul style="list-style-type: none"> • Telah diterbitkan 9 Ijin Pemanfaatan Air di TN Ujung Kulon dan TN Bukit Barisan Selatan • Telah diterbitkan 4 Ijin Pemanfaatan Energi Air di BBTN Bukit Barisan Selatan • Telah ditetapkan Areal Pemanfaatan Air sebanyak 1 SK di TN Bukit Barisan Selatan dan 1 SK di SM Bawean • Dokumen yang telah disusun sebanyak 4 dokumen berupa draft perdirjen dan usulan peraturan • Kegiatan pendukung capaian IKK Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam yang sudah dilaksanakan antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan Inhouse Training dan Simulasi Integrasi Jasa Lingkungan karbon di 4 Lokasi 2) Kegiatan lapangan pengukuran stok karbon dan penilaian jasa lingkungan berbasis ekosistem di Taman Nasional Kutai. Taman Nasional Lore Lindu dan Taman Nasional Sebangau

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Ekosistem Esensial						
1	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi	Juta Hektar	10	0	0.00%	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan sosialisasi juknis inver kehati tinggi, Bimbingan teknis seluruh UPT lingkup KSDAE 24 Maret 2021, Penyusunan buku Pedoman Penentuan Areal Kajian, Penyiapan serta Teknik Analisis Data dan Informasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi di Luar KSA, KPA dan TB pada Juni 2021. • Telah melaksanakan kegiatan inver kehati tinggi di Jambi, Papua, Kaltim, Sulsel namun dari UPT belum melaporkan ke Direktorat BPEE • Pedoman Penentuan Areal Kajian, Penyiapan serta Teknik Analisis Data dan Informasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi di Luar KSA, KPA dan TB Belum disosialisasikan, sosialisasi akan dilakukan pada bulan September 2021
2	Jumlah unit Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Unit KEE	11	3	27,27%	<ul style="list-style-type: none"> • KEE Taman Kehati Kabupaten Kuningan (Penambahan koleksi jenis tanaman 3000 bibit dan Pembuatan jogging track sepanjang 67 m) • KEE Karst Maros Pangkep (Telah dilaksanakan kegiatan penguatan kapasitas masyarakat dan monitoring KEE Karst Maros Pangkep) • KEE Mangrove Ujung Pangkah (Tersusunnya dokumen usulan KEE Mangrove Ujung Pangkah sebagai Ramsar Site (RSIS versi offline dokumen) dan sebagai tindak lanjut atas surat Bupati Gresik No. 660/751/437.75/2021 tanggal 30 Juni 2021. Dokumen tersebut disampaikan kepada sekretariat Ramsar melalui surat Direktur Jenderal KSDAE No. S.611/KSDAE/BPE.2/KSA.4/8/2021 tanggal 10 Agustus 2021)

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%	Keterangan
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya lingkup Ditjen KSDAE						
1	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (SAKIP) pada Direktorat Jenderal KSDAE	poin	78.5	80.02	101.94%	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE Tahun 2021 = 80.02 Poin
2	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan	Opini WTP	1	1	100.00%	KLHK Memperoleh predikat WTP sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Tahun 2020 tanggal 31 Mei 2021
3	Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level SPIP	3	0	0.00%	Dalam tahap persiapan penilaian SPIP

Rincian RKP Ditjen KSDAE Tahun 2021

Prioritas Nasional 1 : Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Pro-PN	Rincian Output					Pagu awal (Ribu Rp..-)	Pagu Revisi Refocusing I (Ribu Rp)	Pagu Refocusing II (Ribu Rp)	Pagu Penghematan IV (Ribu Rp)	
			Pro-K/L	Satuan	Target Awal	Target setelah Refocusing I	Target setelah Refocusing II					Target setelah Penghematan IV
Peningkatan Kuantitas / Ketahanan Air Untuk mendukung Pertumbuhan Ekonomi	Pemantapan Kawasan Berfungsi Lindung	Inventarisasi Jasa Lingkungan Tinggi	Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	Hektar	6.202.204	6.913.078	5.106.477	4.449.385	8.280.876.	5.036.364	3.917.169	4.599.869
			Kawasan Konservasi dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi	Hektar	5.340.679	4.328.653	1.638.602	2.966.940	37.263.618	27.886.424	24.194.558	22.807.976
		Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Lindung Nasional	Ekosistem Esensial yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Unit KEE	35	34	25	30	2.945.250	2.412.933	1.711.936	1.720.936
			Rekomendasi Kebijakan Pemolaan. Informasi Konservasi Alam. dan Kerjasama	Rekomendasi	5	5	5	5	5.150.000	3.330.000	2.544.318	2.426.957
			Kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi	Unit KK	56	78	57	64	9.839.617	7.266.465	5.773.207	5.595.946
			Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi dan Kemitraan Konservasi	Desa	543	677	608	619	74.609.196	56.753.094	49.366.431	47.223.241

Prioritas Nasional 1 : Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Pro-PN	Rincian Output						Pagu awal (Ribu Rp..-)	Pagu Revisi (Ribu Rp)	Pagu Refocusing II (Ribu Rp)	Pagu Penghematan IV (Ribu Rp)
			Pro-K/L	Satuan	Target Awal	Target setelah Refocusing I	Target setelah Refocusing II	Target setelah Penghematan IV				
Peningkatan Kuantitas / Ketahanan Air Untuk mendukung Pertumbuhan Ekonomi	Pemantapan Kawasan Berfungsi Lindung	Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Lindung Nasional	Area terbuka (Opened Area) di kawasan konservasi yang ditangani	Hektar	218.423	194.289	170.664	156.066	95.174.335	53.125.833	27.037.596	25.672.270
			Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	Unit KK	277	277	270	254	95.951.787	88.090.723	67.880.590	69.162.908
Peningkatan Kuantitas/ Ketahanan Air Untuk mendukung Pertumbuhan Ekonomi	Peningkatan daya saing destinasi dan industri pengelolaan pariwisata. termasuk wisata alam yang didukung penguatan rantai pasok	Pengembangan 25 kawasan hutan untuk mendukung Destinasi Pariwisata Prioritas	Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam yang Dikembangkan	Entitas	20	21	20	17	1.500.000	1.271.920	1.017.128	890.394
			Pengembangan Kapasitas Kelompok Masyarakat dalam Rangka Ekowisata (Wisata Alam. SAVE. dan Bahari)	Kelompok Masyarakat	48	56	46	51	9.652.000	8.037.840	6.880.143	6.480.100
			Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan	Destinasi	15	14	13	13	27.260.000	16.597.175	11.221.809	10.960.371
			Destinasi Wisata Alam Science. Academic. Voluntary. Education yang Dikembangkan	Destinasi	7	7	6	7	8.927.790	13.881.288	12.427.707	12.373.600

Prioritas Nasional 1 : Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Pro-PN	Rincian Output				Pagu awal (Ribu Rp..-)	Pagu Revisi (Ribu Rp)	Pagu Refocusing II (Ribu Rp)	Pagu Penghematan IV (Ribu Rp)		
			Pro-K/L	Satuan	Target Awal	Target setelah Refocusing I					Target setelah Refocusing II	Target setelah Penghematan IV
Peningkatan Kuantitas/ Ketahanan Air Untuk mendukung Pertumbuhan Ekonomi	Peningkatan daya saing destinasi dan industri pengelolaan pariwisata. termasuk wisata alam yang didukung penguatan rantai pasok	Pengembangan 25 kawasan hutan untuk mendukung Destinasi Pariwisata Prioritas	Destinasi Wisata Alam Bahari yang Dikembangkan	Destinasi	4	1	1	2	1.900.000	660.540	557.000	5.112.49
			Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	Destinasi	48	49	38	41	25.262.652	16.801.130	13.810.536	13.230.344
Peningkatan Nilai Tambah. Lapangan Kerja dan Investasi di sektor riil dan industrialisasi	Peningkatan industri pengolahan berbasis pertanian. kemaritiman. dan non-agro yang terintegrasi hulu-hilir	Pengembangan industri berbasis kehutanan	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi. BUMN. dan Badan Usaha Swasta)	Lembaga	413	427	308	305	4.500.572	3.972.548	3.088.277	2.814.355

Prioritas Nasional 2 : Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan Menjamin Pemerataan

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Pro-PN	Rincian Output					Pagu awal (Ribu Rp.-)	Pagu Revisi (Ribu Rp)	Pagu Refocusing II (Ribu Rp)	Pagu Penghematan IV (Ribu Rp)	
			Pro-K/L	Satuan	Target Awal	Target setelah Refocusing I	Target setelah Refocusing II					Target setelah penghematan IV
Pembangunan wilayah Kalimantan	Pengembangan kawasan perkotaan	Pengembangan Kota Besar, Kota Sedang, Kota Kecil	Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	Hektar	2	64.814	64.814	64.814	6.050.000	4.570.287	1.203.117.	1.103.317
			Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem	Hektar	1	1.200	1.	1.	8.600.000	5.554.410	58.000	58.000

Prioritas Nasional 6 :

Membangun Lingkungan Hidup. Meningkatkan Ketahanan Bencana. dan Perubahan Iklim

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Pro-PN	Rincian Output					Pagu awal (Ribu Rp...)	Pagu Revisi (Ribu Rp)	Pagu Refocusing II (Ribu Rp)	Pagu Penghematan IV (Ribu Rp)	
			Pro-K/L	Satuan	Target Awal	Target setelah Refocusing I	Target setelah Refocusing II					Target setelah penghematan IV
Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Peningkatan Kesadaran dan Kapasitas Pemerintah. Swasta dan Masyarakat terhadap Lingkungan Hidup	Layanan Balai Kliring Keanekaragaman Hayati	Layanan	1	1	1	1	760.000	760.000	520.411	483.200
	Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Pemulihan Habitat Spesies Terancam Punah	Kebijakan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi	Rekomendasi	1	1	1	1	1.120.075	613.075	480.675	480.675
			Kebijakan Ekosistem Esensial yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Rekomendasi	2	1	2	2	2.226.750	1.425.833.	1.117.833	1.117.833

Prioritas Nasional 6 :

Membangun Lingkungan Hidup. Meningkatkan Ketahanan Bencana. dan Perubahan Iklim

Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Pro-PN	Rincian Output						Pagu awal (Ribu Rp..-)	Pagu Revisi (Ribu Rp)	Pagu Refocusing II (Ribu Rp)	Pagu Penghematan IV (Ribu Rp)
			Pro-K/L	Satuan	Target Awal	Target setelah Refocusing I	Target setelah Refocusing II					
Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Peningkatan Populasi Spesies Tumbuhan dan Satwa Liar Terancam Punah	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	Hektar	9.483.425	6.623.595	5.148.003	3.109.327	73.535.414	67.405.192	55.343.143	52.078.969
			Kebijakan perlindungan dan pemanfaatan SDG dan keamanan hayati	Rekomendasi	4	13	21	21	9.630.080	6.044.000	4.403.000	4.146.870
			Entitas perlindungan. dan pengawetan keanekaragaman hayati yang di kembangkan	Lembaga	93	96	86	89	8.219.391	5.902.925	5.053.822	4.741.722
			Pusat Konservasi Satwa yang dibangun	Unit	3	6	6	6	142.147.400	150.286.518	150.286.518	150.286.518

Realisasi RO Ditjen KSDAE Tahun 2021

Prioritas Nasional 1 :

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

No	Rincian Output			Pagu (Rp..-)	Realisasi (Rp..-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
1	Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi (Ha)	4.449.385	0	4.599.869.000	2.017.445.558	<ul style="list-style-type: none">• 24 Maret 2021 Telah dilaksanakan sosialisasi juknis inver kehati tinggi, Bimbingan teknis seluruh UPT lingkup KSDAE• Penyusunan buku Pedoman Penentuan Areal Kajian, Penyiapan serta - Juni 2021 Teknik Analisis Data dan Informasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi di Luar KSA, KPA dan TB pada.• Telah melaksanakan kegiatan inver kehati tinggi di Jambi, Papua, Kaltim, Sulsel• - Pedoman Penentuan Areal Kajian, Penyiapan serta Teknik Analisis Data dan Informasi Kawasan dengan Nilai Kehati Tinggi di Luar KSA, KPA dan TB akan disosialisasikan pada bulan September 2021
2	Kawasan Konservasi dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi (Ha)	2.966.940	2.736	22.807.976.000	12.241.879.677	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan untuk Bimbingan Teknis UPT dalam rangka Inventarisasi. Verifikasi Potensi & Permasalahan KK• Capaian seluas 2.736 Ha di TN Lore Lindu
3	Ekosistem Esensial yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya (Unit KEE)	30	3	1.720.936.000	696.075.393	<ul style="list-style-type: none">• KEE yang ditingkatkan efektifitas pengelolaan = Karst Maros Pangkep dan Taman Kehati Kab Kuningan dan KEE Mangrove Ujung Pangkah• Telah terbit perdirjen tentang penilaian efektifitas KEE• Sedang dilakukan penyusunan pedoman pengelolaan untuk setiap tipologi KEE

Prioritas Nasional 1 :

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

No	Rincian Output			Pagu (Rp.-)	Realisasi (Rp.-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
4	Rekomendasi Kebijakan Pemolaan. Informasi Konservasi Alam. dan Kerjasama (Rekomendasi)	5	0	2.426.957.000	1.741.194.978	Kegiatan yang dilakukan yaitu koordinasi dengan UPT dan pihak terkait dalam rangka pencapaian 5 rekomendasi kebijakan terkait verifikasi kawasan dengan nilai Kehati tinggi. pemantauan dan evaluasi kesesuaian fungsi KK. Rekomendasi proses penyelesaian permasalahan pengukuhan KK. penataan KK dan penandaan zona dan blok. serta kerjasama penyelenggaraan KSA dan KPA
5	Kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi (Unit KK)	64	80	5.595.946.000	1.921.952.161	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Penataan Zonasi/ Blok= 30 Dok - Penyelesaian permasalahan KK = 8 Dok - PKS Penguatan Fungsi: sebanyak 28 Dok PKS - PKS Pembangunan Strategis: 19 Dok PKS - Monitoring dan EKF = 4 Dok - Jumlah KK yang melakukan penandaan zonasi/ blok = 13 Dok
6	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi dan Kemitraan Konservasi (Desa)	619	184	47.223.241.000	19.518.890.912	<p>Kegiatan yang dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Pendampingan Kelompok binaan <input type="checkbox"/> Fasilitasi penyusunan Kesepakatan Konservasi Desa (KKD) . pada tahun 2021 telah ditandatangani sebanyak 184KKD
7	Area terbuka (Opened Area) di kawasan konservasi yang ditangani (Ha)	156.066	355.705	25.672.270.000	13.775.273.590	<p>Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan SE Dirjen KSDAE Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Penanganan Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi; 1. PEMULIHAN EKOSISTEM seluas 10.605.15 Ha. Dengan rincian= TN. Takabonerate (0,14 Ha). TN. Baluran (35 Ha). TN. G. Merbabu (28,37 Ha). TN. BBR (25 Ha). BN. Kep. Seribu (0,01 Ha). TN. Manusela (80 Ha). KSDA Sumsel (55 Ha). TN. Aketajawe Lolobata (101 Ha). KSDA Sultra (112,3 ha). TN. GHS (2,000 Ha). TN. Kutai (7,932 Ha). TN. Teluk Cenderawasih (75,201 Ha) dan TNBBS (161,2 ha) 2. PENANGANAN KONFLIK TENURIAL seluas : 345.100 Ha. <ul style="list-style-type: none"> a.Updating Pemetaan Lokasi Konflik: 400.000 Ha pada 43 UPT b.Proses Asesmen Konflik Tenurial: 31.515,3 Ha (BBTNLL. BBTNBBBS. BKSDA Sumsel. BBKSDA Riau) c.Proses Implementasi Renaksi: 12.215 Ha (BBTNLL. BBTNKS. BBKSDA Jabar) d.Sudah ada kesepakatan penyelesaian: 1.369,7 Ha (BBTNGL. BKSDA Sumsel. TNGHS. TNGC)

Prioritas Nasional 1 :

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

No	Rincian Output			Pagu (Rp.-)	Realisasi (Rp.-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
8	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya (Unit KK)	254	0	69.162.908.000	37.164.023.520	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan kegiatan koordinasi melalui daring dan tatap muka untuk persiapan penilaian efektivitas pengelolaan KK • Kendala dan Permasalahan: Dalam proses finalisasi Permen LHK tentang penilaian efektivitas pengelolaan kawasan hutan oleh Setjen KLHK sehingga kegiatan penilaian efektivitas pengelolaan KK belum bisa dilakukan • kegiatan yang dilaksanakan di UPT yaitu perlindungan hutan seperti patroli dan pengendalian kebakaran hutan • Sedang dilaksanakan penilaian mandiri efektivitas pengelolaan KK menggunakan pedoman Perdirjen KSDAE P.12/KSDAE/SET/ KUM.1/ 12/2017 mulai dilakukan oleh UPT kemudian dilaporkan dan diverifikasi oleh Direktorat KK sampai batas waktu maksimal bulan November 2021
9	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi. BUMN. dan Badan Usaha Swasta) (Lembaga)	305	16	2.814.355.000	1.153.761.505	<p>Terkait entitas pemanfaatan spesies dan genetik, sebanyak 16 kegiatan terdiri dari:</p> <p>a. Kegiatan penilaian kelayakan penangkaran non perorangan, terdiri dari 5 kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - UPT BKSDA Kalimantan Timur: 2 penangkaran buaya non perorangan an PT. Harapan Kaltim Utama dan PT. Surya Raya Balikpapan; - UPT BKSDA Jawa Tengah: 1 penangkar burung non perorangan an UD. ANF Bird Farm. - UPT BKSDA Jawa Barat: 1 penangkar burung dilindungi PT. Indo Pacific Fauna - - UPT BKSDA Jakarta: 1 penangkar koral PT. Dirga Marga Cipta <p>b. Kegiatan audit keberhasilan penangkaran, 11 kegiatan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - 8 penangkaran tokek, - 1 penangkaran buaya, - 1 audit penangkar koral PT. Neptune Aquatic Marine di Bima, NTB, - 1 penangkar koral cv surya samawa, NTB

Prioritas Nasional 1 :

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

No	Rincian Output			Pagu (Rp..-)	Realisasi (Rp..-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
10	Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam yang Dikembangkan (entitas)	27	15	890.394.000	331.039.774	<ul style="list-style-type: none"> - Badan Pengelola Air (BPA) Curug Aul-Cicegog Desa Rancapinang. Kec. Cimanggu Kab.Pandeglang - Draft Perdirjen KSDAE tentang Pertimbangan Teknis atas Permohonan Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi pada Kawasan TN. Tahura dan TWA - Dokumen lampiran 1 dan lampiran 2 PP 5/2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (bidang pemanfaatan jasling panas bumi pada kawasan konservasi) - Dokumen usulan Permen LHK tentang Penetapan Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terkait kegiatan usaha pemanfaatan jasling panas bumi pada kawasan konservasi - Dokumen Usulan Tarif PNBPN terkait pemanfaatan jasa lingkungan panas bumi pada kawasan konservasi - Badan Pengelola Air (BPA) KKM Kalejetan Makmur Desa Ujungjaya Kecamatan Sumur Kab. Pandeglang Provinsi Banten SK.34/T.12/TU/P3/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 Lokasi di TNUK - Penetapan Areal Pemanfaatan Air (PAPA) di TN Bukit Barisan seluas 8.203,81 Ha berdasarkan SK No. 51/KSDAE/PJLHK/KSA.3/3/2021 tanggal 19 Maret 2021 - 1 Unit Izin Pemanfaatan Air Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum (KPSPAM) Desa Kramat jaya Kec. Cimanggu di Kawasan TN Ujung Kulon No. SK.187/T.12/TU/P3/04/2021 - Penetapan Areal Pemanfaatan Air dan Energi Air (PAPA) pada SM Pulau Bawean berdasarkan SK No. 85/KSDAE/SET.3/KSA.3/5/2021 tanggal 17 Mei 2021 - 1 Unit Izin Badan Pengelola Air (BPA) Desa Taman Jaya Kec. Sumur Kab. Pandeglang Provinsi Banten di TN Ujung Kulon berdasarkan SK 271/T.12/TU/P3/04/2021 tanggal 24 Juni 2021 - 1 Unit Izin Pemanfaat Air Kelompok Pemanfaat Air (KPA) Sumber Rezeki di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan berdasarkan SK. 44/T.7/BIDTEK/KSA/4/2021 Tanggal 12 April 2021 - 1 Unit Izin Pemanfaat Air Kelompok Pemanfaat Air (KPA) Dwi Tirta Karya Bakti di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan berdasarkan SK. 55/T.7/BIDTEK/KSA/6/2021 Tanggal 7 Juni 2021 - 1 Unit Izin Pemanfaat Air Kelompok Pemanfaat Air (KPA) Talang Sebaris di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan berdasarkan SK. 56/T.7/BIDTEK/KSA/6/2021 Tanggal 7 Juni 2021 - 1 Unit Izin Pemanfaat Air Kelompok Pemanfaat Air (KPA) Barokah di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan berdasarkan SK. 57/T.7/BIDTEK/KSA/6/2021 Tanggal 7 Juni 2021 - 1 Unit Izin Pemanfaat Air Kelompok Pemanfaat Air (KPA) Tirta Abadi di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan berdasarkan SK. 58/T.7/BIDTEK/KSA/6/2021 Tanggal 7 Juni 2021 - 1 Unit Izin Pemanfaatan Energi Air (IPEA) Kelompok Pemanfaat Air Terang Jaya di TN Bukit Barisan Selatan Berdasarkan SK No. 69/T.7/Bidtek/KSA/6/2021 tanggal 30 Juni 2021 - 1 Unit IPEA Kelompok Pemanfaat Air Tirta Sari di TN BBSn Berdasarkan SK No. 70/T.7/Bidtek/KSA/6/2021 tanggal 30 Juni 2021 - 1 Unit IPEA Kelompok Pemanfaat Air Cahaya Tirta di TN BBS Berdasarkan SK No. 72/T.7/Bidtek/KSA/6/2021 tanggal 30 Juni 2021 - 1 Unit IPEA Kelompok Pemanfaat Air Maiu Java di TN BRS Berdasarkan SK No.

Prioritas Nasional 1 :

Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

No	Rincian Output			Pagu (Rp..-)	Realisasi (Rp..-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
11	Pengembangan Kapasitas Kelompok Masyarakat dalam Rangka Ekowisata (Wisata Alam. SAVE. dan Bahari) (Kelompok Masyarakat)	51	16	6.480.100.000	2.192.691.636	Kegiatan yang mulai dilaksanakan di UPT yaitu: -pengelolaan usaha ekonomi produktif masyarakat desa -Pengembangan kelembagaan/ kelompok masyarakat
12	Destinasi Wisata Alam Prioritas yang Dikembangkan (Destinasi)	13	0	10.960.371.000	3.110.108.354	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses pembangunan sarpras di TN Gunung Merapi. TN Bantimurung Bulusaraung. TN Teluk Cendrawasih • UPT Lainnya sedang dalam persiapan pelaksanaan pembangunan sarpras • kegiatan lainnya yang sedang dilakukan UPT yaitu kegiatan yang terkait informasi dan promosi pengelolaan wisata di Kawasan Konservasi
13	Destinasi Wisata Alam Science. Academic. Voluntary. Education yang Dikembangkan (Destinasi)	7	0	12.373.600.000	2.562.106.116	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam proses pembangunan sarana dan prasarana di BBKSDA Sumatera Utara • UPT Lainnya sedang dalam persiapan pelaksanaan pembangunan sarpras dan pengembangan eco edutourism
14	Destinasi Wisata Alam Bahari yang Dikembangkan (Destinasi)	2	1	511.249.000	199.269.500	<ul style="list-style-type: none"> • pembangunan sarpras destinasi wisata bahari di TN Kepulauan Togean belum dilaksanakan • Pengadaan sarpras wisata alam berupa speedboat pada BTN Bunaken telah selesai
15	Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi (Destinasi)	41	0	13.230.344.000	5.189.527.015	<ul style="list-style-type: none"> • Telah ditetapkan dokumen penataan tapak pada 3 lokasi yaitu TWA angke Kapuk (BKSDA DKI Jakarta); TWA jering Menduyung (BKSDA Sumsel) dan TWA Kawah Ijen Merapi Ungup Ungup (BBKSDA Jawa Timur) • Kegiatan terkait informasi dan promosi pengelolaan wisata alam sedang dilaksanakan

Prioritas Nasional 2 :

Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan Menjamin Pemerataan

No	Rincian Output			Pagu (Rp.-)	Realisasi (Rp.-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
1	Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi (Ha)	64.814	0	1.203.117.000	1.093.544.825	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan koordinasi bersama Unit Pengelola Kawasan Tahura Bukit Soeharto difasilitasi oleh Kasubbag Program dan Anggaran Setditjen KSDAE & Staf Bappenas melalui rapat koordinasi terbatas dan pengecekan lapangan pada tanggal 9-10 Juni 2021 • Hasil koordinasi tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk kegiatan Rapat koordinasi pembentukan kelembagaan inventarisasi. verifikasi potensi dan permasalahan KK lokasi IKN. BKSDA Kaltim menindaklanjuti dengan membangun kelembagaan dalam rangka Rakor pembentukan tim teknis kegiatan Inver. • Rapat koordinasi pembentukan kelembagaan inventarisasi. verifikasi potensi dan permasalahan KK lokasi IKN dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2021 dengan hasil terbentuknya kelembagaan inventarisasi. verifikasi potensi dan permasalahan Kawasan Konservasi Lokasi IKN • Anggaran untuk kegiatan pada RO ini telah terealisasi 99,11% , kegiatan inventarisasi dan verifikasi dipindah pada RO PEN yang tidak masuk dalam Prioritas Nasional
2	Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem (Ha)	1	0	58.000.000	57.860.000	Adanya refocusing anggaran pada BKSDA Kalimantan Timur sebesar Rp. 6.404.000.000 berdampak terhadap kegiatan inventarisasi dan verifikasi potensi dan permasalahan KK lokasi IKN. sehingga kegiatan tersebut dimasukkan dalam rincian output 5421.RAG.002 Area IKN yang dilakukan Pemulihan Ekosistem (PEN). hal tersebut juga menyebabkan adanya penurunan target volume kegiatan pemulihan ekosistem yang semula dari 1.200 Ha menjadi 1 Ha.

PROGRES KEGIATAN IKN TAHUN 2021

20 September 2021

No.	Kode RO/ Komponen/ Sub Komponen	Nomenklatur	Progres
1	5420.QMA.003	Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	
	5420.QMA.003.051	Inventarisasi. Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK	
	A	Rapat koordinasi pembentukan kelembagaan inventarisasi. verifikasi potensi dan permasalahan KK lokasi IKN	Rapat koordinasi telah dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2021 dengan hasil terbentuknya kelembagaan inventarisasi. verifikasi potensi dan permasalahan Kawasan Konservasi Lokasi IKN (nomor dan tanggal SK Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dalam proses)
	E	Koordinasi dan Konsultasi	- Telah dilaksanakan koordinasi bersama Unit Pengelola Kawasan Tahura Bukit Soeharto difasilitasi oleh Kasubbag Program dan Anggaran Setditjen KSDAE & Staf Bappenas melalui rapat koordinasi terbatas dan pengecekan lapangan pada tanggal 9-10 Juni 2021. dengan hasil : 1. BKSDA Kaltim melakukan koordinasi pelaksanaan inver dengan pengelola kawasan Tahura Bukit Suharto dan masyarakat. 2. Hasil koordinasi tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk kegiatan Rapat koordinasi pembentukan kelembagaan inventarisasi. verifikasi potensi dan permasalahan KK lokasi IKN. - BKSDA Kaltim menindaklanjuti untuk membangun kelembagaan dalam rangka Rakor pembentukan tim teknis kegiatan Inver.
	5420.QMA.003.052	Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan	
	A	Pengadaan Sarpras untuk Pengolahan Data Spasial Potensi dan Permasalahan KK	Telah terealisasi untuk pengadaan sarpras dan pengolahan data spasial potensi dan permasalahan KK sesuai dengan nomor kontrak PKS.125/ K.18-TU/PROG/06/2021
2	5421.RAG.001	Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem	
	5421.RAG.001.051	Luas Area IKN yang dilakukan pemulihan ekosistem	
	E	Pengadaan Perlengkapan Pemulihan Ekosistem	Telah terealisasi untuk pengadaan perlengkapan PE sesuai dengan nomor kontrak PKS.125/ K.18-TU/PROG/06/2021

Prioritas Nasional 6 : Membangun Lingkungan Hidup. Meningkatkan Ketahanan Bencana. dan Perubahan Iklim

No	Rincian Output			Pagu (Rp..-)	Realisasi (Rp..-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
1	Layanan Balai Kliring Keanekaragaman Hayati (layanan)	1	0	483.200.000	255.953.011	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Koordinasi ke DLH Prov Kalimantan Utara - FGD Data dan Informasi dalam mekanisme Balai Kliring dan Infrastrukturnya - Koordinasi ke Pusdatin KLHK. Sekditjen KSDAE. Direktorat Teknis Lingkup KSDAE. Kementerian Kelautan dan Perikanan - Pelaksanaan Workshop "Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Website BKKHI" - Koordinasi ke DLH Provinsi Sumbar; DLH Provinsi Kaltim; dan DLH Provinsi DIY
2	Kebijakan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Konservasi (Rekomendasi)	1	0	480.675.000	223.499.560	Telah disusun pedoman penentuan areal kajian dan teknis analisis data spasial
3	Kebijakan Ekosistem Esensial yang Ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya (Rekomendasi)	2	0	1.117.833.000	588.413.878	Kegiatan koordinasi dengan pengelola KEE dalam rangka untuk mempersiapkan penilaian pengelolaan KEE
4	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL (Ha)	3.109.327	0	52.078.969.000	25.784.634.744	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam tahap pengumpulan data sebaran satwa dari UPT - Berkoordinasi dengan Direktorat PIKA dan BPEE - kegiatan intervensi manajemen TSL baik di dalam maupun diluar kawasan dalam tahap pelaksanaan kegiatan di UPT

Prioritas Nasional 6 :

Membangun Lingkungan Hidup. Meningkatkan Ketahanan Bencana. dan Perubahan Iklim

No	Rincian Output			Pagu refocussing (Rp..-)	Realisasi (Rp..-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
5	Kebijakan perlindungan dan pemanfaatan SDG dan keamanan hayati (Rekomendasi)	21	36	4.146.870.000	2.178.570.387	<p>A. Rekomendasi Keamanan Lingkungan yang telah diterbitkan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi keamanan lingkungan Phytase Granular. Mannanase Granular. Xylase Granular dan Xylase Liquid (bukan PRG). 2. Persetujuan proposal keamanan lingkungan LUT Jagung PRG event MIR 162 3. Persetujuan proposal keamanan lingkungan LUT Jagung PRG event Bt11xMIR162xGA21 4. Persetujuan proposal keamanan lingkungan LUT Jagung PRG event Bt11xMIR162xMON89034xGA21 <p>B. Pengembanagn dan Operasional Komisi Keamanan Hayati. telah dilaksanakan sidang pleno:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sidang pleno 28 april: keamanan pangan Kapas PRG event GHB619. Kapas PRG even GHB614. Kapas PRG event GHB811 2. Sidang Pleno 29 April: keamanan pangan Kapas PRG event 7304-40. Kapas PRG event LL cotton25. kapas PRG eventMS11. kapas PRG eventDAS-81419-2 3. Sidang Pleno 4 Mei: keamanan pakan kedelai PRG event A2704-12. kedelai PRH event MON87708 4. Sidang Pleno Keamanan Pakan tanggal 29 Juli 2021. <p>C. Implementasi sehatsatli setelah pelatihan :Bksda Sumsel; Bksda Sumbar; Bksda Bengkulu Lampung;Bksda Jambi.BTN Batang Gadis; BBTN gunung Leuser</p> <p>D. Sosialisasi perdirjen analisa resiko jenis invasif. pada UPT: BTN Merbabu; BTN Kutai; BBTN BBS; BTN Babul; BBKSDA Sulsel.</p> <p>E. Sosialisasi penanganan ASF untuk seluruh UPT lingkup KSDAE</p> <p>F. Penyusunan NSPK terkait IAS dan Zoonosis. yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi sehatsatli di LK dan penangkalan 2. Revisi p.94 tentang jenis invasif <p>G. Kertas posisi (11 Kerpos):</p> <p>H. SK Dirjen KSDAE ttg Penetapan kuota pengambilan tumbuhan alam.dan penangkapan satwa liar periode 2021</p> <p>I. Kesepakatan Bersama MenLHK dan MenKP ttg Pengalihan Otoritas Pengelola CITES untuk Jenis Ikan Bersirip (Pisces)</p> <p>J. Kesepakatan bersama ditjen KSDAE dengan BARANTANSK Izin pengambilan sampel SDG spesies liar untuk kegiatan penelitian</p>

Prioritas Nasional 6 :

Membangun Lingkungan Hidup. Meningkatkan Ketahanan Bencana. dan Perubahan Iklim

No	Rincian Output			Pagu (Rp.-)	Realisasi (Rp.-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
6	Entitas perlindungan. dan pengawetan keanekaragaman hayati yang dikembangkan (Lembaga)	89	54	4.741.722.000	1.846.057.355	<p>I. Pemanfaatan Jenis (Penangkaran) :</p> <p>a. Kegiatan penilaian kelayakan penangkaran perorangan, sebanyak 8 penangkar terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - UPT BKSDA Nusa Tenggara Barat: 2 penangkaran rusa timor an Sdr. Achmad Sarbini dan Sdr. Koesnadi, 1 penangkaran burung dilindungi jenis Jalak Bali an. Sdr. Trino Junaidin - UPT BKSDA Kalimantan Timur: 1 penangkar perorangan rusa sambar an. Sdr. Berbarud Nirwan - UPT BKSDA Jawa Tengah: 2 penangkar burung perorangan yaitu an. Sdr. Wiranto dan Sdr. Pareng Triano - UPT BKSDA Jawa Barat, 1 penangkar rusa perorangan an. Tiar Mukti - UPT BKSDA Jakarta, 2 penangkar: 1 penangkar mamalia (rusa dam kijang) an Sdr. Gani Wijaya dan 1 penangkar burung merak an. Sdr. Andreas Lotiandi. <p>b. Kegiatan restocking/pelepasan kembali ke habitat alam hasil penangkaran dan kelompok masyarakat sebanyak 4 kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 25 Mei 2021 BTN Bali Barat: Pelepasliaran Burung Curik Bali (54 ekor) - 29 Mei 2021 BKSDA Bali: Pelepasliaran/transplantasi koral(Restocking) - 6 Juni 2021 BKSDA Bali: Pelepasliaran/transplantasi koral(Restocking) - 22 Juni 2021 BKSDA Jambi: Pelepasliaran Satwa Burung Murai Batu(Restocking) <p>c. Kegiatan penilaian kelayakan penangkaran non perorangan, terdiri dari 5 kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● UPT BKSDA Kalimantan Timur: 2 penangkaran buaya non perorangan an PT. Harapan Kaltim Utama dan PT. Surya Raya Balikpapan; ● UPT BKSDA Jawa Tengah: 1 penangkar burung non perorangan an UD. ANF Bird Farm. ● UPT BKSDA Jawa Barat: 1 penangkar burung dilindungi PT. Indo Pacific Fauna ● UPT BKSDA Jakarta: 1 penangkar koral PT. Dirga Marga Cipta <p>d. Kegiatan audit keberhasilan penangkaran, 11 kegiatan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - 8 penangkaran tokek, 1 penangkaran buaya, 1 audit penangkar koral PT. Neptune Aquatic Marine di Bima, NTB, 1 penangkar koral cv surya samawa, NTB <p>II. Pengawetan Jenis (Evaluasi Kelayakan Lembaga Konservasi) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan Evaluasi Lembaga Konservasi pada 26 Lembaga Konservasi

Prioritas Nasional 6 :

Membangun Lingkungan Hidup. Meningkatkan Ketahanan Bencana. dan Perubahan Iklim

No	Rincian Output			Pagu (Rp.-)	Realisasi (Rp.-)	Keterangan
	Pro-K/L	Target	Realisasi			
7	Pusat Konservasi Satwa yang dibangun (Unit)	6	2	150.286.518.000	38.149.008.422	<ul style="list-style-type: none"> • BKSDA Maluku: Kegiatan yang sedang dilaksanakan yaitu : Pembangunan Pusat Konservasi Satwa Kepulauan Maluku di Kota Ambon. jasa konsultasi perencanaan Pusat Konservasi Satwa Maluku. jasa konsultasi perencanaan Pusat Rehabilitasi Satwa Tanjung Sial. jasa konsultasi perencanaan Stasiun Konservasi Satwa Paket 3 Kab Buru dan Kab Maluku Tengah. jasa konsultasi perencanaan Stasiun Konservasi Satwa Paket 4 Kab Tanimbar dan Kab Kep Aru. jasa konsultasi perencanaan Stasiun Konservasi Satwa Paket 5 Kab Halmahera Utara. Kab Halmahera Selatan dan Kota Ternate. dan jasa konsultasi penyusunan FS/DED Gedung Informasi dan Pengelola Pusat Konservasi Satwa Kepulauan Maluku. • BTN Ujung Kulon: Telah memperoleh persetujuan tahun jamak melalui surat Menteri Keuangan Nomor: S.63/MK.2/2021 tanggal 21 April 2021 perihal Persetujuan Kontrak Tahun Jamak Pembangunan Javan Rhino Study and Conservation Area BTN Ujung Kulon. Kegiatan yang telah selesai dilaksanakan yaitu Penyusunan Perencanaan Teknis (Revisi atas dokumen Feasibility Study dan Site plan Pembangunan Javan Rhino Study and Conservation (JRSCA). Proses Pemilihan Penyedia Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi masih dalam tahap seleksi umum melalui website LPSE KLHK. Proses Pemilihan Penyedia Jasa Konsultan Perencanaan Teknis sudah selesai dilaksanakan dan telah tanda tangan kontrak pada 5 Juli 2021. • BTN Rawa Aopa: Kegiatan yang sedang dilaksanakan antara lain : 1) Pembangunan Bangunan Pengelola Sanctuary Rusa.Klinik Satwa. Karantina Merah. Karantina Kuning. Bangunan Nekropsi. Bangunan Toilet (WC) pada Kandang I. 2) Pembuatan pagar keliling kandang utama. pagar pembatas dan pagar keliling karantina kuning kandang I. 3) Pembangunan Bangunan Pengelola Sanctuary Rusa.Klinik Satwa.Karantina Merah.Karantina Kuning. Bangunan Nekropsi. Bangunan Toilet (WC) pada Kandang II. 4) Pembuatan Jalan Patroli. • Keseluruhan unit bangunan SBSN di BTN Batang Gadis sebanyak 22 unit bangunan. Yang telah diselesaikan pada tahun 2020 sebanyak 8 unit bangunan dan yang telah diselesaikan pada tahun 2021 sebanyak 7 unit bangunan. Tujuh unit bangunan lainnya yang belum diselesaikan. mengalami hambatan berupa konflik batas dengan masyarakat sekitar. yaitu 1) Sanctuary tapir : anjungan dan gazebo (65%); 2). Sanctuary tapir : kandang habituasi dan rehabilitasi (65%); 3) Sanctuary tapir : boardwalk (65%); 4) Sanctuary tapir : klinik (95%); 5) Sanctuary tapir : jalan dan landscape (45%); 6) Pusat Pendidikan Konservasi dan Bina Cinta Alam (PPKBCA) : Aula (65%); 7) PPKBCA : Dormitory (70%). • BTn Aketajawe Lolobata: Telah diselesaikan Pembangunan Stasiun Penelitian/Pengamatan dan Kandang Release di Resort Tayaw. • Telah diselesaikannya pembangunan Whale Shark Center di BBTN TC

PROGRES PELAKSANAAN KEGIATAN PEN FOOD ESTATE BKSDA KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2021

1. Survey TSL Yang Diperdagangkan Di Areal Eks PLG (Food Estate)

Telah dilaksanakan 2 tim. Juli akan dilakukan 2 tim.

Jumlah 4 tim.

Terdapat TSL dalam koridor yang berpotensi diperdagangkan. adanya survey untuk menentukan target kuota perdagangan

Tindak lanjut kegiatan survey : pengajuan kuota ke Pusat dan LIPI (untuk burung ruwok-ruwok dan bajakah). harapannya dapat membuka usaha untuk masyarakat dan nantinya akan ada penerimaan untuk negara melalui PNBP.

2. Pengadaan Sarana Prasarana

- Mobil angkut satwa 2 unit
- Karoseri 2 unit
- Perlengkapan dan penunjang 2 unit

Progres saat ini masih dalam tahap penyusunan Dokumen Persiapan Pengadaan oleh PPK. Direncanakan awal bulan Juli 2021 sdh diajukan ke ULP untuk segera dilakukan proses Pemilihan Penyedia.

3. Pengamanan Habitat/Koridor Satwa

Target kegiatan pengamanan habitat/koridor satwa adalah 10 desa yaitu 1) Desa Pangkoh Hulu. 2) Desa Pangko Hilir. 3) Desa Talio. 4) Desa Dandang. 5) Desa Karya Bersama. 6) Kelurahan Pulang Pisau. 7) Desa Bahaur Tengah. 8) Desa Bahaur Hulu Permai. 9) Desa Bahaur Batu Permai. dan 10) Desa Badirih.

Sampai dengan bulan Juni sudah terlaksana di 6 desa yaitu : Desa Pangkoh Hulu. Desa Pangkoh Hilir. Desa Talio. Desa Dandang. Desa Karya Bersama. dan Kelurahan Pulang Pisau. Empat desa lain ditargetkan akan dilaksanakan pada akhir bulan Juni.

Kegiatan ini melibatkan masyarakat (MMP). unsur Kecamatan. unsur Pemda (Dinas Lingkungan Hidup).

4. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Areal Eks PLG (Lokasi Food Estate)

Target kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran adalah 10 desa (MPA). yaitu: 1) Desa Kalawa. 2) Desa Gohong. 3) Desa Mentaren. 4) Desa Buntoi. 5) Desa Mintin. 6) Desa Kanamit. 7) Desa Maluku Mulia. 8) Desa Baru Tewu. 9) Desa Maluku Baru. dan 10) Desa Bereng.

Kegiatan ini dijadwalkan dilaksanakan pada bulan Juni-September 2021 karena berdasarkan informasi dari BMKG Provinsi Kalimantan Tengah kemarau terjadi pada rentang waktu tersebut.

5. Penanaman Dalam Rangka Pengkayaan Pakan Satwa

Target lokasi penanaman yaitu: 9 desa dengan total target seluas 215 hektar. dengan rincian sbb:

- a. Untuk penanaman Koridor Hidupan Liar Orangutan dilaksanakan pada 4 desa yaitu : 1) Desa Buntoi. 2) Desa Mentaren. 3) Desa Gohong. 4) Kelurahan Kalawa dengan luas masing-masing desa seluas 41.25 Ha. sehingga berjumlah 165 Ha. Status kawasannya berupa HL dan HP.
- b. Untuk penanaman Koridor Hidupan Liar Bekantan dilaksanakan pada 5 desa yaitu : 1) Desa Maluku Baru. 2) Desa Badirih. 3) Desa Karya Bersama. 4) Desa Kiapak. 5) Desa Gohong dengan luas masing-masing desa seluas 10 Ha. sehingga berjumlah 50 Ha. Status kawasan berupa APL.

Kendala :

Koridor Bekantan pada lokasi APL sehingga belum ada dasar/ payung hukum kegiatan penanaman pada lokasi tersebut. Dalam aturan Pemulihan Ekosistem Perdirjen KSDAE Nomor P12 tahun 2015. kegiatan penanaman dilakukan pada kawasan konservasi. sedangkan pada PermenLHK Nomor P105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. penanaman dilakukan pada HL dan HP. sehingga belum ada dasar untuk menentukan jumlah biaya dan jumlah bibit per hektar pada kawasan APL. Pada Permen 105 tidak terdapat istilah pengayaan. maka kegiatan pengkayaan tersebut dimasukkan pada kegiatan agroforestri. yaitu kegiatan penanaman yang melibatkan masyarakat

Rencana penanaman di bulan Oktober saat musim hujan.

9. Operasional Kendaraan Roda 2 Patroli WRU

Digunakan untuk operasional kendaraan WRU pengadaan tahun 2020 sebanyak 15 unit.

6. Pembibitan Dalam Rangka Pembinaan Habitat/Koridor Satwa

Kegiatan pembibitan, pembuatan persemaian, dan pencabutan bibit sudah mulai dilaksanakan pada bulan Mei.

Pembibitan dilaksanakan di 2 lokasi yaitu Kecamatan Maluku dan Kecamatan Kahayan Hilir.

Jenis bibit tanaman di Kecamatan Kahayan Hilir yaitu blangiran, meranti, ketapi, sentol, rambai, petai, dengan jumlah bibit sebanyak 43 ribu bibit.

Jenis bibit tanaman Kecamatan Maluku yaitu rambai hutan dan karet, dengan jumlah bibit 43 ribu bibit.

Progres : proses penyiapan bibit.

7. Belanja Keperluan Perkantoran

Anggaran ini digunakan untuk pengamanan tenaga kontrak di SM Lamandau dan CA Pararawen karena tidak terpenuhi dalam anggaran Operasional dan pemeliharaan kantor (002).

8. Penanganan Satwa Transit dan Konflik

Konflik satwa di wilayah BKSDA Kalteng tinggi. sedangkan anggaran untuk penanganan terbatas sehingga dikhawatirkan anggaran kurang. Anggaran penanganan konflik direncanakan 10 kali. sudah direalisasikan sebanyak 6 kali. Cadangan penanganan konflik 4 kali lagi.

10. Sosialisasi/Anjongsana KEE Hidupan Liar di Areal Eks PLG (Food Estate)

Sosialisasi dengan unsur PEMDA Pulang Pisau telah dilaksanakan pada 14 Juni 2021.

Progres SK lokasi : sedang masuk bagian Hukum Pemda Pulang Pisau. target SK ditandatangani oleh Bupati Pulang Pisau pada awal Juli.

Setelah SK terbit akan dilakukan sosialisasi terhadap forum kolaborasi dan desa-desa yang akan dilakukan penanaman dengan tujuan untuk mendapat persetujuan adanya kegiatan penanaman pakan satwa.

Target sosialisasi pada awal bulan Juli

Sosialisasi dilakukan per lokasi karena lokasi antar desa yang cukup jauh.